TA/TL/2025/2026

JURUSAN
TEKNIK LINGKUNGAN

TUGAS AKHIR

Pemetaan Infrastruktur Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten Sleman

Muhammad Rifqi Satria
21513158

Dosen Pembimbing 1 :
Dr. Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng
Dosen Pembimbing 2 :
Dhandhun Wacano, S.Si., M.Sc., Ph.D.

Program Studi Teknik Lingkungan Program Sarjana
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia
2025

DEPARTMENT
ENVIRONMENTAL ENGINEERING

BACHELOR THESIS

Mapping of Community-Based Waste Management Infrastructure Using Geographic Information Systems (GIS) in Sleman Regency

Muhammad Rifqi Satria
21513158

Supervisor 1 :
Dr. Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng
Supervisor 2 :
Dhandhun Wacano, S.Si., M.Sc., Ph.D.

Environmental Engineering Bachelor Program
Faculty of Civil Engineering and Planning
Universitas Islam Indonesia
2025

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

Pemetaan Infrastruktur Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten Sleman

Tugas akhir ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T.) pada Program Studi Teknik Lingkungan Program Sarjana Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

Muhammad Rifqi Satria

21513158

Tugas akhir ini telah diuji pada tanggal 11 September 2025 dan disetujui oleh:

16/9 2025

Dr. Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng. (Pembimbing 1)

16/9 2025

Dhandhun Wacano, S.Si., M.Sc., Ph.D. (Pembimbing 2)

16/9 2025

Fajri Mulya Iresha, S.T., M.T., Ph.D. (Penguji)

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknik Lingkungan Program Sarjana

Any Juliani, S.T., M.Sc.(Res.Eng.), Ph.D.

PERNYATAAN

Saya, penyusun tugas akhir ini, menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun, baik di Universitas Islam Indonesia, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan studi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama penulis dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Perangkat lunak atau program komputer yang digunakan dalam tugas akhir ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Bukan tanggung jawab Universitas Islam Indonesia.
5. Tidak ada penggunaan kecerdasan buatan *(artificial intelligence*, AI) dalam penyusunan karya tugas akhir ini kecuali:
   a. untuk membantu dalam kadar yang wajar (seperti membantu mengoreksi, mencari ide, dan mencari referensi), dan
   b. tercantum dan dijelaskan perihal penggunaannya secara eksplisit di dalam karya tugas akhir ini.

   Implikasi dari penggunaan AI tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Yogyakarta, 1 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rifqi Satria

21513158

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul "Pemetaan Infrastruktur Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten Sleman". Penyusunan laporan tugas akhir ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Pendidikan Studi Teknik Lingkungan Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini banyak sekali hambatan dan rintangan yang saya hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan, bantuan, serta dukungan dari banyak pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi ilmu Pengetahuan, Kesehatan, kelancaran, dan rahmatnya, sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Hijrah Purnama Putra, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak Dhandhun Wacano, S.Si., M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Fajri Mulya Iresha, S.T., M.T., Ph.D. Selaku Dosen Penguji.
5. Pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman yang membantu memberikan data terkait fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kabupaten Sleman.
6. Kedua orang tua, kakak, serta teman-teman.

7. Nabila Saharani yang selalu memberikan doa serta dukungannya dan motivasi sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya

Dalam penulisan dan penyusunan penelitian tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan sangat diharapkan dan diperlukan untuk kesempurnaan penelitian tugas akhir ini. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua.

Sleman, 1 Januari 2025

Muhammad Rifqi Satria

Pemetaan Infrastruktur Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) Di Kabupaten Sleman

Mahasiswa : Muhammad Rifqi Satria
NIM : 21513158
Program Studi : Teknik Lingkungan - Program Sarjana
Pembimbing 1 : Dr. Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng.
Pembimbing 2 : Dhandhun Wacano, S.Si., M.Sc., Ph.D.

ABSTRAK

Peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Sleman berdampak pada meningkatnya volume timbulan sampah, yang menuntut sistem pengelolaan yang efektif dan partisipatif. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan sebaran infrastruktur Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM) seperti TPS3R, bank sampah, dan sedekah sampah, serta mengevaluasi distribusi dan efektivitasnya menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan spasial. Data diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan dan dokumentasi dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman serta SIPSN (2022–2024). Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak QGIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran fasilitas PSBM belum merata di seluruh Kapanewon, dengan perkembangan yang sangat fluktuatif setiap tahunnya. Faktor kepadatan penduduk, keterisian wilayah, dan jumlah kalurahan menjadi faktor penting dalam sebaran fasilitas PSBM. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis berupa penetapan prioritas pembangunan fasilitas berdasarkan kepadatan penduduk, optimalisasi lahan terpakai, rasio minimum fasilitas per kalurahan, serta kolaborasi antar sektor. Hasil pemetaan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dan evaluasi pengelolaan sampah di Kabupaten Sleman secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat, Sistem Informasi Geografis, Kabupaten Sleman

Mapping of Community-Based Waste Management Infrastructure Using Geographic Information Systems (GIS) in Sleman Regency

Student	: Muhammad Rifqi Satria
Student Number	: 21513158
Study Program	: Environmental Engineering – Bachelor Program
Supervisor 1	: Dr. Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng.
Supervisor 2	: Dhandhun Wacano, S.Si., M.Sc., Ph.D.

ABSTRACT

The increasing population in Sleman Regency has led to a rise in waste generation, demanding an effective and community-driven waste management system. This study aims to map the distribution of Community-Based Waste Management (CBWM) infrastructure, including TPS3R, waste banks, and "waste donation" programs, and to evaluate their distribution and effectiveness using Geographic Information Systems (GIS). A descriptive quantitative method with a spatial approach was applied. Data were collected through field observations and documentation from the Sleman Environmental Agency and the National Waste Management Information System (SIPSN) for the years 2022–2024. Data processing was carried out using QGIS software. The results showed that CBWM facility distribution is uneven across districts (kapanewon), with highly fluctuating development trends each year. Key influencing factors include population density, land use intensity, and the number of administrative villages. Strategic recommendations were formulated, including prioritizing facility development based on population density, optimizing used land, applying a minimum facility-to-village ratio, and encouraging inter-sectoral collaboration. The resulting maps are expected to support decision-making and evaluation for sustainable waste management planning in Sleman Regency.

Key words: Community-Based Waste Management, Geographic Information System, Sleman Regency

DAFTAR ISI

PRAKATA i
ABSTRAK iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.5 Ruang Lingkup 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Pengelolaan Sampah 5
2.2 Infrastruktur 6
2.3 Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat 7
2.4 Sistem Informasi Geografis (SIG) 9
2.5 Penelitian Terdahulu 11
BAB III METODE PENELITIAN 13
3.1 Waktu dan Lokasi 13
3.2 Alat dan Bahan 13
3.3 Prosedur Analisis Data 14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 18
4.1 Hasil Pengumpulan Data 18
4.2 Analisis Spasial Keberadaan Fasilitas PSBM 49
4.3 Rekomendasi Strategis 63
BAB V PENUTUP 65
5.1 Kesimpulan 65
5.2 Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN 69
RIWAYAT HIDUP 108

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 11
Tabel 3. 1 Klasifikasi Jenis Kepadatan Penduduk 16
Tabel 3. 2 Format Tabulasi Data 17
Tabel 4. 1 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Berbah 18
Tabel 4. 2 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Cangkringan 20
Tabel 4. 3 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Depok 21
Tabel 4. 4 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Gamping 22
Tabel 4. 5 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Godean 24
Tabel 4. 6 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Kalasan 25
Tabel 4. 7 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Minggir 27
Tabel 4. 8 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Mlati 28
Tabel 4. 9 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Moyudan 30
Tabel 4. 10 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Ngaglik 32
Tabel 4 .11 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Ngemplak 33
Tabel 4. 12 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Pakem 34
Tabel 4. 13 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Prambanan 36
Tabel. 4 14 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Seyegan 37
Tabel 4. 15 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Sleman 39
Tabel 4. 16 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Tempel 41
Tabel 4. 17 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Turi 42
Tabel 4.18 Sebaran Fasilitas PSBM Berdasarkan SK DLH 2022 44
Tabel 4. 19 Jumlah Fasilitas PSBM dan Rerata Perkembangan Setiap Kapanewon 45
Tabel 4. 20 Klasifikasi Jenis Kepadatan Penduduk 52
Tabel 4. 21 Klasifikasi Kepadatan Penduduk Setiap Kapanewon 52
Tabel 4. 22 Klasifikasi Keterisian Wilayah Tiap Kapanewon 58
Tabel 4. 23 Hubungan Jumlah Kalurahan Terhadap Jumlah PSBM 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teknis Operasional Persampahan 6
Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Sleman 13
Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian.....14
Gambar 4. 1 Perkembangan PSBM Kapanewon Berbah 19
Gambar 4. 2 Perkembangan PSBM Kapanewon Cangkringan 20
Gambar 4. 3 Perkembangan PSBM Kapanewon Depok 22
Gambar 4. 4 Perkembangan PSBM Kapanewon Gamping 23
Gambar 4. 5 Perkembangan PSBM Kapanewon Godean 25
Gambar 4. 6 Perkembangan PSBM Kapanewon Kalasan 26
Gambar 4. 7 Perkembangan PSBM Kapanewon Minggir..... 28
Gambar 4. 8 Perkembangan PSBM Kapanewon Mlati 29
Gambar 4. 9 Perkembangan PSBM Kapanewon Moyudan..... 31
Gambar 4. 10 Perkembangan PSBM Kapanewon Ngaglik 32
Gambar 4. 11 Perkembangan PSBM Kapanewon Ngemplak 34
Gambar 4. 12 Perkembangan PSBM Kapanewon Pakem 35
Gambar 4. 13 Perkembangan PSBM Kapanewon Prambanan 37
Gambar 4. 14 Perkembangan PSBM Kapanewon Seyegan 38
Gambar 4. 15 Perkembangan PSBM Kapanewon Sleman 40
Gambar 4. 16 Perkembangan PSBM Kapanewon Tempel..... 42
Gambar 4. 17 Perkembangan PSBM Kapanewon Turi 43
Gambar 4. 18 Jumlah PSBM dan Rerata Perkembangan di Setiap Kapanewon 46
Gambar 4. 19 Peta Sebaran Fasilitas PSBM di Kabupaten Sleman 48
Gambar 4.20 Pola Sebaran 49
Gambar 4. 21 Faktor Kepadatan Penduduk Terhadap Jumlah PSBM..... 56
Gambar 4. 22 Peta Sebaran Fasilitas PSBM Berdasarkan Kepadatan Penduduk 57
Gambar 4. 23 Faktor Keterisian Wilayah Terhadap Jumlah PSBM..... 59

Gambar 4. 24 Sebaran Fasilitas PSBM Berdasarkan Keterisian Wilayah 61
Gambar 4. 25 Pengaruh Jumlah Kalurahan Terhadap Jumlah PSBM..... 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Kapanewon Berbah 69
Lampiran 2 Tabulasi Data Kapanewon Cangkringan 70
Lampiran 3 Tabulasi Data Kapanewon Depok 70
Lampiran 4 Tabulasi Data Kapanewon Gamping 73
Lampiran 5 Tabulasi Data Kapanewon Godean 74
Lampiran 6 Tabulasi Data Kapanewon Kalasan 76
Lampiran 7 Tabulasi Data Kapanewon Minggir 77
Lampiran 8 Tabulasi Data Kapanewon Mlati 79
Lampiran 9 Tabulasi Data Kapanewon Moyudan 80
Lampiran 10 Tabulasi Data Kapanewon Ngaglik 82
Lampiran 11 Tabulasi Data Kapanewon Ngemplak 84
Lampiran 12 Tabulasi Data Kapanewon Pakem 85
Lampiran 13 Tabulasi Data Kapanewon Prambanan 85
Lampiran 14 Tabulasi Data Kapanewon Seyegan 86
Lampiran 15 Tabulasi Data Kapanewon Sleman 87
Lampiran 16 Tabulasi Data Kapanewon Tempel 88
Lampiran 17 Tabulasi Data Kapanewon Turi 89
Lampiran 18 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Berbah 91
Lampiran 19 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Cangkringan 92
Lampiran 20 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Depok 93
Lampiran 21 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Gamping 94
Lampiran 22 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Godean 95
Lampiran 23 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Kalasan 96
Lampiran 24 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Minggir 97
Lampiran 25 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Mlati 98
Lampiran 26 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Moyudan 99
Lampiran 27 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Ngaglik 100
Lampiran 28 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Ngemplak 101
Lampiran 29 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Pakem 102

Lampiran 30 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Prambanan 103
Lampiran 31 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Seyegan..... 104
Lampiran 32 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Sleman 105
Lampiran 33 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Tempel..... 106
Lampiran 34 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Turi 107

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia menimbulkan beberapa permasalahan lingkungan yang mengakibatkan kerusakan dan pencemaran lingkungan. Salah satu isu permasalahan lingkungan yaitu sampah. Sampah merupakan salah satu isu permasalahan lingkungan di Indonesia yang belum dapat diselesaikan. Hal tersebut dapat dilihat dari capaian target pengelolaan sampah. Berdasarkan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tercatat pada tahun 2023 tingkat pengurangan sebesar 16,49% dan penanganan sebesar 50,27%. Jika dibandingkan dengan target pengelolaan sampah yang termuat dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 97 Tahun 2017 capaian tersebut masih sangat jauh dari target. Kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah serta dukungan finansial menjadi faktor yang mengakibatkan tidak tercapainya target. Masyarakat menjadi tokoh utama dalam penentuan tercapainya target pengelolaan sampah.

Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM) adalah program pengelolaan sampah yang dirancang, dilaksanakan, dikelola dan dievaluasi bersama masyarakat. Prinsip dari PSBM yaitu masyarakat menjadi pemeran utama dalam pelaksanaanya. Dikatakan berbasis masyarakat jika : 1) kepengelolaan dan keputusan ditangan masyarakat secara keseluruhan; 2) operasi dan pemeliharaan menjadi tanggung jawab masyarakat sesuai dengan kesepakatan masyarakat bersama. Kalau disederhanakan, PSBM adalah sistem penanganan sampah yang direncanakan disusun, dioperasikan, dikelola dan dimiliki oleh masyarakat (Hartono et al., 2020).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Martiandari&Putri (2018), perlunya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat menjadi kunci berjalannya program pengelolaan sampah berbasis masyarakat, salah satu contoh pastisipasi masyarakat yaitu membayar iuran rutin dan melakukan pemilahan sebelum diangkut oleh petugas untuk dilakukan pengolahan sampah. Penelitian dilakukan oleh (Wahyono,2013)

bahwa melibatkan peran serta masyarakat sangatlah efektif dalam menekan jumlah timbulan sampah sehingga biaya pengelolaan sampah menjadi efisien.

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menampilkan data yang berbentuk spasial atau geografi (peta). Kemudian pemetaan ini berfungsi untuk mengelompokan dan menyajikan berdasarkan lokasi atau karakteristik tertentu (Siswandi et al., 2020).

Pemetaan pengelolaan sampah berbasis masyarakat memiliki tujuan untuk mengetahui titik lokasi fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang mencakup TPS3R, Bank Sampah, dan fasilitas sedekah sampah. Selain itu hasil dari penelitian ini merupakan suatu peta yang dapat bermanfaat bagi intansi terkait untuk melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Dalam penelitian ini digunakan teknologi pemetaan Geographic Information System (GIS). GIS adalah kumpulan yang teroganisir dari perangkat keras komputer, perangkat lunak, data geografis, dan personil yang dirancang secara efisien untuk memperoleh, menyimpan, membaharui, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan semua bentuk informasi yang bereferensi geografis.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kabupaten Sleman, serta sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pemantauan fasilitas-fasilitas tersebut. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk peta berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dapat dimanfaatkan oleh pelajar/mahasiswa sebagai bahan studi, maupun oleh dinas terkait dan lembaga eksternal sebagai dasar perencanaan, evaluasi, serta pengambilan keputusan dalam kebijakan pengelolaan sampah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk menyusun strategi pengelolaan sampah yang lebih tepat sasaran, baik dari segi pemerataan fasilitas, efisiensi pembiayaan, maupun peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa jumlah sebaran lokasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana kondisi dan efektivitas pesebaran pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kabupaten Sleman?
3. Apa rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengembangan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kabupaten Sleman?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jumlah sebaran lokasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat (PSBM) di Kabupaten Sleman.
2. Mengevaluasi pesebaran pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kabupaten Sleman.
3. Menyusun rekomendasi pengembangan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kabupaten Sleman.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memperdayakan mahasiswa dalam menganalisis permasalahan di lapangan seperti sistem pemetaan informasi lokasi pengelolaan sampah berbasis Masyarakat (PSBM).
2. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman ketika proses penelitian yang bermanfaat di dunia kerja yang bermanfaat bagi mahasiswa di massa yang akan datang.
3. Memberikan kontribusi kepada pemerintah dalam pembuatan peta yang berguna untuk pemantauan dan pangawasan fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat.
4. Memberikan rekomendasi pengambilan keputusan untuk pengembangan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kota Yogyakarta.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

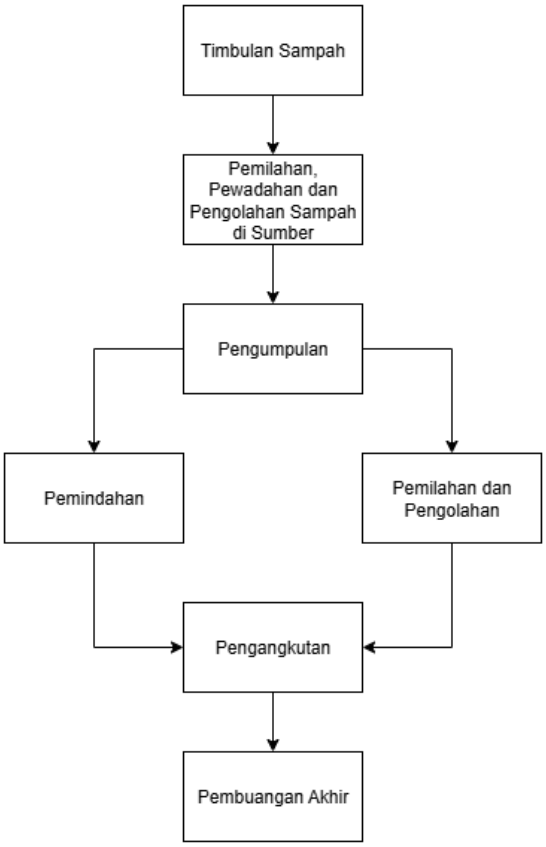
1. Data yang dibutuhkan yaitu data primer dan data sekunder. Dimana data primer didapat dari pengamatan dan pengambilan data secara langsung di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder didapat dari jurnal literatur, penelitian terdahulu, website pengelolaan sampah nasinonal (SIPSN), dan dokumen instansi daerah.
2. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Sleman mencakup seluruh program dan inovasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat (PSBM).
3. Penyusunan dilakukan dengan kajian berbagai jurnal dan literatur pendukung mencakup jurnal, peraturan perundang-undangan, dan penelitian terdahulu.
4. Pembuatan peta dilaksanakan setelah pengambilan data dengan software QGIS.
5. Penelitian dilakuka pada bulan Desember 2024 hingga dilakukaannya seminar hasil pada bulan Maret 2025.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengelolaan Sampah

Definisi sampah adalah sesuatu yang tidak dibutuhkan kembali, tidak memeliki manfaat lagi, barang yang sudah tidak dipakai, tidak disenangi dan harus dibuang, maka sampah harua dikelola dengan baik dan benar, sedemikian rupa sehingga dapat meminimalisir dampak negatif atau hal yang tidak diinginkan bagi keberlangsungan hidup dan kelestarian lingkungan (Suryani, 2014). Definisi lain berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 yaitu barang atau sisa kegiatan manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat yang tidak memiliki manfaat dan nilai guna atau sudah tidak digunakan lagi oleh pemiliknya dan dibuang ke tempat sampah/pembuangan.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 pengelolaan sampah yaitu serangkaian kegiatan yang berkesinambungan, kompleks, dan sistematis dimana meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Berbagai macam inovasi dan pengembangan pengelolaan sampah yang telah dilakukan dengan memanfaatkan, sarana dan prasarana serta program – program pengelolaan sampah. Namun pada faktanya banyak yang masih menggunakan prinsip bahwa sampah yang sudah tidak dipakai harus dibuang dengan sistem pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan menuju ke TPA. Sistem tersebut dianggap dapat menyelesaikan permasalahan persampahan.



Gambar 2. 1 Teknis Operasional Persampahan

Pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk mengurangi jumlah timbulan sampah dan memanfaatkan kembali sampah yang masih dapat didaur ulang. Menurut Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 pengelolaan sampah rumah tangga terdiri dari pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah mencakup kegiatan pemanfaatan dan penggunaan kembali, daur ulang, dan pembatasan sampah. Dengan adanya kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga pemerintah dan pemerintah daerah harus mempunyai atau menetapkan target pengurangan sampah secara bertahap dalam periode waktu tertentu, memberikan fasilitas teknologi ramah lingkungan, dan memberikan edukasi kegiatan daur ulang dan pemasaran produk daur ulang.

2.2 Infrastruktur

Infrastruktur Adalah segala bentuk sarana dan prasarana dasar yang dibangun untuk mendukung kegiatan Masyarakat dalam kehidupan social,

ekonomi, maupun lingkungan. Menurut Grigg (1988), infrastruktur mencakup system fisik yang menyediakan transportasi, energi, air, limbah dan pelayanan public lainnya yang menjadi fondasi utama bagi keberlangsungan aktivitas manusia.

Infrastruktur persampahan adalah sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang proses pengelolaan sampah mulai dari timbulan di sumber hingga ke tahap pemrosesan akhir. Menurut SNI 3242:2008 tentang Pengelolaan Sampah di Permukiman, infrastruktur persampahan mencakup pewadahan individu maupun komunal, sarana pengumpulan seperti gerobak dorong dan motor sampah, tempat penampungan sementara (TPS), hingga fasilitas pengolahan seperti bank sampah, TPS 3R, komposter, serta prasarana di tempat pemrosesan akhir (TPA). Tchobanoglous et al. (1993) menyatakan bahwa keberadaan infrastruktur yang terencana dengan baik dapat meningkatkan efisiensi teknis, menekan biaya operasional, dan mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas persampahan. Sementara itu, Suwerda (2012) menekankan bahwa infrastruktur pengelolaan sampah berbasis masyarakat harus mampu mendukung penerapan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam pemilahan, daur ulang, dan pengurangan sampah sejak dari sumbernya. Dengan demikian, infrastruktur persampahan tidak hanya berfungsi sebagai sarana teknis, tetapi juga sebagai faktor penentu keberhasilan partisipasi masyarakat dalam menciptakan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

2.3 Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat adalah pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif daari masyarakat dalam proses pengelolaan sampah, mulai dari pengumpulan, pemilihan, hingga pengolahan dan pembuangan akhi. Pendekatan ini dianggap efektif karena dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan mengurangi volume sampah yang harus ditangani oleh pemerintah serta masyarakat.

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat mengacu pada upaya sistematis untuk mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah dengan melibatkan peran serta masyarakat. Menurut Scheinberg et al. (2010)

keberhasilan pengelolaan sampah berbasis masyarakat bergantung pada keterlibatan masyarakat, kebijakan pemerintah yang mendukung, serta adanya fasiliatas dan infrastruktur memadai. Terdapat beberapa model fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat diantaranya:

a. Bank Sampah : merupakan inisisatif untuk mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang dan menukarnya dengan uang atau barang. Lestari (2019) menunjukakan bahwa bank sampah dapat jumlah timbulan sampah yang dikirim ke TPA dan memberikan manfaat di bidang ekonomi bagi masyarakat sekitar.
b. Sedelah Sampah : kegiatan yang memadukan dua aspek penting yaitu pengelolaan lingkungan dan kegiatan sosial. Menurut Putri et al. (2017), sedekah sampah tidak hanya berkontribusi pada pengurangan sampah, namun juga memiliki manfaat ekonomi dan sosial yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, mengingat pentingnya mendaur ulang atau menggunakan kembali sampah untuk menciptakan nilai.
c. Program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) : Menurut Mihelic (2019) program ini bertujuan untuk menekan angka timbulan sampah dengan mengurangi penggunaan barang sekali pakai, memanfaatkan kembali barang yang masih dapat digunakan, dan mendaur ulang bahan yang dapat digunakan kembali serta menggarisbawahi tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam penerapan 3R.

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat dapat dimulai dengan kegiatan memilah sampah mulai dari rumah masing-masing, karena sumber timulan sampah terbesar berasal dari dampah rumah tangga, dengan adanya pemilahan dari rumah dapat menjadi cara optimal untuk menekan angka timbulan sampah rumah tangga. Menurut surat edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (MENLHK) Nomor SE.5/MENLHK/PSLB3/PLB.0/10/2019 tentang Gerakan Nasional Pilah Sampah Dari rumah memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

a. Mendorong, memfasilitasi, dan menggerakan seluruh komponen masyarakat untuk membangun budaya memilah sampah dari rumah, kantor, sekolah, pasar rakyat, dan pasar modern, hotel, rumah makan,

cafe, pusat perniagaan, fasilitas publik, dan sumber – sumber timbulan sampah lainnya agar memudahkan pengelolaan sampah lebih lanjut;

b. Membangun serta memperbaiki sistem pengupulan dan pengangkutan sampah secara terpilah dari masyarakat;
c. Meningkatkan angka daur ulang sebagai bahan baku (*recycling rate*), angka komposting (composting rate), dan angka sampah menjadi energi (*energy recovery rate*);
d. Mewujudkan kewjiban produsen dalam pengurangan sampah dan *circular economy* dalam pengelolaan sampah;
e. Mengurangi jumlah sampah yang ditimbun di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

Sistem pengelolaan sampah 3R (*reuse, reduce, recycle*) memberikan pandangan baru dan memberikan edukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Dengan adanya sistem tersebut sampah dapat memiliki nilai guna dan nilai ekonomi karena sampah dianggap memiliki sumber daya. Oleh karena itu peran serta dan partisipasi aktif masyarakat menjadi poin penting dalam keberhasilan program pengurangan dan sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

2.4 Sistem Informasi Geografis (SIG)

Sistem adalah bagian yang saling berkaitan dan berjalan beriringan untuk menggapai suatu tujuan atau cita-cita tertentu (Hamidah, 2019). Sedangkan informasi merupakan data yang diolah dari data mentah menjadi bentuk yang lebih dapat bermanfaat dan bermakna untuk penerima. Jadi kesimpulan dari kedua pengertian diatas yaitu suatu komponen atau bagian yang berjalan secara bersamaan untuk mengolah data menjadi suatu data informasi yang dapat diterima oleh konsumen.

Sistem informasi dapat dimanfaatkan atau digunakan di berbagai bidang seperti pendidikan, keilmuan, pemerintahan, kesehatan, pemetaan wilayah dan lain sebagainya. Sistem informasi pemetaan sering disebut dengan Sistem Informasi Geografis (SIG). SIG menggunakan data wilayah dan geografis untuk membuat bentuk analisis digital. Sistem 6 informasi pemetaan sering

digunakan untuk memberikan informasi lokasi suatu tempat agar dapat diketahui oleh user atau konsumen.

Sistem informasi pemetaan memberikan banyak dampak positif dan manfaat terhadap masyarakat, pemerintahan, dan lain sebagainya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Mudhari, 2018) bahwa sistem informasi pemetaan dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk mengetahui atau meberikan titik lokasi pada objek tertentu. Dari penelitian yang dilakukan tersebut di Kabupaten Situbondo telah dibuat sistem informasi pemetaan yang dapat diakses oleh masyarakat yang membutuhkan data dan informasi pembangunan, tata ruang wilayah, dan pertahanan di Kabupaten Situbondo.

2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan hasil dari penelitian terdahulu terkait pemetaan pengelolaan sampah:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

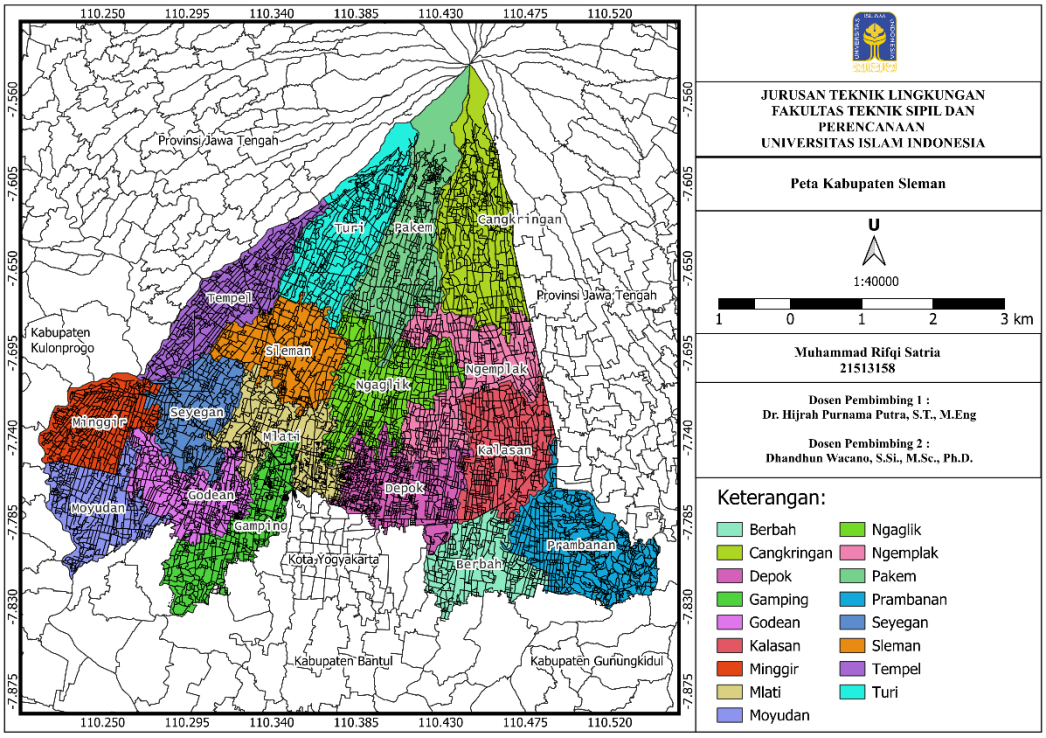
No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian	
			Lokasi Penelitian	Metode
1	Mustaqim, et al (2021)	Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Menjadi Produk Bernilai Ekonomi (Studi di Gampong Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)	Gampong Nusa, Kecamatan Lhoknga, Aceh Besar	Penelitian Kualitatif
2	Elamin, et al (2018)	Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang	Desa Disanah, Kecamatan Sreseh, Kabupaten Sampang	Kualitatif dengan desain deskriptif observasional
3	Yandri, et al (2023)	*Waste Sadaqah : a new community based waste management practice in Java*	Yogyakarta	Deskriptif-kualitatif
4	Siswandi & Wahyudin (2020)	Pemetaan Tempat Penampungan Sampah (TPS) Ilegal Menggunakan *Geographic Information System* (GIS) di Kecamatan Mataram Kota Mataram	Kecamatan Mataram, Kota Mataram	Deskriptif

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian	
			Lokasi Penelitian	**Metode**
5	Eko, Kismartini & Syafrudin	Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah	Kelurahan Sidomulyo, Kabupaten Semarang	campuran dengan menggabungkan kualitatif dan kuantitatif
6	Kadar Pamuji, et al (2023)	*The Legal Institutional Model of Community-Based Waste Management to Reinforce, Multi-Stakeholder Collaboration in Indonesia*	Desa Kutisari, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas	Kualitatif
7	Husen & Samadi (2021)	*Community Based-Waste Management Model in Jakarta*	DKI Jakarta	Analisis Deskriptif
8	Kristiani & Wahyono (2021)	*Waste Bank as an Alternative to Community-Based Waste Management*	Bali	Penelitian Hukum Normatif
9	Pratama (2023)	Pemetaan Lokasi Pembuangan Sampah Ilegal di Kota Serang	Serang	Penelitian Komprehensif

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi

Penelitian akan dilaksanakan pada Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk waktu penelitian yaitu akan dimulai dengan proses perizinan terlebih dahulu kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman selaku yang berwenang dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sleman. Penelitian ini dijadwalkan berlangsung dari bulan Desember 2024 hingga Maret 2025.



Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Sleman

3.2 Alat dan Bahan

A. Alat :

1. Perangkat lunak pemetaan (QGIS)
2. Kendaraan
3. Alat tulis

B. Bahan :

1. Data SIPSN fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat meliputi

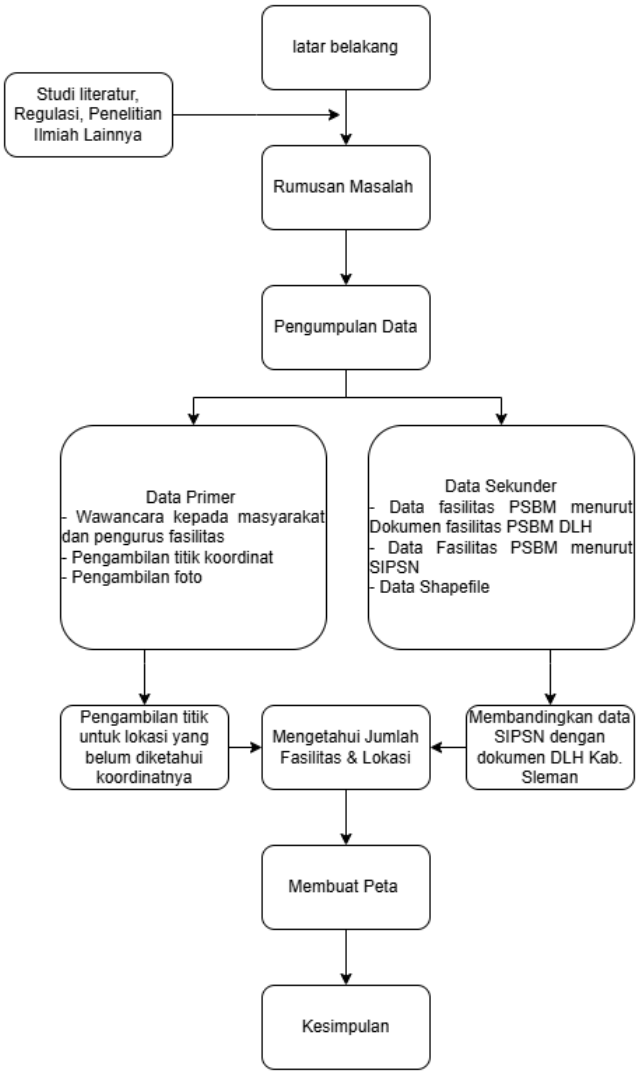
Bank sampah, Sedekah Sampah, TPS3R pada tahun 2022, 2023, dan 2024.

2. Data fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat yang tercatat dalam Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2024.
3. Data Shapefile Kabupaten Sleman

3.3 Prosedur Analisis Data

3.3.1 Tahapan Penelitian

Berikut merupakan bagan alir dari tahapan penelitian yang digunakan.



Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian

3.3.2 Pengelolahan dan Analisis Data

Data-data yang telah didapatkan meliputi data primer dan data sekunder selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mendapatkan dan menentukan titik koordinat dari fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang diperoleh dari data GPS, data tersebut disusun dalam bentuk excel yang selanjutnya akan dimasukkan kedalam perangkat lunak pemetaan. Pemetaan infrastruktur pengelolaan sampah berbasis masyarakat menggunakan sensus deskriptif yang dapat dilihat dari hasil pemetaan dengan menggunakan *GIS* untuk menginformasikan persebaran lokasi nfrastruktur pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif dan beroutputkan berupa peta seta data tabulasi. Dalam pengambilan data primer yaitu pengambilan data koordinat secara langsung memiliki beberapa tahapan, diantaranya:

1. Melakukan pencocokan nama fasilitas beserta alamat dari data dinas lingkungan hidup Kabupaten Sleman.
2. Melakukan pengambilan koordinat menggunakan perangkat lunak berupa GPS pada lokasi fasilitas dengan alamat yang telah sesuai.
3. Memasukkan data koordinat kedalam excel untuk dulakukan tabulasi data dan dimasukkan kedalam perangkat lunak QGIS.

Setelah selesai membuat peta sebaran infrastruktur pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kabupaten Sleman, melakukan evaluasi spasial terkait sebaran infrastruktur pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kabupaten Sleman yang bertujuan untuk dapat menyusun rekomendasi pengembangan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kabupaten Sleman. Evaluasi yang dilakukan berdasarkan beberapa faktor, anatara lain :

1. Faktor Kepadatan Penduduk

   Dalam analisis evaluasi ini dibutuhkan data berupa jumlah kalurahan, jumlah penduduk dalam setiap kalurahan, dan luasan wilayah pada setiap kalurahan. Setelah didapatkan data-data tersebut selanjutnya dilakukan perhitungan jumlah kepadatan pada masing-masing Kalurahan yang nantinya akan diakumulasikan dalam satu kapanewon. Setelah didapati nilai pada masing-masing Kapanewon maka nilai tersebut selanjutnya diklasifikasikan yang

berdasarkan buku saku identifikasi dan penilaian lokasi kumuh (PUPR, 2022) yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Klasifikasi Jenis Kepadatan Penduduk

Klasifikasi Kawasan	Kepadatan			
	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Padat
Kepadatan Penduduk	< 150 jiwa/ha	151-200 jiwa/ha	201-400 jiwa/ha	>400 jiwa/ha

2. Faktor Luasan Wilayah dan Keterisian Wilayah

   Dalam evaluasi ini keterisian wilayah dianalisis berdasarkan nilai kepadatan penduduk tiap kapanewon, yang dinyatakan dalam satuan jiwa/hektar. Pendekatan ini digunakan untuk memperkirakan sejauh mana suatu wilayah telah terbangun atau termanfaatkan secara intensif oleh aktivitas manusia. Hal ini penting karena keterisian wilayah menjadi salah satu indikator tekanan terhadap sistem lingkungan, khususnya dalam konteks sebaran infrastruktur fasilitas PSBM. Untuk memperoleh nilai keterisian wilayah digunakan rumus sebagai berikut.

$$Keterisian\ Wilayah\ (\%) = \frac{Jumlah\ Kepadatan\ Penduduk\ \left(\frac{jiwa}{ha}\right)}{Kepadatan\ Maksimum\ (\frac{jiwa}{ha})} x\ 100$$

3. Faktor Jumlah Kalurahan Terhadap Jumlah PSBM

   Analisis hubungan antara jumlah kalurahan dengan jumlah fasilitas Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM) bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pemerataan distribusi fasilitas pengelolaan sampah di setiap kapanewon di Kabupaten Sleman. Kalurahan sebagai unit pemerintahan terkecil merupakan wilayah pelayanan terdekat kepada masyarakat, sehingga idealnya setiap kalurahan memiliki setidaknya satu fasilitas PSBM untuk menunjang pengelolaan sampah. Dalam analisis ini diperlukan data jumlah Kalurahan di masing-masing Kapanewon dan jumlah fasilitas PSBM di setiap Kapanewon yang nantinya akan dilakukan perbandingan untuk mengetahui pengaruh jumlah Kalurahan terhadap Jumlah PSBM di setiap Kapanewon.

3.3.3 Tabulasi Data

Tabulasi data berfungsi untuk mempermudahkan pengelompokan informasi yang telah diperoleh dari lapangan saat dimasukkan ke dalam perangkat lunak GIS untuk membuat peta. Format tabulasi data yang dipakau dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2 Format Tabulasi Data

No	Lokasi				
	Nama Fasilitas	Jenis	Kecamatan	Kelurahan	Koordinat
1					
2					
3					
4					
5					

Data primer dalam penelitian ini didapat melalui observasi langsung di lapangan, dengan melakukan pengamatan guna mendapatkan informasi yang mendukung penelitian. Aspek lain juga harus diperhatikan oleh peneliti, seperti penentuan titik koordinat infrastruktur pengelolaan sampah berbasis mayarakat yang diambil dari data GPS. Informasi yang didapat selanjutnya akan dimasukkan ke dalam proses pembuatan peta.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sebaran lokasi infrastruktur pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kabupaten Sleman. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional tahun (SIPSN) 2022, SIPSN tahun 2023, SIPSN tahun 2024, Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup nomor 8 tahun 2022, dan rekapan pendataan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) tahun 2025. Sistem koordinat yang digunakan dari hasil analisa daya menggunakan sistem koordinat geografis. Metode proyeksi yang digunakan adalah *Transverse Mercator. Transverse Mercator* adalah proyeksi transversal *mercator* atau *Gauss–Krügger* yang merupakan pemetaan elipsoid di bumi di mana pusat meridian dipetakan menjadi garis lurus pada skala kontan (Karney, 2011).

4.1.1 Kapanewon Berbah

Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 4 Kalurahan yaitu Kalurahan Jogotirto, Kalurahan Kalitirto, Kalurahan Sendangtirto dan Kalurahan Tegaltirto. Berikut jumlah dan titik sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.1** dibawah ini.

Tabel 4. 1 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Berbah

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Berbah	Jogotirto	8	8	7	9
2	Berbah	Kalitirto	3	3	3	4
3	Berbah	Sendangtirto	3	3	2	2
4	Berbah	Tegaltirto	1	1	1	5
		Total	15	15	13	20
		Persentase Perkembangan	0,00%	0,00%	-15,38%	35,00%

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
		Rata-Rata Perkembangan	6,54%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.1** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.1** berikut ini.



Gambar 4. 1 Perkembangan PSBM Kapanewon Berbah

Berdasarkan dari data **Tabel 4.1** dan grafik **Gambar 4.1** pada Kapanewon Berbah tidak terjadi penurunan ataupun penambahan fasilitas pada tahun 2023, terjadi penurunan di tahun 2024 sebesar -15,38% dan tahun . Sedangkan pada tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 35% dari tahun sebelumnya.

4.1.2 Kapanewon Cangkringan

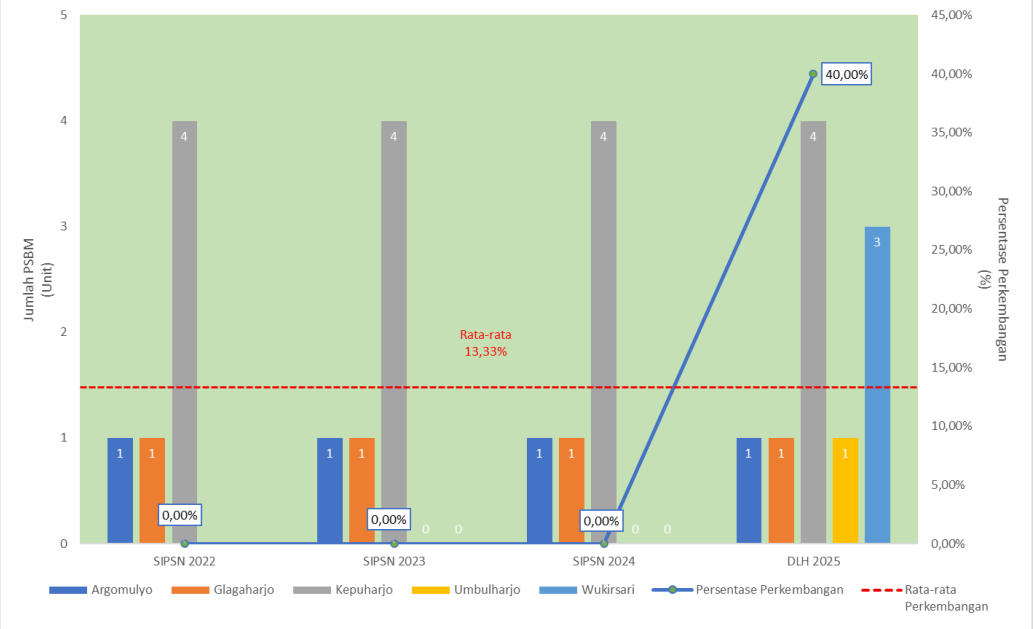
Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Cangkringan yang terserbar di 5 Kalurahan

yaitu Kalurahan Argomulyo, Kalurahan Glagaharjo, Kalurahan Kepuharjo, Kalurahan Umbulharjo dan Kalurahan Wukirsari. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.2** dibawah ini.

Tabel 4. 2 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Cangkringan

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Cangkringan	Argomulyo	1	1	1	1
2	Cangkringan	Glagaharjo	1	1	1	1
3	Cangkringan	Kepuharjo	4	4	4	4
4	Cangkringan	Umbulharjo	-	-	-	1
5	Cangkringan	Wukirsari	-	-	-	3
		Total	6	6	6	10
		Persentase Perkembangan	0,00%	0,00%	0,00%	40,00%
		Rata-rata Perkembangan	13,33%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.2** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.2** berikut ini.



Gambar 4. 2 Perkembangan PSBM Kapanewon Cangkringan

Berdasarkan dari data **Tabel 4.2** dan grafik **Gambar 4.2** pada Kapanewon Cangkringan tidak terjadi penurunan dan peningkatan hingga tahun 2024. Sedangkan di tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 40% dari tahun sebelumnya.

4.1.3 Kapanewon Depok

Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 3 Kalurahan yaitu Kalurahan Caturtunggal, Kalurahan Condongcatur dan Kalurahan Maguwoharjo. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.3** dibawah ini.

Tabel 4. 3 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Depok

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Depok	Caturtunggal	15	14	11	24
2	Depok	Condongcatur	19	19	16	28
3	Depok	Maguwoharjo	7	9	8	15
		Total	41	42	35	67
		Persentase Perkembangan	0,00%	2,38%	-20,00%	47,76%
		Rata-rata Perkembangan	10,05%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.3** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.3** berikut ini.



Gambar 4. 3 Perkembangan PSBM Kapanewon Depok

Berdasarkan dari data **Tabel 4.3** dan grafik **Gambar 4.3** pada Kapanewon Depok terjadi peningkatan pada tahun 2023 sebesar 2,38% dariu tahun sebelumnya, terjadi penurunan pada tahun 2024 sebesar 20% dari tahun sebelumnya dan terjadi peningkatan 47,76% dari tahun sebelumnya.

4.1.4 Kapanewon Gamping

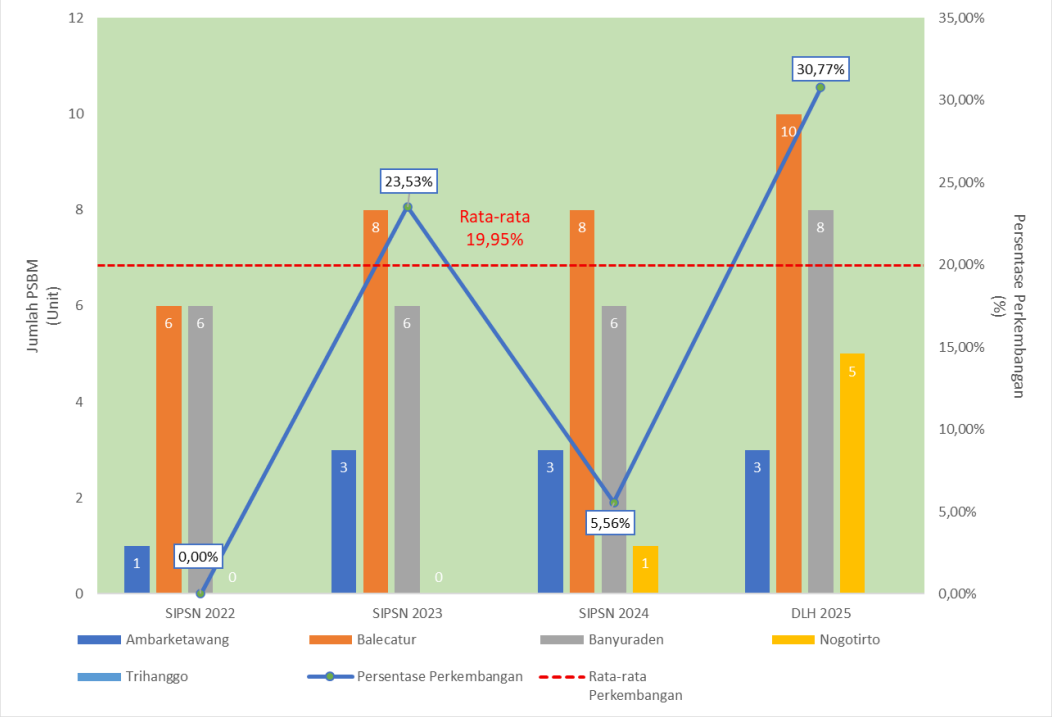
Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 5 Kalurahan yaitu Kalurahan Ambarketawang, Kalurahan Balecatur, Kalurahan Banyuraden, Kalurahan Nogotirto dan Kalurahan Trihanggo. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.4** dibawah ini.

Tabel 4. 4 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Gamping

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Gamping	Ambarketawang	1	3	3	3
2	Gamping	Balecatur	6	8	8	10
3	Gamping	Banyuraden	6	6	6	8
4	Gamping	Nogotirto		-	1	5

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
5	Gamping	Trihanggo		-	-	-
		Total	13	17	18	26
		Persentase Perkembangan	0,00%	23,53%	5,56%	30,77%
		Rata-rata Perkembangan	19,95%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.4** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.4** berikut ini



Gambar 4. 4 Perkembangan PSBM Kapanewon Gamping

Berdasarkan dari data **Tabel 4.4** dan grafik **Gambar 4.4** pada Kapanewon Gamping tshun 2023 terjadi peningkatan sebesar 23,53% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar 5,56% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 30,77% dari tahun sebelumnya.

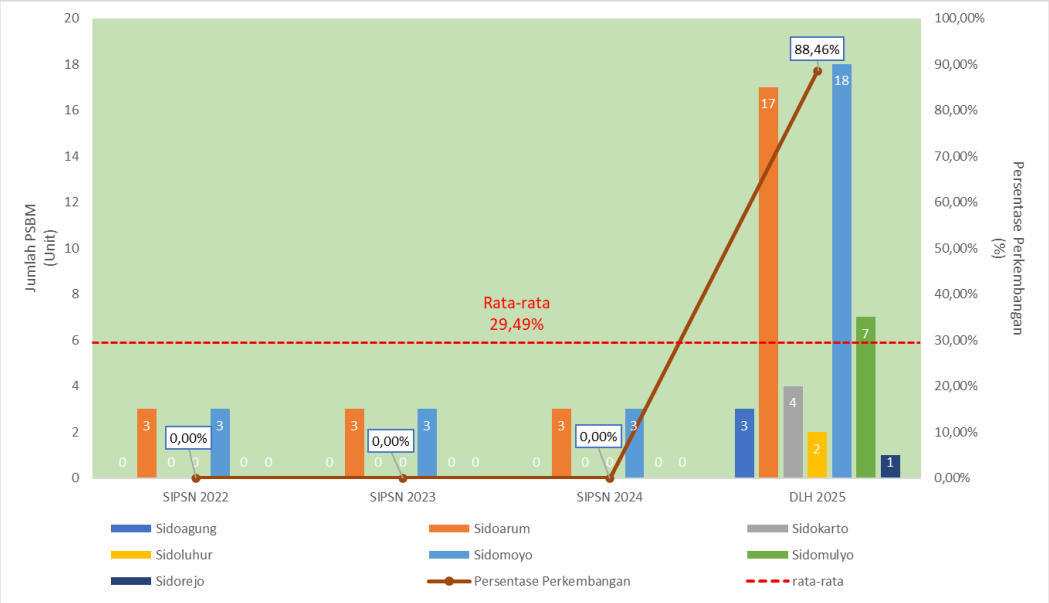
4.1.5 Kapanewon Godean

Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 7 Kalurahan yaitu Kalurahan Sidoagung, Kalurahan Sidoarum, Kalurahan Sidokarto, Kalurahan Sidoluhur, Kalurahan Sidomoyo, Kalurahan Sidomulyo dan Kalurahan Sidorejo. Berikut jumlah fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.5** dibawah ini.

Tabel 4. 5 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Godean

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Godean	Sidoagung	-	-	-	3
2	Godean	Sidoarum	3	3	3	17
3	Godean	Sidokarto	-	-	-	4
4	Godean	Sidoluhur	-	-	-	2
5	Godean	Sidomoyo	3	3	3	18
6	Godean	Sidomulyo	-	-	-	7
7	Godean	Sidorejo	-	-	-	1
		Total	6	6	6	52
		Persentase Perkembangan	0,00%	0,00%	0,00%	88,46%
		rata-rata	29,49%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.5** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.5** berikut ini.



Gambar 4. 5 Perkembangan PSBM Kapanewon Godean

Berdasarkan dari data **Tabel 4.5** dan grafik **Gambar 4.5** pada Kapanewon Godean tidak terjadi penurunan dan peningkatan di tahun 2023 hingga 2024 sedangkan di tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 88,46%.

4.1.6 Kapanewon Kalasan

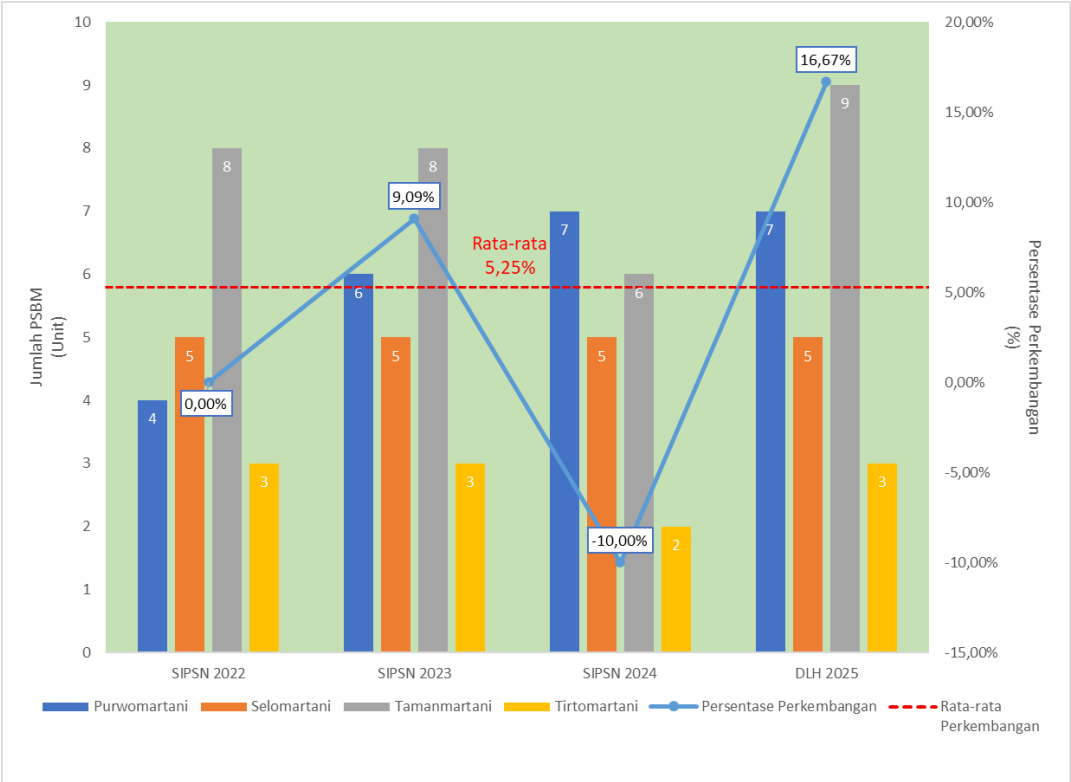
Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 4 Kalurahan yaitu Kalurahan Purwomartani, Kalurahan Selomartani, Kalurahan Tamanmartani dan Kalurahan Tirtomartani. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.6** dan **Gambar 4.11** dibawah ini.

Tabel 4. 6 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Kalasan

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Kalasan	Purwomartani	4	6	7	7
2	Kalasan	Selomartani	5	5	5	5
3	Kalasan	Tamanmartani	8	8	6	9
4	Kalasan	Tirtomartani	3	3	2	3
		Total	20	22	20	24
		Persentase Perkembangan	0,00%	9,09%	-10,00%	16,67%

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
		Rata-rata Perkembangan	5,25%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.6** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.6** berikut ini.



Gambar 4. 6 Perkembangan PSBM Kapanewon Kalasan

Berdasarkan dari data **Tabel 4.6** dan grafik **Gambar 4.6** pada Kapanewon Kalasan terjadi peningkatan pada tahun 2023 sebesar 9,09% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2024 terjadi penurunan sebesar -10% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 16,67% dari tahun sebelumnya.

4.1.7 Kapanewon Minggir

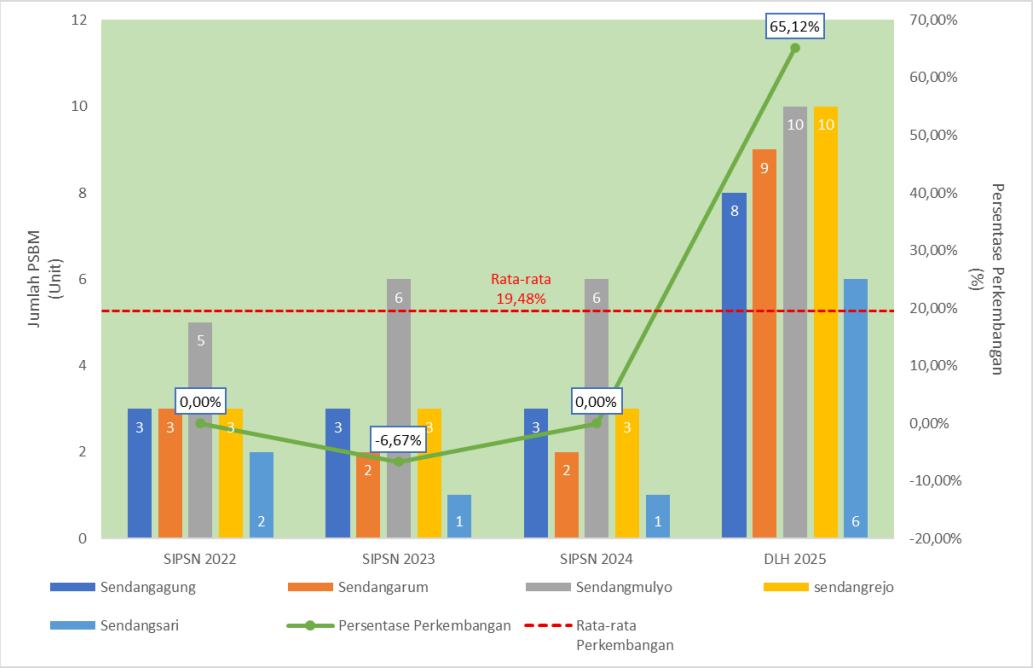
Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data dinas lingkungan hidup Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar

di 5 Kalurahan yaitu Kalurahan Sendangagung, Kalurahan Sendangarum, Kalurahan Sendangmulyo, Kalurahan Sendangrejo dan Kalurahan Sendangsari. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.7** dan **Gambar 4.13** dibawah ini.

Tabel 4. 7 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Minggir

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Minggir	Sendangagung	3	3	3	8
2	Minggir	Sendangarum	3	2	2	9
3	Minggir	Sendangmulyo	5	6	6	10
4	Minggir	sendangrejo	3	3	3	10
5	Minggir	Sendangsari	2	1	1	6
		Total	16	15	15	43
		Persentase Perkembangan	0,00%	-6,67%	0,00%	65,12%
		Rata-rata Perkembangan	19,48%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.7** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.7** berikut ini.



Gambar 4. 7 Perkembangan PSBM Kapanewon Minggir

Berdasarkan dari data **Tabel 4.7** dan grafik **Gambar 4.7** pada Kapanewon Minggir terjadi penurunan di tahun 2023 sebesar -6,67% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan jumlah fasilitas dari tahun sebelumnya sedangkan tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 65,12% dari tahun sebelumnya.

4.1.8 Kapanewon Mlati

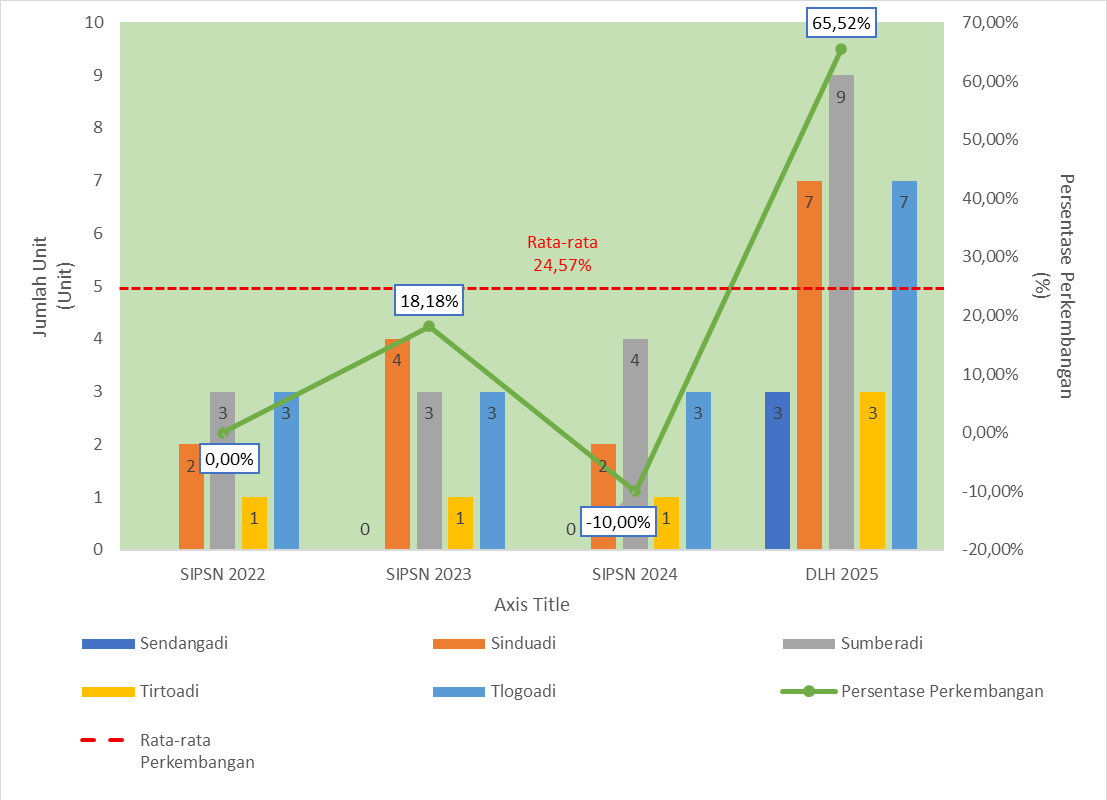
Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 5 Kalurahan yaitu Kalurahan Sendangadi, Kalurahan Sinduadi, Kalurahan Sumberadi, Kalurahan Tirtoadi dan Kalurahan Tlogoadi. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.8** dan **Gambar 4.15** dibawah ini.

Tabel 4. 8 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Mlati

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Mlati	Sendangadi	-	-	-	3
2	Mlati	Sinduadi	2	4	2	7
3	Mlati	Sumberadi	3	3	4	9
4	Mlati	Tirtoadi	1	1	1	3

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
5	Mlati	Tlogoadi	3	3	3	7
		Total	9	11	10	29
		Persentase Perkembangan	0,00%	18,18%	-10,00%	65,52%
		Rata-rata Perkembangan	24,57%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.8** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.8** berikut ini.



Gambar 4. 8 Perkembangan PSBM Kapanewon Mlati

Berdasarkan dari data **Tabel 4.8** dan grafik **Gambar 4.8** pada Kapanewon Mlati tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 18,18% dari tahun sebelumnya, tahun 2024 terjadi penurunan sebesar -10% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 65,52%.

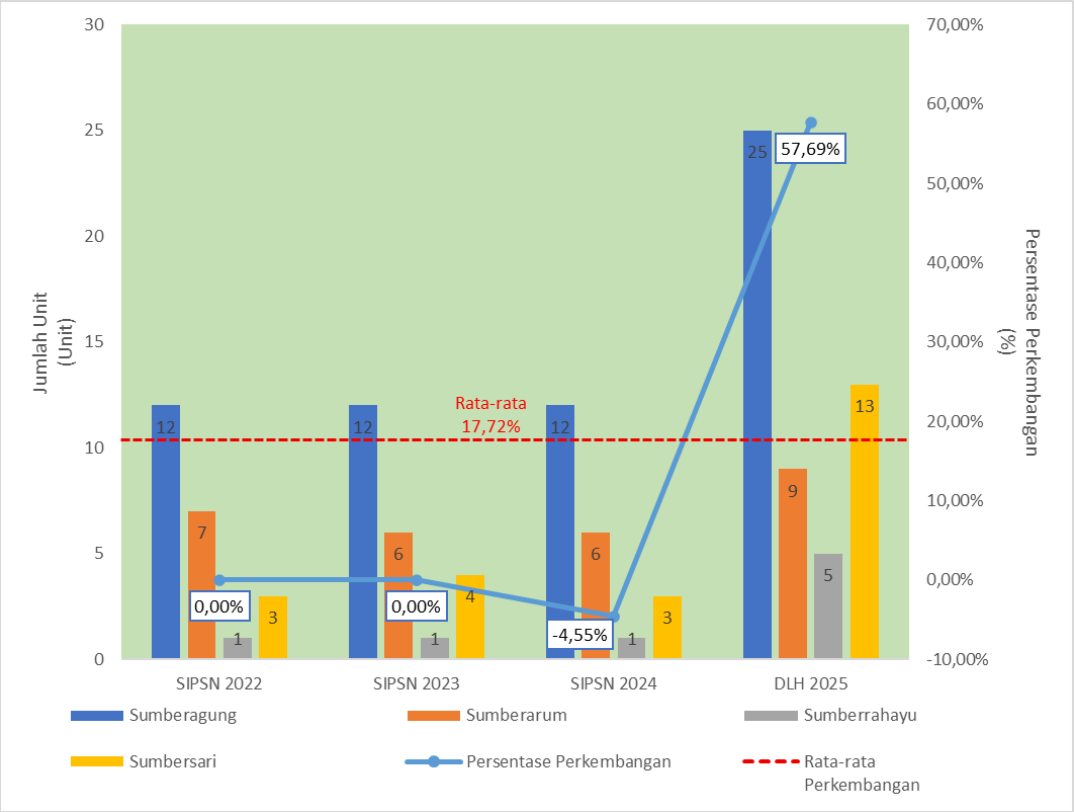
4.1.9 Kapanewon Moyudan

Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 4 Kalurahan yaitu Kalurahan Sumberagung, Kalurahan Sumberarum, Kalurahan Sumberrahayu dan Kalurahan Sumbersari. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.9** dibawah ini.

Tabel 4. 9 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Moyudan

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Moyudan	Sumberagung	12	12	12	25
2	Moyudan	Sumberarum	7	6	6	9
3	Moyudan	Sumberrahayu	1	1	1	5
4	Moyudan	Sumbersari	3	4	3	13
		Total	23	23	22	52
		Persentase Perkembangan	0,00%	0,00%	-4,55%	57,69%
		Rata-rata Perkembangan	17,72%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.9** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.9** berikut ini.



Gambar 4. 9 Perkembangan PSBM Kapanewon Moyudan

Berdasarkan dari data **Tabel 4.9** dan grafik **Gambar 4.9** pada Kapanewon Moyudan tidak terjadi penurunan dan peningkatan di tahun 2023 dari tahun sebelumnya, tahun 2024 terjadi penurunan sebesar -4,55% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 57,69%.

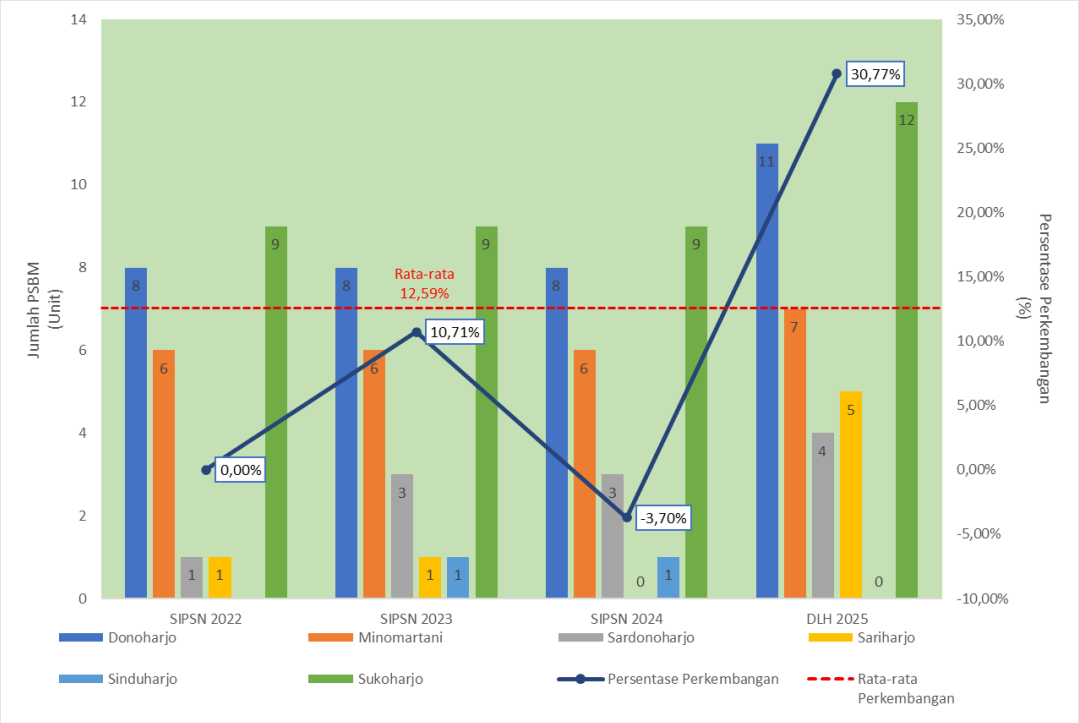
4.1.10 Kapanewon Ngaglik

Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 6 Kalurahan yaitu Kalurahan Donoharjo, Kalurahan Minomartani, Kalurahan Sardonoharjo, Kalurahan Sariharjo, Kalurahan Sinduharjo dan Kalurahan Sukoharjo. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.10** dan **Gambar 4.19** dibawah ini.

Tabel 4. 10 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Ngaglik

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Ngaglik	Donoharjo	8	8	8	11
2	Ngaglik	Minomartani	6	6	6	7
3	Ngaglik	Sardonoharjo	1	3	3	4
4	Ngaglik	Sariharjo	1	1	-	5
5	Ngaglik	Sinduharjo	-	1	1	-
6	Ngaglik	Sukoharjo	9	9	9	12
		Total	25	28	27	39
		Persentase Perkembangan	0,00%	10,71%	-3,70%	30,77%
		Rata-rata Perkembangan	12,59%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.10** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.10** berikut ini.



Gambar 4. 10 Perkembangan PSBM Kapanewon Ngaglik

Berdasarkan dari data **Tabel 4.10** dan grafik **Gambar 4.10** pada Kapanewon Ngaglik terjadi peningkatan sebesar 10,71% pada tahun 2023 dari

tahun sebelumnya, pada tahun 2024 terjadi penurunan sebesar -3,70% dari tahun sebelumnya dan tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 30,77% dari tahun sebelumnya.

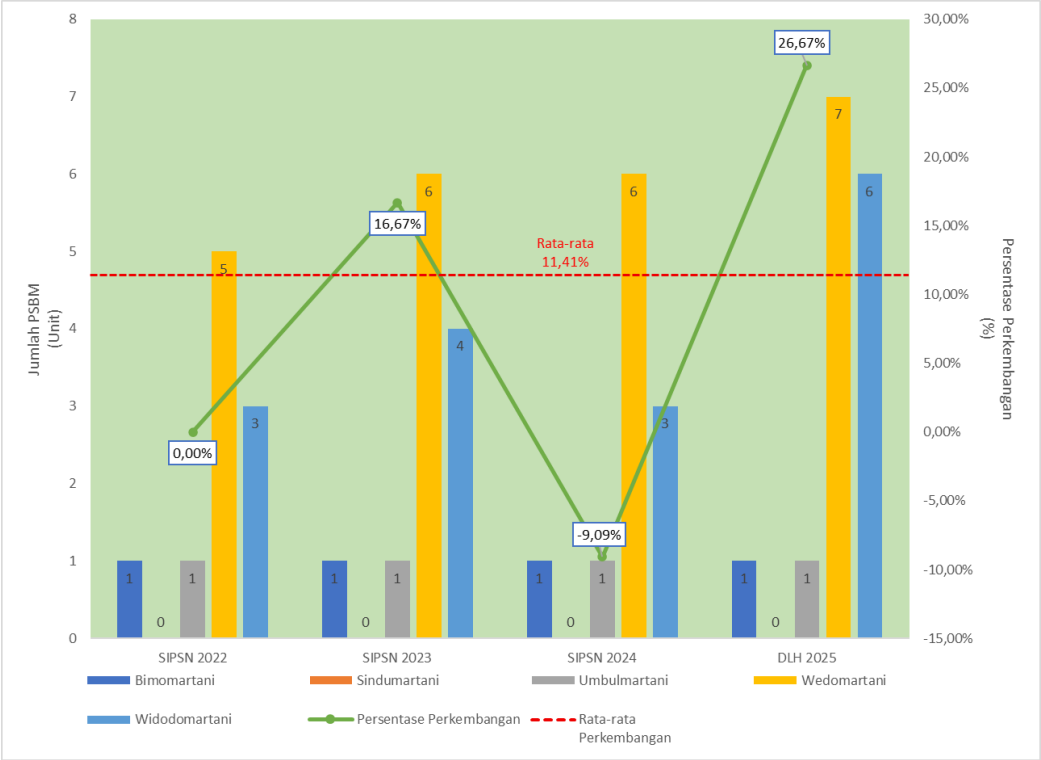
4.1.11 Kapanewon Ngemplak

Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 5 Kalurahan yaitu Kalurahan Bimomartani, Kalurahan Sindumartani, Kalurahan Umbulmartani, Kalurahan Wedomartani dan Kalurahan Widodomartani. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.11** dibawah ini.

Tabel 4 .11 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Ngemplak

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Ngemplak	Bimomartani	1	1	1	1
2	Ngemplak	Sindumartani		-	-	-
3	Ngemplak	Umbulmartani	1	1	1	1
4	Ngemplak	Wedomartani	5	6	6	7
5	Ngemplak	Widodomartani	3	4	3	6
		Total	10	12	11	15
		Persentase Perkembangan	0,00%	16,67%	-9,09%	26,67%
		Rata-rata Perkembangan	11,41%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.11** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.11** berikut ini.



Gambar 4. 11 Perkembangan PSBM Kapanewon Ngemplak

Berdasarkan dari data **Tabel 4.11** dan grafik **Gambar 4.11** pada Kapanewon Ngemplak terjadi penurunan di tahun 2023 sebesar 33%, pada tahun 2024 terjadi penurunan sebesar 9% dari tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 27% dari tahun sebelumnya.

4.1.12 Kapanewon Pakem

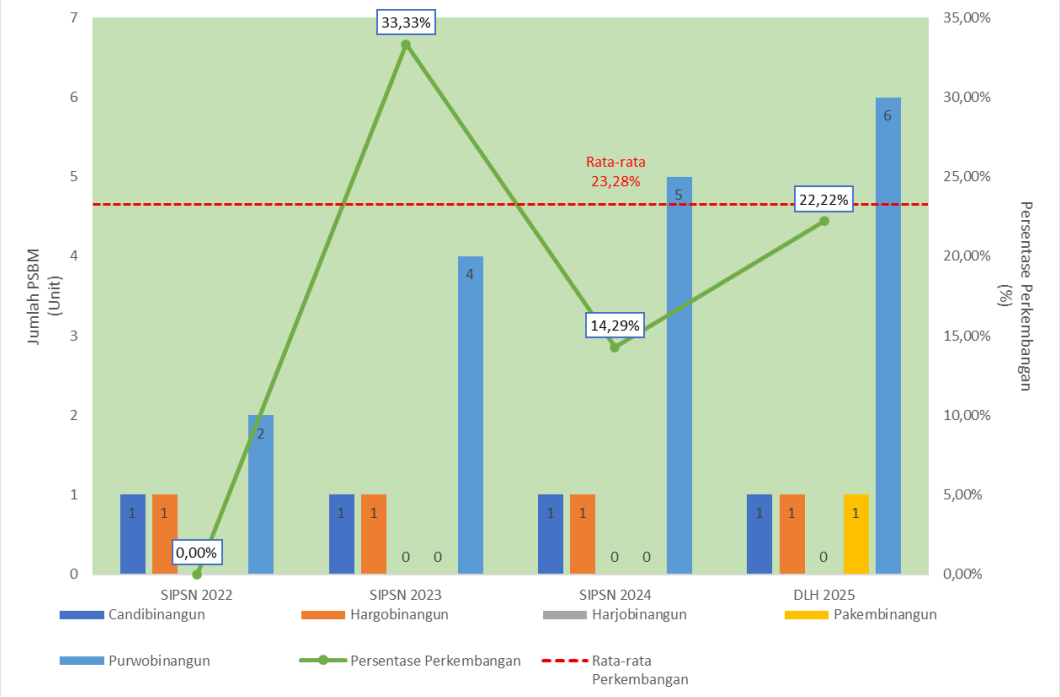
Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 5 Kalurahan yaitu Kalurahan Candibinangun, Kalurahan Hargobinangun, Kalurahan Harjobinangun, Kalurahan Pakembinangun dan Kalurahan Purwobinangun. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.12** dibawah ini.

Tabel 4. 12 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Pakem

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Pakem	Candibinangun	1	1	1	1

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
2	Pakem	Hargobinangun	1	1	1	1
3	Pakem	Harjobinangun	-	-	-	-
4	Pakem	Pakembinangun	-	-	-	1
5	Pakem	Purwobinangun	2	4	5	6
		Total	4	6	7	9
		Persentase Perkembangan	0,00%	33,33%	14,29%	22,22%
		Rata-rata Perkembangan	23,28%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.12** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.12** berikut ini.



Gambar 4. 12 Perkembangan PSBM Kapanewon Pakem

Berdasarkan dari data **Tabel 4.12** dan grafik **Gambar 4.12** pada Kapanewon Pakem terjadi peningkatan sebesar 33,33% pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya, pada tahun 2024 terjadi peningkatan 14,29% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 22,22%.

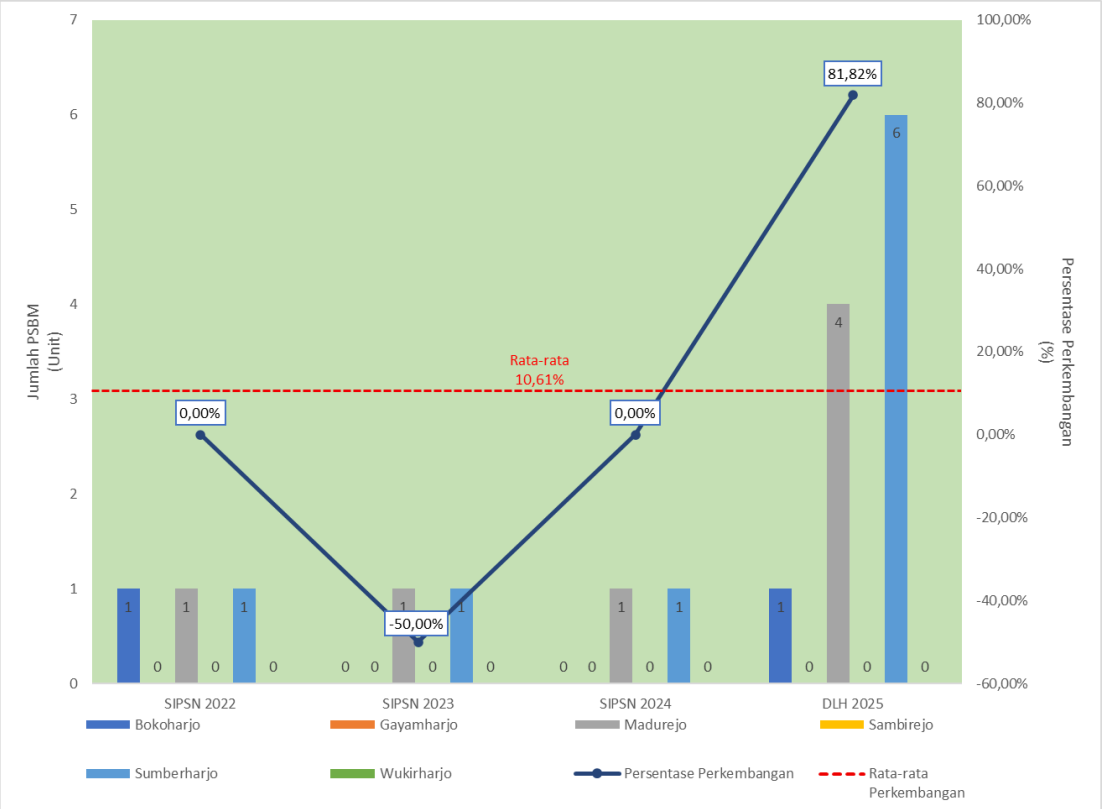
4.1.13 Kapanewon Prambanan

Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 6 Kalurahan yaitu Kalurahan Bokoharjo, Kalurahan Gayamharjo, Kalurahan Madurejo, Kalurahan Sambirejo, Kalurahan Sumberharjo dan Kalurahan Wukirharjo. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.13** dibawah ini.

Tabel 4. 13 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Prambanan

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Prambanan	Bokoharjo	1	-	-	1
2	Prambanan	Gayamharjo		-	-	-
3	Prambanan	Madurejo	1	1	1	4
4	Prambanan	Sambirejo		-	-	-
5	Prambanan	Sumberharjo	1	1	1	6
6	Prambanan	Wukirharjo		-	-	-
		Total	3	2	2	11
		Persentase Perkembangan	0,00%	-50,00%	0,00%	81,82%
		Rata-rata Perkembangan	10,61%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.13** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.13** berikut ini.



Gambar 4. 13 Perkembangan PSBM Kapanewon Prambanan

Berdasarkan dari data **Tabel 4.13** dan grafik **Gambar 4.13** pada Kapanewon Prambanan terjadi penurunan di tahun 2023 sebesar -50%, pada tahun 2024 tidak terjadi penurunan ataupun peningkatan dari tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 82% dari tahun sebelumnya.

4.1.14 Kapanewon Seyegan

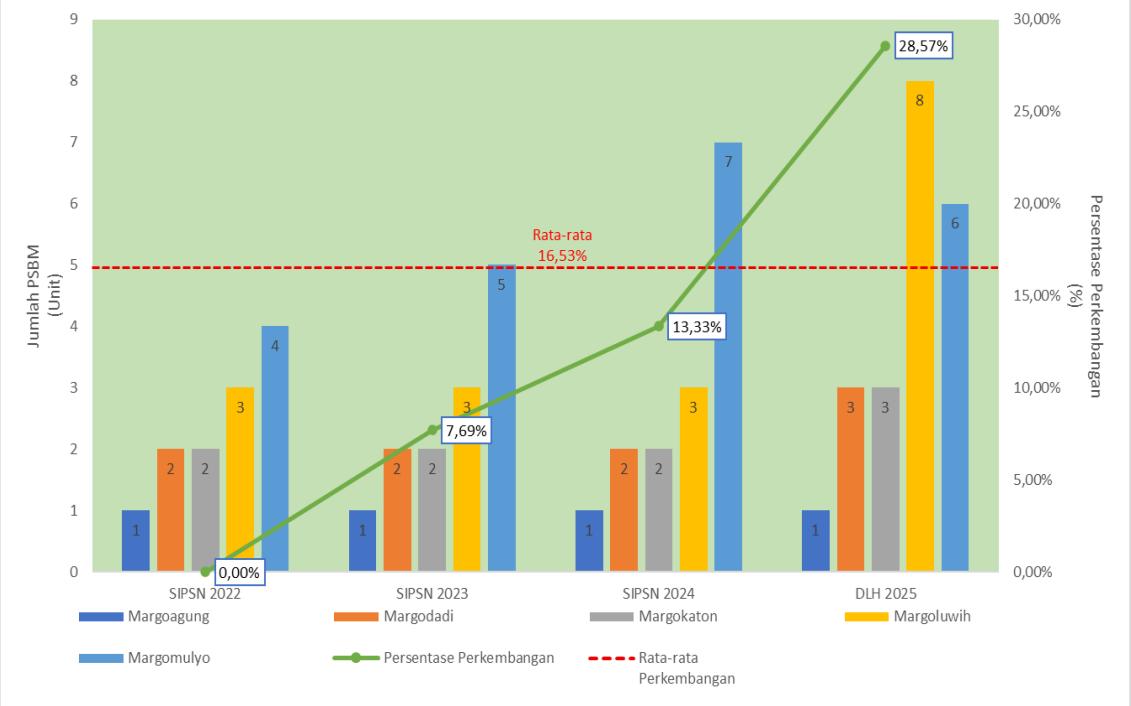
Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 5 Kalurahan yaitu Kalurahan Margoagung, Kalurahan Margodai, Kalurahan Margokaton, Kalurahan Margoluwih dan Kalurahan Margomulyo. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.14** dibawah ini.

Tabel. 4 14 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Seyegan

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Seyegan	Margoagung	1	1	1	1
2	Seyegan	Margodadi	2	2	2	3

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
3	Seyegan	Margokaton	2	2	2	3
4	Seyegan	Margoluwih	3	3	3	8
5	Seyegan	Margomulyo	4	5	7	6
		Total	12	13	15	21
		Persentase Perkembangan	0,00%	7,69%	13,33%	28,57%
		Rata-rata Perkembangan	16,53%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.14** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.14** berikut ini.



Gambar 4. 14 Perkembangan PSBM Kapanewon Seyegan

Berdasarkan dari data **Tabel 4.14** dan grafik **Gambar 4.14** pada Kapanewon Seyegan terjadi peningkatan di tahun 2023 sebesar 7,69%. Sedangkan pada tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar 13% dari tahun sebelumnya dan tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 29% dari tahun sebelumnya.

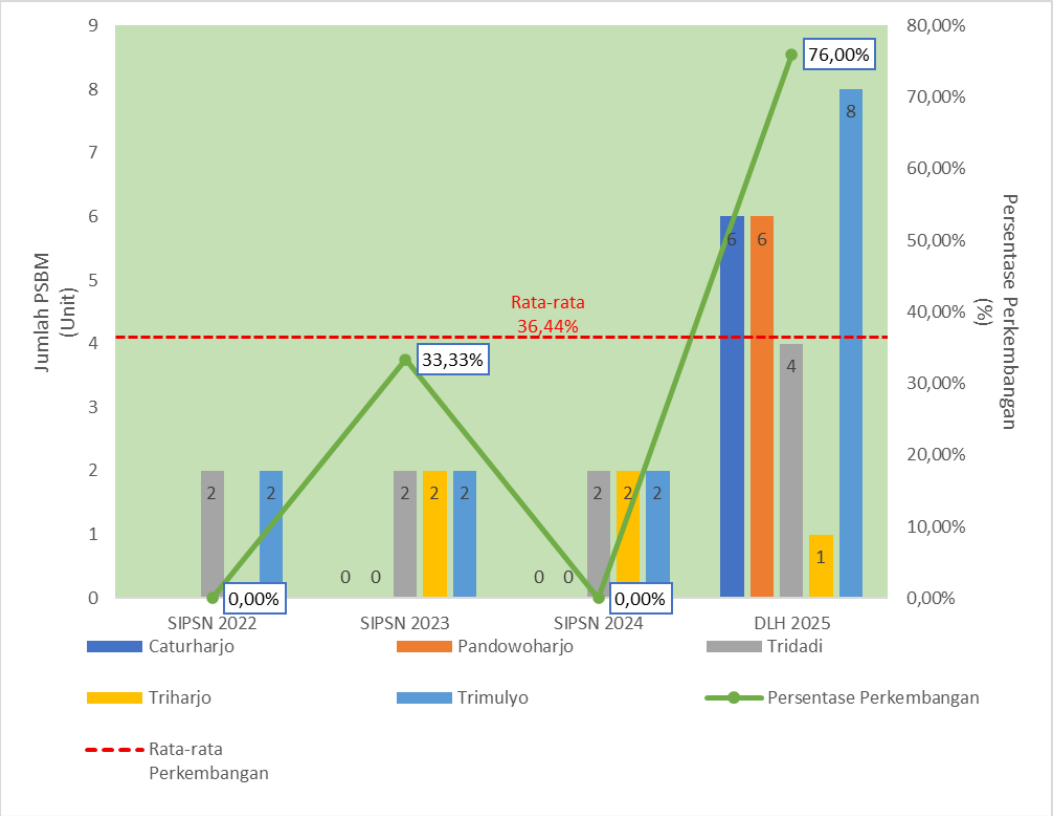
4.1.15 Kapanewon Sleman

Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 5 Kalurahan yaitu Kalurahan Caturharjo, Kalurahan Pandowoharjo, Kalurahan Tridadi, Kalurahan Triharjo dan Kalurahan Trimulyo. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.15** dibawah ini.

Tabel 4. 15 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Sleman

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Sleman	Caturharjo		-	-	6
2	Sleman	Pandowoharjo		-	-	6
3	Sleman	Tridadi	2	2	2	4
4	Sleman	Triharjo		2	2	1
5	Sleman	Trimulyo	2	2	2	8
		Total	4	6	6	25
		Persentase Perkembangan	0,00%	33,33%	0,00%	76,00%
		Rata-rata Perkembangan	36,44%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.15** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.15** berikut ini.



Gambar 4. 15 Perkembangan PSBM Kapanewon Sleman

Berdasarkan dari data **Tabel 4.15** dan grafik **Gambar 4.15** pada Kapanewon Sleman terjadi Peningkatan di tahun 2023 sebesar 33,33%, pada tahun 2024 tidak terjadi penurunan ataupun peningkatan dari tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 76% dari tahun sebelumnya.

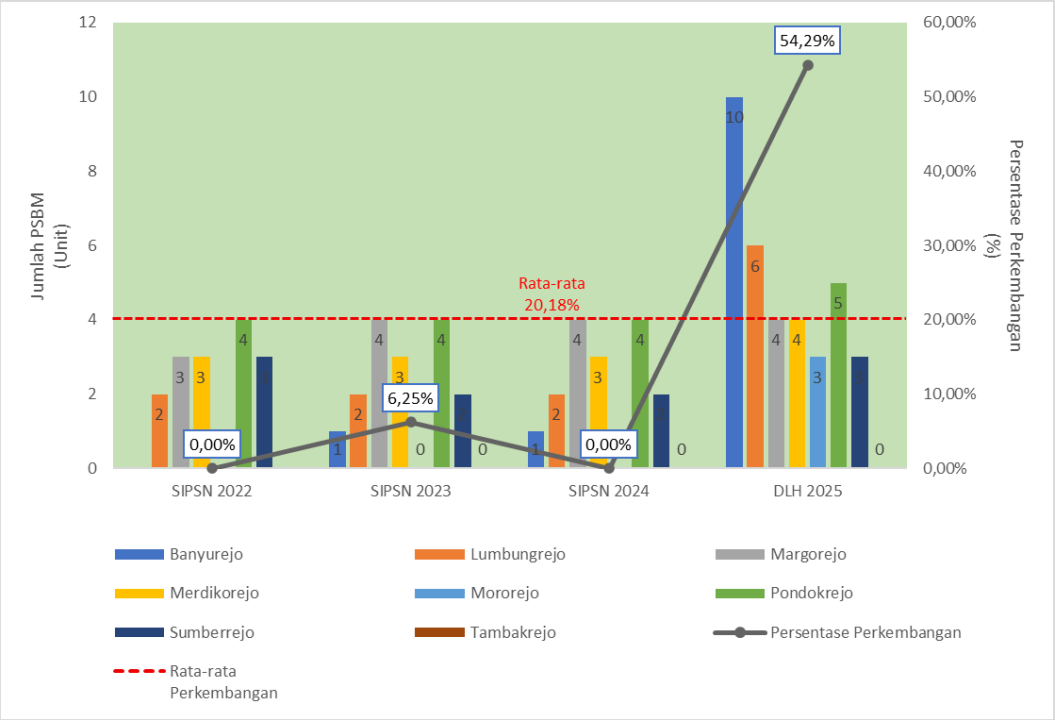
4.1.16 Kapanewon Tempel

Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 8 Kalurahan yaitu Kalurahan Banyurejo, Kalurahan Lumbungrejo, Kalurahan Margorejo, Kalurahan Merdikorejo, Kapanewon Mororejo, Kapanewon Pondokrejo, Kapanewon Sumberrejo dan Kalurahan Tambakrejo. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.16** dibawah ini.

Tabel 4. 16 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Tempel

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Tempel	Banyurejo		1	1	10
2	Tempel	Lumbungrejo	2	2	2	6
3	Tempel	Margorejo	3	4	4	4
4	Tempel	Merdikorejo	3	3	3	4
5	Tempel	Mororejo		-	-	3
6	Tempel	Pondokrejo	4	4	4	5
7	Tempel	Sumberrejo	3	2	2	3
8	Tempel	Tambakrejo		-	-	-
		Total	15	16	16	35
		Persentase Perkembangan	0,00%	6,25%	0,00%	54,29%
		Rata-rata Perkembangan	20,18%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.16** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.16** berikut ini.



Gambar 4. 16 Perkembangan PSBM Kapanewon Tempel

Berdasarkan dari data **Tabel 4.16** dan grafik **Gambar 4.16** pada Kapanewon Tempel terjadi peningkatan di tahun 2023 sebesar 6,25%, pada tahun 2024 tidak terjadi penurunan maupun peningkatan dari tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 54% dari tahun sebelumnya.

4.1.17 Kapanewon Turi

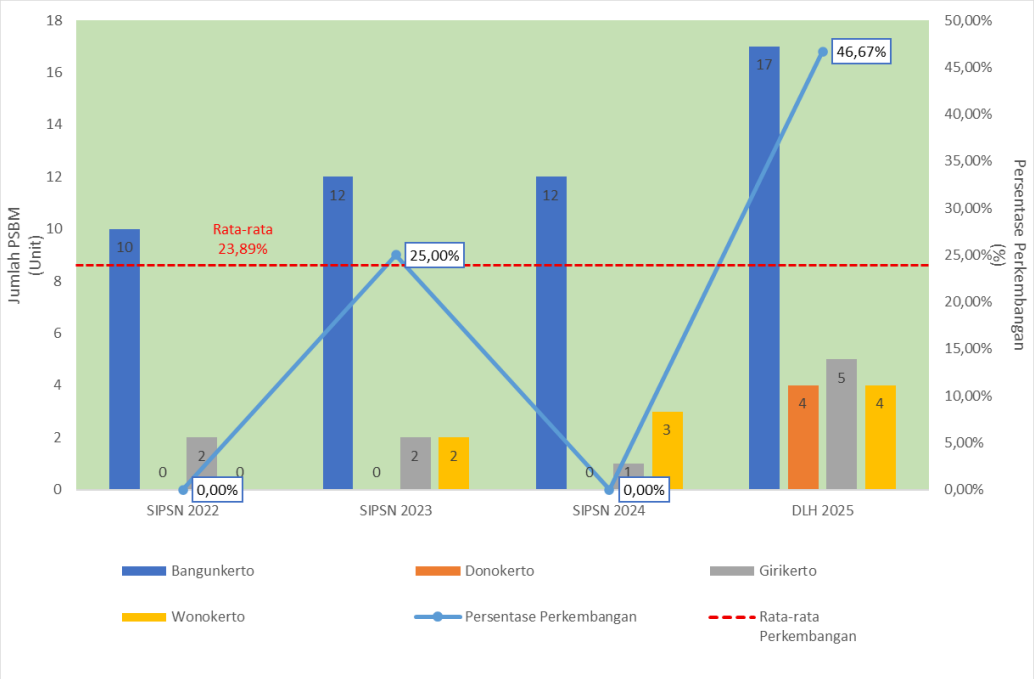
Berdasarkan data SIPSN tahun 2022 sampai dengan 2024 dan data DLH Kabupaten Sleman tahun 2025 terdapat sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kapanewon Berbah yang terserbar di 4 Kalurahan yaitu Kalurahan Bangunkerto, Kalurahan Donokerto, Kalurahan Girikerto dan Kalurahan Wonokerto. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat berdasarkan masing-masing sumber data dapat dilihat pada **Tabel 4.17** dibawah ini.

Tabel 4. 17 Jumlah Fasilitas PSBM Kapanewon Turi

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Turi	Bangunkerto	10	12	12	17
2	Turi	Donokerto		-	-	4

No	Kapanewon	Kalurahan	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
3	Turi	Girikerto	2	2	1	5
4	Turi	Wonokerto		2	3	4
		Total	12	16	16	30
		Persentase Perkembangan	0,00%	25,00%	0,00%	46,67%
		Rata-rata Perkembangan	23,89%			

Berdasarkan data pada **Tabel 4.17** terdapat perkembangan yaitu penurunan ataupun peningkatan di masing-masing kalurahan. Berikut hasil perkembangan tiap tahun di masing-masing Kalurahan dapat dilihat dari grafik **Gambar 4.17** berikut ini.



Gambar 4. 17 Perkembangan PSBM Kapanewon Turi

Berdasarkan dari data **Tabel 4.13** dan grafik **Gambar 4.17** pada Kapanewon Turi terjadi peningkatan di tahun 2023 sebesar 25%, pada tahun 2024 tidak terjadi penurunan ataupun peningkatan dari tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 47% dari tahun sebelumnya.

4.1.18 Sebaran Fasilitas PSBM berdasarkan SK Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022 tentang Penetapan Kelompok Pengelolaan Sampah Mandiri di Kabupaten Sleman yang tersebar di 17 Kapanewon memiliki jumlah fasilitas PSBM sebanyak 314 fasilitas. Berikut jumlah dan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat berdasarkan masing-masing Kapanewon dapat dilihat pada **Tabel 4.19** dibawah ini.

Tabel 4.18 Sebaran Fasilitas PSBM Berdasarkan SK DLH 2022

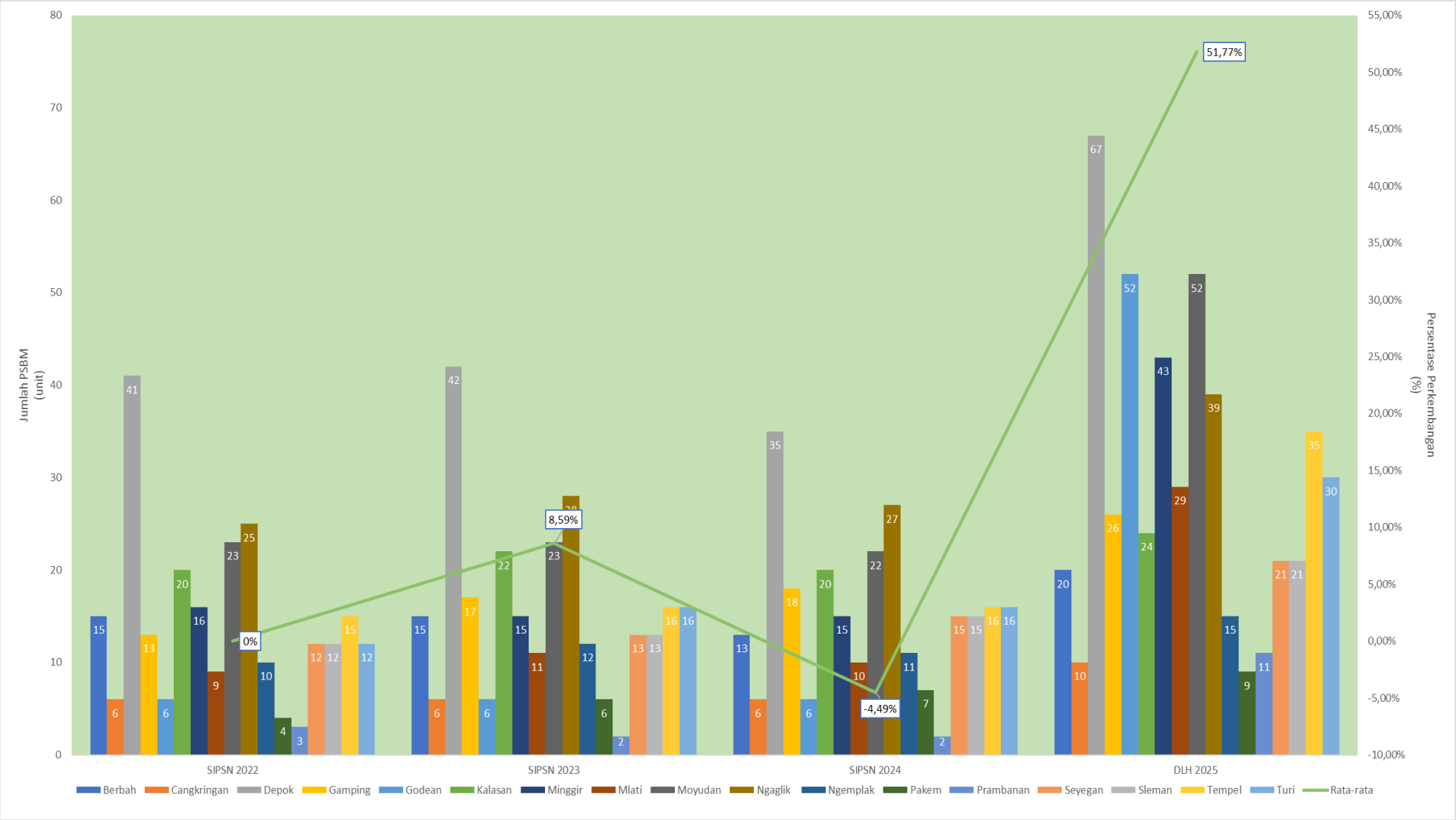
No	Kapanewon	Jumlah
1	BERBAH	16
2	CANGKRINGAN	8
3	DEPOK	51
4	GAMPING	19
5	GODEAN	9
6	KALASAN	23
7	MINGGIR	20
8	MLATI	15
9	MOYUDAN	24
10	NGAGLIK	37
11	NGEMPLAK	14
12	PAKEM	8
13	PRAMBANAN	7
14	SEYEGAN	14
15	SLEMAN	10
16	TEMPEL	18
17	TURI	21

Berdasarkan **Tabel 4.18** diatas Kapanewon Depok memiliki fasilitas PSBM terbanyak dengan 51 fasilitas PSBM, sedangkan Kapanewon Prambanan memiliki fasilitas PSBM terdikit dengan 7 fasilitas PSBM.

Berdasarkan data pada poin-poin diatas merupakan data pada setiap Kapanewon yang berisikan perkembangan di masing-masing Kapanewon dengan data masing-masing Kalurahan. Berikut data jumlah total fasilitas di setiap Kapanewon disajikan dalam **table 4.19** berikut ini.

Tabel 4. 19 Jumlah Fasilitas PSBM dan Rerata Perkembangan Setiap Kapanewon

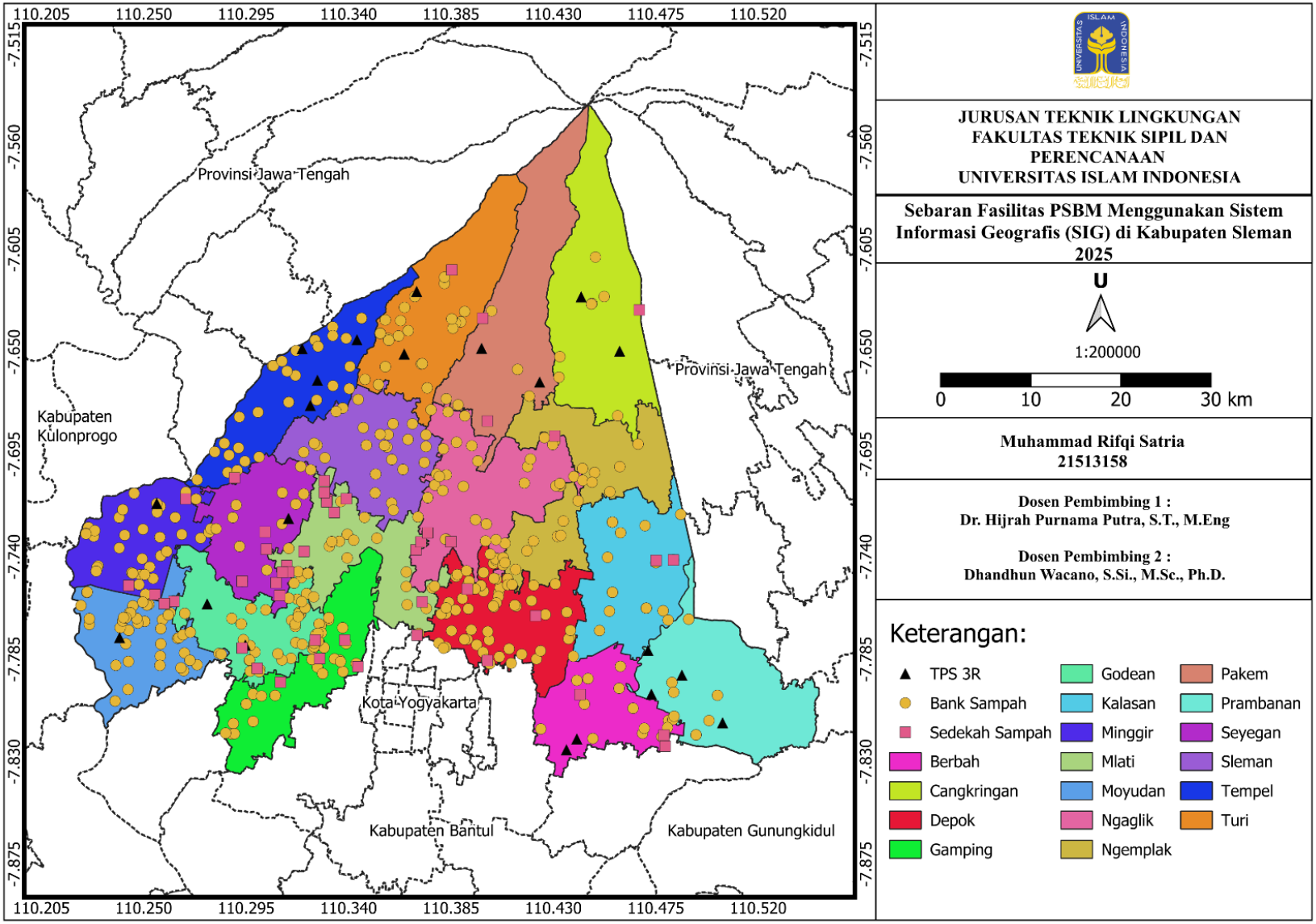
No	Kapanewon	SIPSN 2022	SIPSN 2023	SIPSN 2024	DLH 2025
1	Berbah	15	15	13	20
2	Cangkringan	6	6	6	10
3	Depok	41	42	35	67
4	Gamping	13	17	18	26
5	Godean	6	6	6	52
6	Kalasan	20	22	20	24
7	Minggir	16	15	15	43
8	Mlati	9	11	10	29
9	Moyudan	23	23	22	52
10	Ngaglik	25	28	27	39
11	Ngemplak	10	12	11	15
12	Pakem	4	6	7	9
13	Prambanan	3	2	2	11
14	Seyegan	12	13	15	21
15	Sleman	4	6	6	25
16	Tempel	15	16	16	35
17	Turi	12	16	16	30
	Total	234	256	245	508
	Rata-rata	0%	8,59%	-4,49%	51,77%



Gambar 4. 18 Jumlah PSBM dan Rerata Perkembangan di Setiap Kapanewon

Berdasarkan data **Tabel 4.19** dan grafik **Gambar 4.18** perkembangan jumlah fasilitas pengelolaan sampah berbasis Masyarakat di Kabupaten Sleman menunjukkan tren yang bervariasi di setiap Kapanewon. Kapanewon Depok memiliki jumlah PSBM tertinggi pada tahun 2025 dengan 67 fasilitas sedangkan Kapanewon Pakem memiliki jumlah fasilitas terendah pada tahun 2025 dengan 9 fasilitas. Berdasarkan rerata persentase perkembangan pada setiap tahun, tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 8,59% dari tahun sebelumnya, tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -4,49% dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2025 meningkat drastis sebesar 51,77%.

Secara keseluruhan, perkembangan jumlah fasilitas PSBM di Kabupaten Sleman menunjukkan hal yang positif dengan penambahan fasilitas dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025 namun perkembangan PSBM di Kabupaten Sleman masih belum merata. Melihat dari grafik **Gambar 4.18** yang memberikan hasil yang sangat fluktuatif dalam perkembangan jumlah fasilitas PSBM di masing-masing Kapanewon. Berikut sebaran fasilitas PSBM dilihat pada **Gambar 4.19**.



Gambar 4. 19 Peta Sebaran Fasilitas PSBM di Kabupaten Sleman

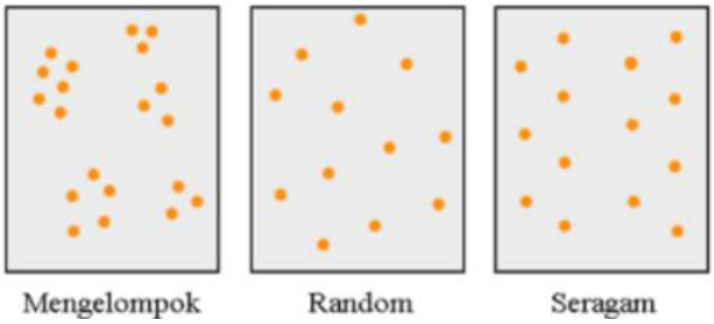
4.2 Analisis Spasial Keberadaan Fasilitas PSBM

Keberadaan fasilitas PSBM di lingkungan masyarakat sangat bermanfaat bagi lingkungan sekitar, banyak dampak positif yang akan di timbulkan oleh keberadaan fasilitas PSBM tersebut seperti dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Sehingga untuk mengetahui sebaran fasilitas PSBM di Kabupaten Sleman harus mengetahui faktor-faktor yang mendorong masyarakat atau pemerintah membuat fasilitas PSBM di wilayah penelitian.

Dari data yang didapatkan menunjukkan bahwa sebaran fasilitas PSBM terjadi karena berbagai faktor di masing-masing wilayah yang berbeda-beda. Mulai dari faktor kepadatan penduduk, jenis peruntukan lahan, dan jenis jalan. Berikut pembahasan faktor-faktor sebaran fasilitas PSBM.

4.2.1 Analisis Pola Sebaran Fasilitas PSBM

Analisis pola sebaran merupakan cara untuk mengetahui tata letak atau pola keberadaan suatu objek (seperti infrastruktur, populasi, atau permukiman) dalam suatu area berdasarkan tiga kategori pola utama: seragam (*uniform*), acak (*random*), dan mengelompok (*clustered*). Sasaran dari analisis ini adalah untuk mengenali apakah penyebaran tersebut teratur atau tidak, faktor-faktor yang berpengaruh, serta dampak yang ditimbulkan, seperti aksesibilitas atau kepadatan.



Gambar 4.20 Pola Sebaran

Berikut evaluasi pola sebaran lokasi fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyrakat di masing-masing Kapanewon/Kecamatan di Kabupaten Sleman:

a. Kapanewon Berbah

Pola sebaran di Kapanewon Berbah berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (*random*). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Berbah mayoritas terdapat pada jalan desa.

b. Kapanewon Cangkringan

Pola sebaran di Kapanewon Cangkringan berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Cangkringan mayoritas terdapat pada jalan desa.

c. Kapanewon Depok

Pola sebaran di Kapanewon Depok berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Depok mayoritas terdapat pada jalan desa.

d. Kapanewon Gamping

Pola sebaran di Kapanewon Gamping berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Gamping mayoritas terdapat pada jalan desa.

e. Kapanewon Godean

Pola sebaran di Kapanewon Godean berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Godean mayoritas terdapat pada jalan desa.

f. Kapanewon Kalasan

Pola sebaran di Kapanewon Kalasan berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Kalasan mayoritas terdapat pada jalan desa.

g. Kapanewon Minggir

Pola sebaran di Kapanewon Minggir berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Minggir mayoritas terdapat pada jalan desa.

h. Kapanewon Mlati

Pola sebaran di Kapanewon Mlati berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Mlati mayoritas terdapat pada jalan desa.

i. Kapanewon Moyudan

Pola sebaran di Kapanewon Moyudan berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Moyudan mayoritas terdapat pada jalan desa.

j. Kapanewon Ngaglik

Pola sebaran di Kapanewon Ngaglik berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Ngaglik mayoritas terdapat pada jalan desa.

k. Kapanewon Ngemplak

Pola sebaran di Kapanewon Ngemplak berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Ngemplak mayoritas terdapat pada jalan desa.

l. Kapanewon Pakem

Pola sebaran di Kapanewon Pakem berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Pakem mayoritas terdapat pada jalan desa.

m. Kapanewon Prambanan

Pola sebaran di Kapanewon Prambanan berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Prambanan mayoritas terdapat pada jalan desa.

n. Kapanewon Seyegan

Pola sebaran di Kapanewon Seyegan berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Seyegan mayoritas terdapat pada jalan desa.

o. Kapanewon Sleman

Pola sebaran di Kapanewon Sleman berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Sleman mayoritas terdapat pada jalan desa.

p. Kapanewon Tempel

Pola sebaran di Kapanewon Tempel berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4/20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Tempel mayoritas terdapat pada jalan desa.

q. Kapanewon Turi

Pola sebaran di Kapanewon Turi berdasarkan pola pesebaran pada **Gambar 4.20** adalah acak (random). Sebaran fasilitas PSBM di Kapanewon Turi mayoritas terdapat pada jalan desa.

4.2.2 Kepadatan Penduduk

Faktor kepadatan penduduk dapat menjadi pengaruh terhadap keberadaan fasilitas PSBM di Kabupaten Sleman. Menurut buku saku identifikasi dan penilaian lokasi kumuh (PUPR,2022), jenis kepadatan penduduk diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. 20 Klasifikasi Jenis Kepadatan Penduduk

Klasifikasi Kawasan	Kepadatan			
	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Padat
Kepadatan Penduduk	< 150 jiwa/ha	151-200 jiwa/ha	201-400 jiwa/ha	>400 jiwa/ha

Jumlah penduduk mempengaruhi volume sampah yang ditimbulkan namun terdapat pengaruh lain yaitu apakah sebaran fasilitas PSBM sesuai dengan jumlah penduduk. Data yang didapat untuk kepadatan tiap kecamatan dan kelurahan dengan banyak nya fasilitas PSBM akan diklasifikasikan jenis kepadatan penduduk berdasarkan klasifikasi dari PUPR, dapat diklasifikasikan jenis kepadatan penduduk pada **Tabel 4.21** dibawah ini:

Tabel 4. 21 Klasifikasi Kepadatan Penduduk Setiap Kapanewon

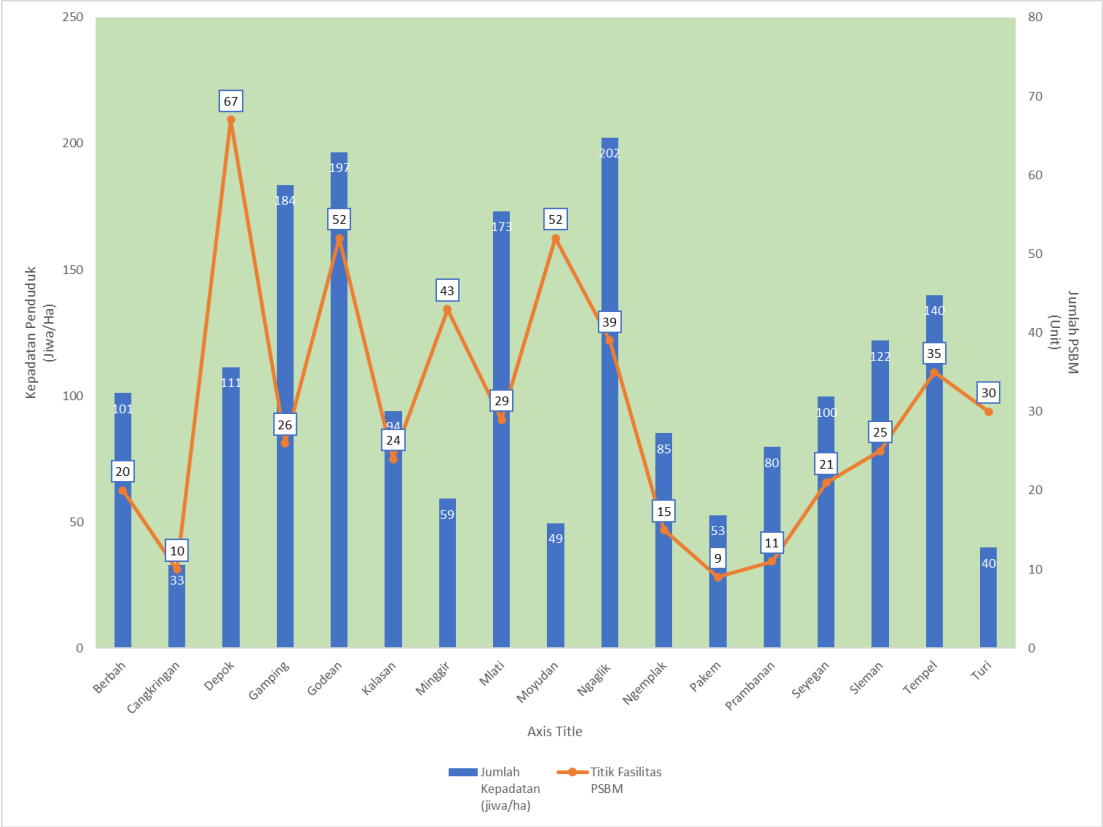
No	Kapanewon	Kalurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas (ha)	Jumlah Kepadatan (jiwa/ha)	Titik Fasilitas PSBM	Total Jumlah Kepadatan kecamatan (jiwa/ha)	Jenis Tingkat kepadatan (PUPR) per kecamatan
1	Berbah	Jogotirto	11339	584	19	9	101	Rendah
2	Berbah	Kalitirto	14378	620	23	4		
3	Berbah	Sendangtirto	18434	522	35	2		
4	Berbah	Tegaltirto	13231	572	23	5		
5	Cangkringan	Argomulyo	7990	847	9	1	33	Rendah

No	Kapanewon	Kalurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas (ha)	Jumlah Kepadatan (jiwa/ha)	Titik Fasilitas PSBM	Total Jumlah Kepadatan kecamatan (jiwa/ha)	Jenis Tingkat kepadatan (PUPR) per kecamatan
6	Cangkringan	Glagaharjo	4090	795	5	1		
7	Cangkringan	Kepuharjo	3574	875	4	4		
8	Cangkringan	Umbulharjo	5489	826	7	1		
9	Cangkringan	Wukirsari	11190	1456	8	3		
10	Depok	Caturtunggal	44505	1104	40	25	111	Rendah
11	Depok	Condongcatur	43866	950	46	28		
12	Depok	Maguwoharjo	37412	1501	25	14		
13	Gamping	Ambarketawang	22549	628	36	3	184	Sedang
14	Gamping	Balecatur	20385	986	21	10		
15	Gamping	Banyuraden	16455	400	41	8		
16	Gamping	Nogotirto	18475	349	53	5		
17	Gamping	Trihanggo	18495	562	33	-		
18	Godean	Sidoagung	9662	332	29	3	197	Sedang
19	Godean	Sidoarum	17266	373	46	17		
20	Godean	Sidokarto	12252	364	34	4		
21	Godean	Sidoluhur	10174	519	20	2		
22	Godean	Sidomoyo	9051	302	30	18		
23	Godean	Sidomulyo	6259	250	25	7		
24	Godean	Sidorejo	6985	544	13	1		
25	Kalasan	Purwomartani	37850	1205	31	7	94	Rendah
26	Kalasan	Selomartani	13589	896	15	5		
27	Kalasan	Tamanmartani	16987	736	23	9		
28	Kalasan	Tirtomartani	18347	753	24	3		
29	Minggir	Sendangagung	8240	656	13	8	59	Rendah
30	Minggir	Sendangarum	3602	345	10	9		
31	Minggir	Sendangmulyo	6981	670	10	10		
32	Minggir	sendangrejo	8711	598	15	10		
33	Minggir	Sendangsari	5133	458	11	6		
34	Mlati	Sendangadi	11379	536	21	3	173	Sedang
35	Mlati	Sinduadi	16448	737	22	7		
36	Mlati	Sumberadi	18641	600	31	9		
37	Mlati	Tirtoadi	35009	497	70	3		
38	Mlati	Tlogoadi	13535	482	28	7		
39	Moyudan	Sumberagung	11836	820	14	25	49	Rendah
40	Moyudan	Sumberarum	7131	765	9	9		
41	Moyudan	Sumberrahayu	6663	631	11	5		

No	Kapanewon	Kalurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas (ha)	Jumlah Kepadatan (jiwa/ha)	Titik Fasilitas PSBM	Total Jumlah Kepadatan kecamatan (jiwa/ha)	Jenis Tingkat kepadatan (PUPR) per kecamatan
42	Moyudan	Sumbersari	8270	546	15	13		
43	Ngaglik	Donoharjo	9990	660	15	11	202	Tinggi
44	Ngaglik	Minomartani	12530	153	82	7		
45	Ngaglik	Sardonoharjo	21067	938	22	4		
46	Ngaglik	Sariharjo	21673	689	31	5		
47	Ngaglik	Sinduharjo	19036	609	31	-		
48	Ngaglik	Sukoharjo	16214	803	20	12		
49	Ngemplak	Bimomartani	7910	444	18	1	85	Rendah
50	Ngemplak	Sindumartani	8127	666	12	-		
51	Ngemplak	Umbulmartani	9574	615	16	1		
52	Ngemplak	Wedomartani	31134	1244	25	7		
53	Ngemplak	Widodomartani	8754	602	15	6		
54	Pakem	Candibinangun	6809	636	11	1	53	Rendah
55	Pakem	Hargobinangun	9081	1430	6	1		
56	Pakem	Harjobinangun	6571	552	12	-		
57	Pakem	Pakembinangun	6856	418	16	1		
58	Pakem	Purwobinangun	9811	1348	7	6		
59	Prambanan	Bokoharjo	12496	540	23	1	80	Rendah
60	Prambanan	Gayamharjo	4732	655	7	-		
61	Prambanan	Madurejo	14075	709	20	4		
62	Prambanan	Sambirejo	5980	839	7	-		
63	Prambanan	Sumberharjo	15133	917	17	6		
64	Prambanan	Wukirharjo	2799	475	6	-		
65	Seyegan	Margoagung	13348	518	26	1	100	Rendah
66	Seyegan	Margodadi	9485	611	16	3		
67	Seyegan	Margokaton	10666	515	21	3		
68	Seyegan	Margoluwih	11110	500	22	8		
69	Seyegan	Margomulyo	8023	519	15	6		
70	Sleman	Caturharjo	15349	702	22	6	122	Rendah
71	Sleman	Pandowoharjo	12759	727	18	6		
72	Sleman	Tridadi	15332	504	30	4		
73	Sleman	Triharjo	18564	532	35	1		
74	Sleman	Trimulyo	9904	579	17	8		
75	Tempel	Banyurejo	7693	452	17	10	140	Rendah
76	Tempel	Lumbungrejo	7746	333	23	6		
77	Tempel	Margorejo	11109	539	21	4		

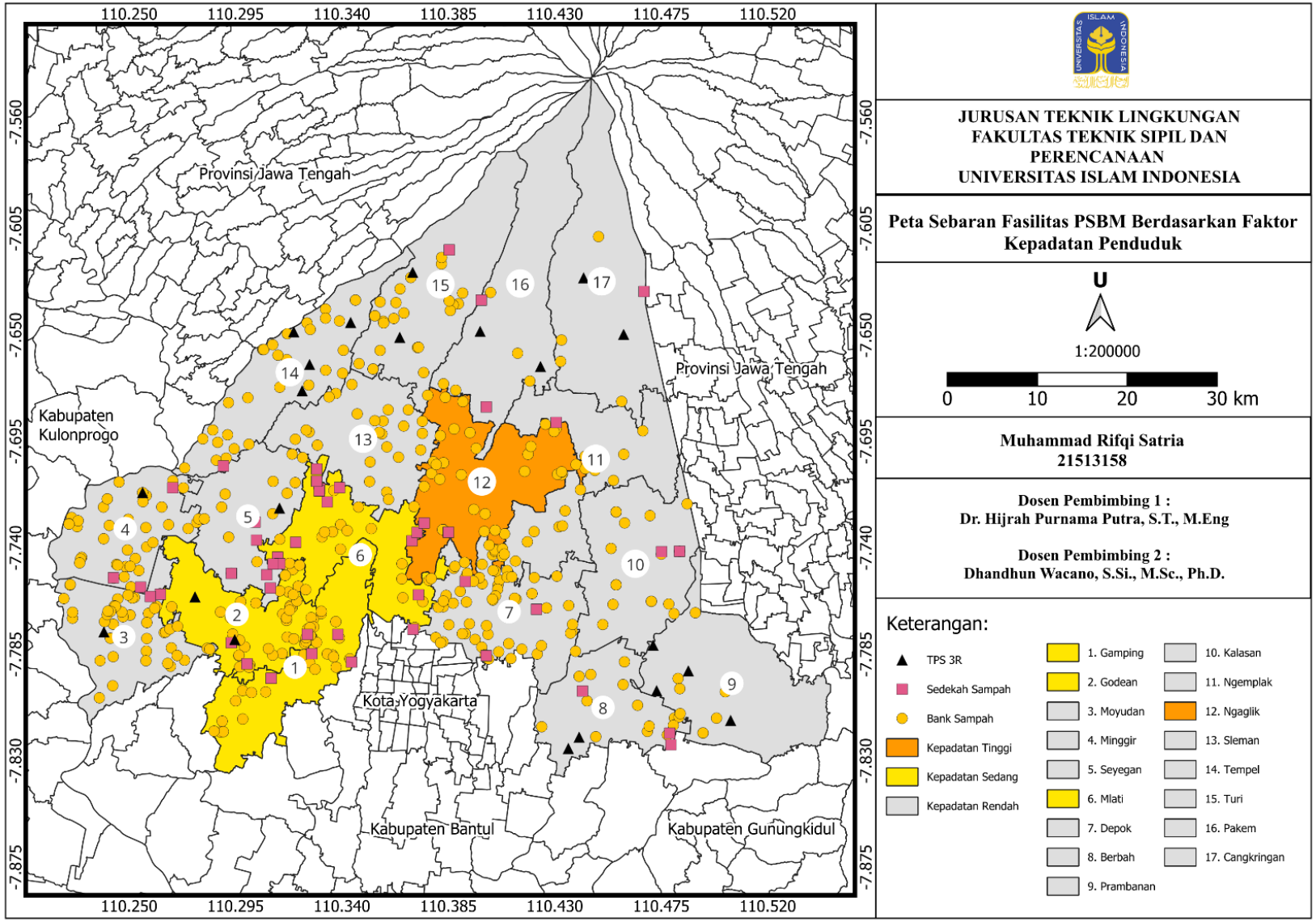
No	Kapanewon	Kalurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas (ha)	Jumlah Kepadatan (jiwa/ha)	Titik Fasilitas PSBM	Total Jumlah Kepadatan kecamatan (jiwa/ha)	Jenis Tingkat kepadatan (PUPR) per kecamatan
78	Tempel	Merdikorejo	6805	613	11	4		
79	Tempel	Mororejo	5335	337	16	3		
80	Tempel	Pondokrejo	6524	327	20	5		
81	Tempel	Sumberrejo	4698	292	16	3		
82	Tempel	Tambakrejo	5265	326	16	-		
83	Turi	Bangunkerto	9577	703	14	17	40	Rendah
84	Turi	Donokerto	9448	741	13	4		
85	Turi	Girikerto	8513	1307	7	5		
86	Turi	Wonokerto	10799	1558	7	4		

Berdasarkan klasifikasi jenis kepadatan penduduk pada **Tabel 4.21** bahwa Kapanewon yang memiliki tingkat kepadatan rendah antara lain Kapanewon Berbah, Kapanewon Cangkringan, Kapanewon Depok, Kapanewon Kalasan, Kapanewon Minggir, Kapanewon Moyudan, Kapanewon Ngemplak, Kapanewon Pakem, Kapanewon Prambanan, Kapanewon Sleman, Kapanewon Tempel dan Kapanewon Turi. Kapanewon yang tergolong kepadatan penduduk sedang yaitu Kapanewon Gamping, Kapanewon Godean, dan Kapanewon Mlati. Sedangkan kapanewon yang tegolong dalam kepadatan tinggi yaitu hanya Kapanewon Ngaglik. Dari hasil klasifikasi kepadatan penduduk tiap Kapanewon, dapat dikaitkan dengan jumlah fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini:



Gambar 4. 21 Faktor Kepadatan Penduduk Terhadap Jumlah PSBM

Berdasarkan grafik histogram diatas bahwa Kapanewon Ngaglik memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi dengan nilai 202 jiwa/ha dengan total fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat sebanyak 39 fasilitas, sedangkan Kapanewon dengan nilai kepadatan penduduk terendah yaitu Kapanewon Cangkringan dengan kepadatan penduduk sebesar 33 jiwa/ha memiliki jumlah total fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat berjumlah 10 fasilitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jumlah fasilitas tidak selalu sebanding dengan tingkat kepadatan penduduk di masing-masing Kapanewon. Terdapat beberapa Kapanewon dengan kepadatan penduduk rendah tetapi jumlah fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat tergolong banyak seperti pada Kapanewon Moyudan dengan kepadatan penduduk 49 jiwa/ha dengan jumlah total fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat sebanyak 52 fasilitas.



Gambar 4. 22 Peta Sebaran Fasilitas PSBM Berdasarkan Kepadatan Penduduk

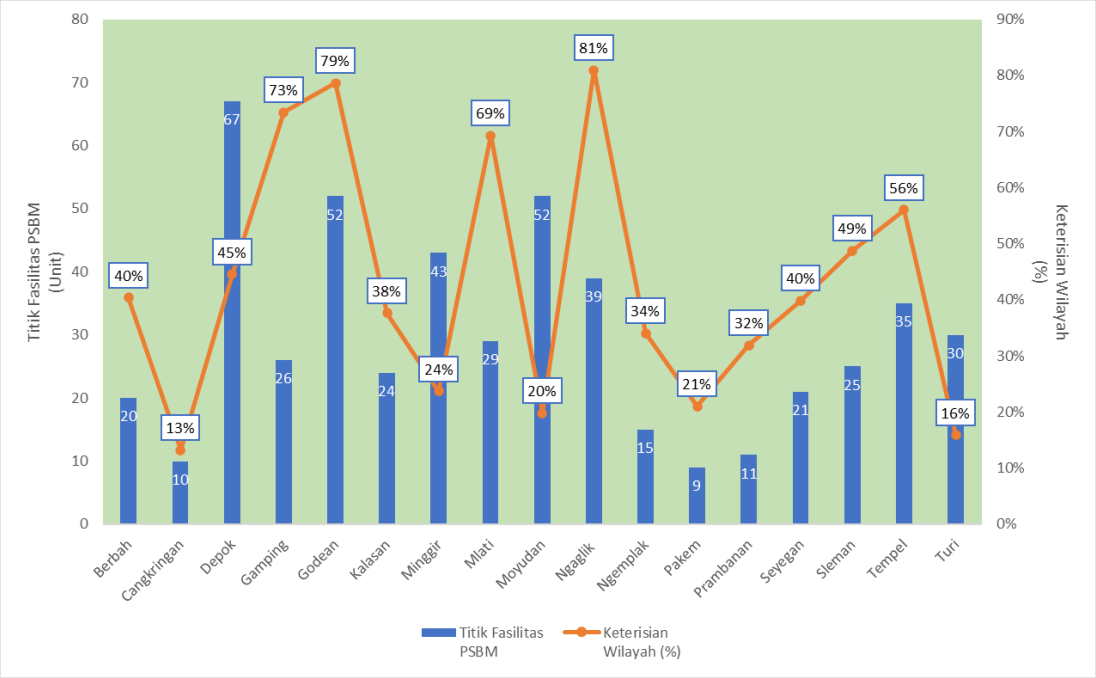
4.2.3 Pengaruh Luasan Wilayah dan Keterisian Wilayah

Berdasarkan data sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kabupaten Sleman, fasilitas PSBM tidak tersebar secara merata di 17 Kapanewon. Berdasarkan data dari tahun 2022 hingga 2025 terdapat kesetimpangan jumlah fasilitas PSBM di masing-masing Kapanewon, seperti Kapanewon Depok, Kapanewon Ngaglik, dan Kapanewon Godean memiliki jumlah fasilitas yang cukup banyak dibandingkan Kapanewon Cangkringan, Kapanewon Prambanan, dan Kapanewon Pakem jumlah yang jauh lebih sedikit. Sebaran ini mengindikasikan adanya perbedaan faktor pendorong pada masing-masing wilayah berpengaruh terhadap ketersediaan dan pertumbuhan fasilitas PSBM. Faktor luasan wilayah dan keterisian wilayah memiliki pengaruh terhadap sebaran lokasi PSBM pada masing-masing Kapanewon. Berikut persentase keterisian wilayah tiap Kapanewon yang disajikan dalam **Tabel 4.22** berikut.

Tabel 4. 22 Klasifikasi Keterisian Wilayah Tiap Kapanewon

No	Kapanewon	Jumlah Kepadatan (jiwa/ha)	Titik Fasilitas PSBM	Keterisian Wilayah (%)
1	Berbah	101	20	40%
2	Cangkringan	33	10	13%
3	Depok	111	67	45%
4	Gamping	184	26	73%
5	Godean	197	52	79%
6	Kalasan	94	24	38%
7	Minggir	59	43	24%
8	Mlati	173	29	69%
9	Moyudan	49	52	20%
10	Ngaglik	202	39	81%
11	Ngemplak	85	15	34%
12	Pakem	53	9	21%
13	Prambanan	80	11	32%
14	Seyegan	100	21	40%
15	Sleman	122	25	49%
16	Tempel	140	35	56%
17	Turi	40	30	16%

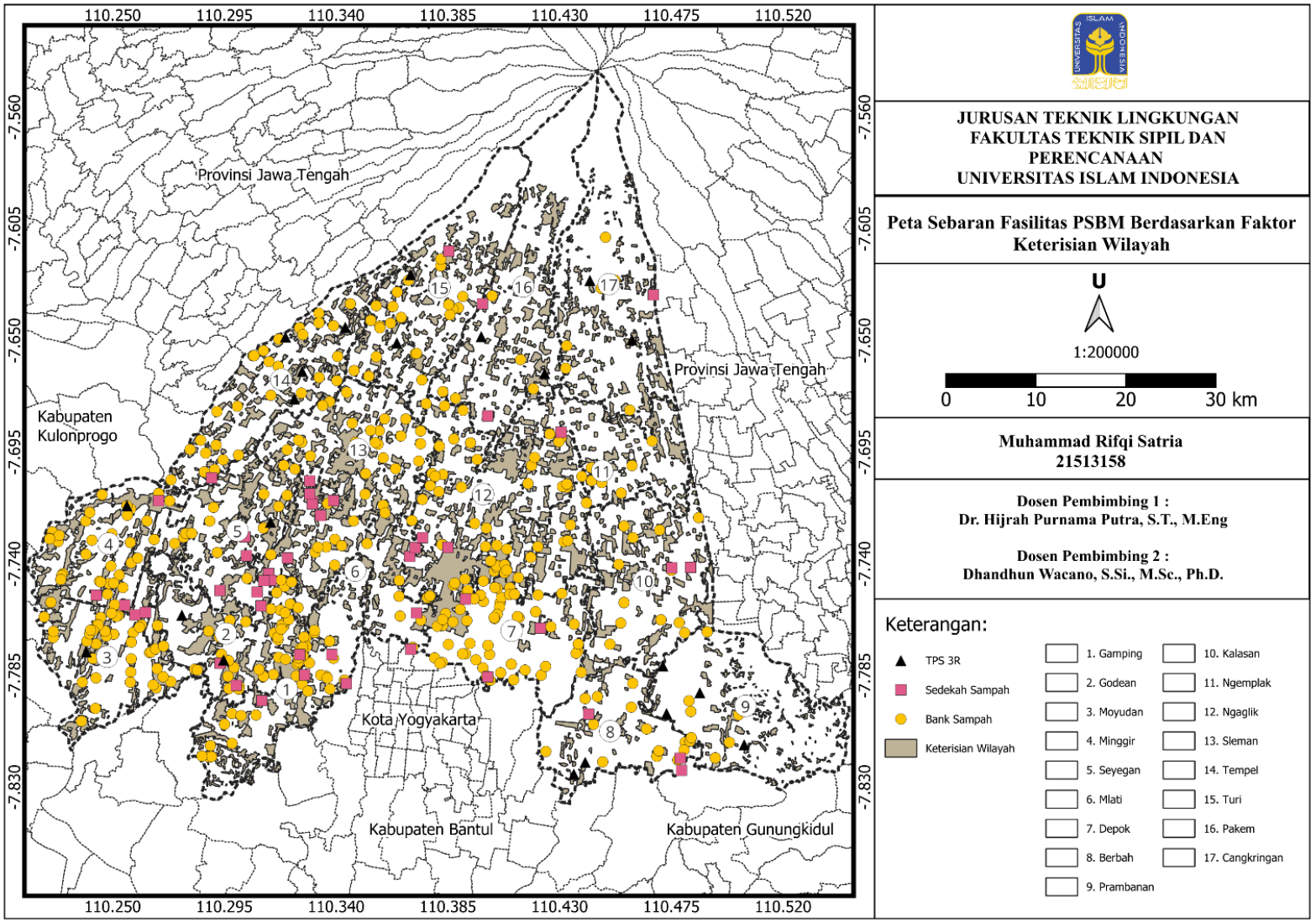
Berdasarkan **Tabel 4.22** yang berisikan klasifikasi keterisian wilayah dapat dikorelasikan dengan jumlah sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang dapat dilihat pada grafik **Gambar 4.23** berikut ini.



Gambar 4. 23 Faktor Keterisian Wilayah Terhadap Jumlah PSBM

Berdasarkan **Tabel 4.22** dan grafik **Gambar 4.23** terdapat beberapa Kapanewon yang memiliki keterisian wilayah cukup tinggi yaitu Kapanewon Gamping sebesar 73% dengan jumlah fasilitas PSBM sebanyak 26 titik, Kapanewon Godean sebesar 79% dengan jumlah fasilitas PSBM sebanyak 52 titik dan Kapanewon Ngaglik sebesar 81% dengan 39 titik. Sedangkan beberapa Kapanewon memiliki keterisian wilayah cuku rendah yaitu Kapanewon Cangkringan Sebesar 13% dengan jumlah fasilitas PSBM sebanyak 10 titik, Kapanewon Minggir sebesar 24% dengan jumlah fasilitas PSBM sebanyak 43 titik, Kapanewon Moyudan sebesar 20% dengan jumlah fasilitas PSBM sebanyak 52 titik, Kapanewon Pakem sebesar 21% dengan jumlah fasilitas PSBM sebanyak 9 titik dan Kapanewon Turi sebesar 16% dengan jumlah fasilitas PSBM sebanyak 30 titik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwasannya keterisian wilayah tidak berdampak signifikan terhadap sebaran fasilitas PSBM di masing-masing Kapanewon. Kapanewon Ngaglik dan Kapanewon Godean memiliki keterisian wilayah yang tinggi dengan jumlah fasilitas PSBM yang banyak pula hal ini

menunjukkan bahwa keterisian wilayah yang tinggi cenderung memiliki fasilitas PSBM yang tinggi, tetapi terdapat beberapa Kapanewon yang memiliki keterisian wilayah rendah namun memiliki jumlah fasilitas PSBM cukup tinggi yaitu Kapanewon Minggir memiliki keterisian wilayah sebesar 24% namun memiliki sebaran fasilitas PSBM sebanyak 43 titik dan Kapanewon Moyudan yang memiliki keterisian wilayah sebesar 20% dengan jumlah fasilitas PSBM sebanyak 52 titik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Barus.dkk (2015) bahwa semakin rapat kondisi keterisian wilayah maka semakin tinggi potensi sampah yang ditimbulkan serta program yang cocok di terapkan dalam daerah keterisian wilayah tinggi yaitu bank sampah sedangkan pada keterisian wilayah yang relatif sedang hingga rendah diperlukannya pendekatan tokoh lokal dan pendampingan serta edukasi kepada masyarakat.



Gambar 4. 24 Sebaran Fasilitas PSBM Berdasarkan Keterisian Wilayah

4.2.4 Pengaruh Jumlah Kalurahan Terhadap Jumlah PSBM

Kalurahan (setingkat desa/kelurahan) merupakan unit administratif terkecil di tingkat kecamatan. Setiap Kalurahan berpotensi menjadi pusat aktivitas warga dan lokasi pelayanan masyarakat, termasuk pengelolaan sampah. Oleh karena itu jumlah kalurahan pada masing-masing Kapanewon memiliki pengaruh terhadap jumlah fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Berikut merupakan hubungan jumlah Kalurahan dengan jumlah fasilitas PSBM pada tiap Kapanewon yang dapat dilihat dalam **Tabel 4.23** dan grafik **Gambar 4.24**.

Tabel 4. 23 Hubungan Jumlah Kalurahan Terhadap Jumlah PSBM

No	Kapanewon	Jumlah Kalurahan	Jumlah PSBM
1	Berbah	4	20
2	Cangkringan	5	10
3	Depok	3	67
4	Gamping	5	26
5	Godean	7	52
6	Kalasan	4	24
7	Minggir	5	43
8	Mlati	5	29
9	Moyudan	4	52
10	Ngaglik	6	39
11	Ngemplak	5	15
12	Pakem	5	9
13	Prambanan	6	11
14	Seyegan	5	21
15	Sleman	5	25
16	Tempel	8	35
17	Turi	4	30



Gambar 4. 25 Pengaruh Jumlah Kalurahan Terhadap Jumlah PSBM

Berdasarkan grafik **Gambar 4.25** dapat disimpulkan bahwa Kapanewon dengan Kalurahan yang banyak belum tentu memiliki jumlah pengelolaan sampah masyarakat yang banyak pula. Seperti Kapanewon Depok yang memiliki Kalurahan sebanyak 3 Kalurahan namun memiliki jumlah fasilitas PSBM sebanyak 67 titik. Sedangkan Kapanewon Prambanan yang memiliki jumlah Kalurahan sebanyak 6 Kalurahan namun hanya memiliki 11 fasilitas PSBM.

4.3 Rekomendasi Strategis

Berdasarkan data evaluasi spasial pada poin 4.2 didapati bahwasannya sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat sangat tidak merata di masing-masing Kapanewon hingga Kalurahan. Berdasarkan evaluasi tersebut maka diperlukannya rekomendasi untuk menunjang perkembangan sebaran fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kabupaten Sleman.

1. Menetapkan Skala Prioritas Berbasis Kepadatan

   Memprioritaskan pembangunan dan penambahan fasilitas PSBM di Kapanewon dengan kepadatan penduduk yang tinggi namun jumlah fasilitas rendah seperti Kapanewon Sleman yang memiliki Kepadatan 122 jiwa/ha,

Kapanewon Gamping yang memiliki 184 jiwa/ha dan Kapanewon Mlati 173 jiwa/ha. Rekomendasi tersebut bertujuan untuk pembangunan dan penguatan fasilitas PSBM diprioritaskan terlebih dahulu kepada wilayah-wilayah yang memiliki kepadatan penduduk tinggi dikarenakan wilayah padat penduduk berpotensi menghasilkan volume timbulan sampah lebih besar dan pengelolaan sampah yang buruk pada daerah kepadatan yang tinggi akan berdampak signifikan terhadap kesehatan, lingkungan, dan sosial ekonomi.

2. Optimalisasi Lahan Terpakai

   Menempatkan dan menambahkan fasilitas PSBM di lokasi-lokasi yang berpotensi tingkat aktifitas masyarakat tinggi seperti pasar, perumahan padat dan pusat layanan publik. Hal ini bertujuan agar daerah yang berpotensi menghasilkan timbulan yang cukup tinggi dapat terlayani seluruhnya.

3. Kolaborasi Antar Sektor

   Melibatkan segala dinas, intansi, LSM terkait dalam pengembangan dan pendanaan fasilitas PSBM yang bertujuan untuk memperluas jangkauan intervensi dan mempercaepat pembangunan infrastruktur pengelolaam sampah. Serta dilakukannya edukasi dan pendampingan terhadap masyarakat terutama pada daerah yang masih minim fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

4. Pembaharuan Kembali Fasilitas PSBM Yang Sudah Tidak Aktif

   Dalam operasional fasilitas PSBM tidak serta merta berjalan dengan baik, hal ini dapat mengakibatkan fasilitas PSBM tidak dapat beroperasi secara optimal bahkan hingga dapat tutup operasional. Terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan kurang efektifnya dan dapat menjadi potensi berhenti operasional seperti partisipasi masyarakat yang rendah, pengeluaran dana lebih besar dibandingkan pemasukan, kepengurusan tidak berjalan efektif dan kurangnya dukungan pemerintah desa/kelurahan ataupun pemerintah kabupaten. Oleh karena itu diperlukannya pembaharuan kembali fasilitas PSBM mencakup fasilitas, suntikan finansial, dan edukasi terkait kelembagaan kepengurusan suatu organisasi agar fasilitas PSBM dapat berjalan secara optimal.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pola sebaran fasilitas PSBM di Kabupaten Sleman pada masing-masing Kapanewon. Dengan seluruh Kapanewon memiliki pola persebaran acak (*random*). Jumlah fasilitas PSBM di Kabupaten Sleman meningkat, dari 234 unit (2022) menjadi 508 unit (2025), tersebar di 17 Kapanewon.
2. Berdasarkan analisis evaluasi yang dilakukan didapati bahwa:
   - Jumlah fasilitas PSBM tidak selalu sebanding dengan jumlah kepadatan penduduk.
   - Kapanewon dengan keterisian wilayah cukup tinggi cenderung memiliki lebih banyak fasilitas PSBM.
   - Banyaknya Kalurahan/Desa tidak menjamin jumlah PSBM yang tinggi.
3. Rekomendasi dari analisis evaluasi yang telah dilakukan meliputi:
   - Menetapkan skala prioritas berbasis kepadatan.
   - Optimalisasi Lahan Terpakai.
   - Kolaborasi Antar Sektor.
   - Pembaharuan Kembali Fasilitas PSBM Yang Sudah Tidak Aktif.

5.2 Saran

Penelitian tentang “Pemetaan Sebaran Lokasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten Sleman” ini memiliki catatan bagi pembacanya. Adapun saran untuk pihak instansi Pemerintah Kabupaten Sleman maupun untuk pihak yang melanjutkan penelitian ini.

1. Penelitian ini memiliki tujuan dan batasan tersendiri, maka diharapkan terdapat penelitian lanjutan dengan evaluasi berdasarkan cakupan pelayanan pengangkutan sampah baik dari penyedia instansi Dinas Lingkungan Hidup ataupun lembaga swasta.

2. Diharapkan dapat dilanjutkan penelitian dengan topik efektivitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di kabupaten sleman mencakup sampah yang ditimbulkan dan sampah yang terolah oleh fasilitas pengelolaan sampahy berbasis masyarakat.
3. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan evaluasi persebaran dengan membandingkan berdasarkan keterisian berdasarkan pemukiman.
4. Untuk pemerintah Kabupaten Sleman diharapkan dapat memberikan bantuan seperti suntikan dana operasional, sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang operasional fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang cenderung masih belum efektif dalam beroperasional.
5. Untuk Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman diharapkan dapat memberikan bantuan administratif dan teknis kepada pengelolaa yang mengurus fasilitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang masih aktif agar dapat terus beroperasi, serta memberikan program pendampingan, edukasi, dan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Husen, S. S. (2021). Community-Based Waste Management Model in DKI Jakarta. *Linguistics and Culture Review*, 1377-1383.

Elly Kristiani Purwendah, D. J. (2022). Waste Bank As An Alternatitive to Community- Based Waste. *Jurnal Komunikasi Hukum volume 8 Nomor 2, Agustus 2022, 8*, 10-17.

Erlan Siswandi, W. (2020). Pemetaan Tempat Penampungan Sampah (TPS) Ilegal Menggunakan Geographic Information System (GIS) di Wilayah Kecamatan Kota Mataram. *Jurnal Sains Geografi, 3*, 65-77.

Mahlil, M. M. (2021). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Menjadi Produk Bernilai Ekonomi (Studi di Gampong Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Al-Ijtimayyah, 7*, 65-78.

Muchammad Zamzami Elamin, K. N. (2018). Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan, 10*, 368-375.

Mudhari, M. A. (2018). Sistem Informasi Pemetaan Kantor Pemerintah Kabupaten Situbondo Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Informatika, 3*, 235-241.

Pitri Yandri, S. B. (2023). Waste sadaqah: a new community-based waste management practice in Java, Indonesia. *Sustainability: Science, Practice and Policy, 19*, 1-12.

Yusa Eko Saputro, K. S. (2015). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Indonesian Journal of Conservation, 04*, 83-94.

Badan Standarisasi Nasional.2019. Tata cara teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan. SNI 19-24542-2002.

Badan Standarisasi Nasional.2019. Pengelolaan sampah di permukiman. SNI 3242: 2008.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.2022. Buku Saku - Identifikasi dan Penilaian Lokasi Kumuh. Jakarta: Pengawasan dan Pengendalian Pusat Kegiatan IBM Direktorat PKP, pp 10

Kabupaten Sleman.2022. Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2022 tentang Penetapan Kelompok Pengelola Sampah Mandiri di Kabupaten Sleman. Sleman

SNI 03-1733-2004 Tentang Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, Badan Standarisasi Nasional.

SNI 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan.

Ristianto, A.2022. Pemetaan Lokasi Pembuangan Sampah Ilegal Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kota Bogor. Yogyakarta: Universitas Islam indonesia. Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan Volume 8 (3), pp 7-15.

Barus, dkk. 2015. Pemetaan Untuk Perencanaan Partisipatif Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Di Kecamatan Padang Timur, Kota Padang). *Repository IPB.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Kapanewon Berbah

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	TPS 3R BUMKAL MAKMUR MANDIRI	TPS 3R	Berbah	Sendangtirto	110.435792	-7.824744
2	TPS 3R NGUDI REJEKI	TPS 3R	Berbah	Tegaltirto	110.440360	-7.819977
3	Shodaqoh Sampah Bisma Putra	SS	Berbah	Jogotirto	110.479182	-7.823175
4	Shodaqoh Sampah Omah Sampah Setiapura	SS	Berbah	Jogotirto	110.478667	-7.818294
5	Shodaqoh Sampah BLENDANGAN	SS	Berbah	Tegaltirto	110.441763	-7.800485
6	Bank Sampah Unit KPSM Assyifa	BS	Berbah	Jogotirto	110.480624	-7.811860
7	Bank Sampah Unit Mawar Cetan	BS	Berbah	Jogotirto	110.482575	-7.811416
8	Bank Sampah Unit Mendo Rejeki	BS	Berbah	Jogotirto	110.465072	-7.806496
9	Bank Sampah Unit Perkumpulan Dasawisma	BS	Berbah	Jogotirto	110.480187	-7.814979
10	Bank Sampah Unit PSM Rejosari	BS	Berbah	Jogotirto	110.469232	-7.817539
11	Bank Sampah Unit RUKUN SANTOSA	BS	Berbah	Jogotirto	110.469998	-7.815289
12	Bank Sampah Unit SEDYO LUHUR	BS	Berbah	Jogotirto	110.477654	-7.819002
13	Bank Sampah Unit OMAH SAMPAH MIGUNANI	BS	Berbah	Kalitirto	110.483104	-7.810007
14	Bank Sampah Unit Teguhan Berseri	BS	Berbah	Kalitirto	110.459522	-7.788090
15	Sub LPMP Karang	BS	Berbah	Kalitirto	110.458957	-7.797737
16	Unit Pengelola Sampah Padukuhan Baran (UPSB)	BS	Berbah	Kalitirto	110.445282	-7.793455
17	Bank Sampah Unit SS My Darling	BS	Berbah	Sendangtirto	110.424527	-7.815572
18	Bank Sampah Unit Resok Mulyo	BS	Berbah	Tegaltirto	110.447407	-7.81978
19	KPS TLOGOWONO	BS	Berbah	Tegaltirto	110.440360	-7.794255
20	KPSM Sanggrahan Idaman	BS	Berbah	Tegaltirto	110.443690	-7.804654

Lampiran 2 Tabulasi Data Kapanewon Cangkringan

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	TPS 3R WUKIR BERSIH	TPS 3R	Cangkringan	Wukirsari	110.4591702	-7.6496438
2	TPS 3R UMBULHARJO	TPS 3R	Cangkringan	Umbulharjo	110.4422557	-7.6257589
3	Sedekah Sampah Unit Sido Rukun	SS	Cangkringan	Glagaharjo	110.467816	-7.631510
4	Bank Sampah Unit KERSABA	BS	Cangkringan	Argomulyo	110.45832	-7.67798
5	Bank Sampah Unit Gemilang Pagerjurang	BS	Cangkringan	Kepuharjo	110.452377	-7.625640
6	Bank Sampah Unit Redhi Rezeki	BS	Cangkringan	Kepuharjo	110.448553	-7.608309
7	Bank Sampah Unit SEDEKAH SAMPAH BAROKAH	BS	Cangkringan	Kepuharjo	110.447001	-7.628668
8	Bank Sampah Unit Sadidu Barokah	BS	Cangkringan	Kepuharjo	110.446778	-7.628921
9	KELOMPOK MASYARAKAT SADAR LINGKUNGAN	BS	Cangkringan	Wukirsari	110.432534	-7.661077
10	BANK SAMPAH Unit BEDOYO	BS	Cangkringan	Wukirsari	110.432912	-7.652045

Lampiran 3 Tabulasi Data Kapanewon Depok

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	Sodaqoh Sampah Unit Berkah	SS	Depok	Caturtunggal	110.37014	-7.774404
2	Shodaqoh Sampah Ambarukmo	SS	Depok	Caturtunggal	110.401070	-7.785520
3	Sodaqoh Sampah/Reresik Sampah	SS	Depok	Condongcatur	110.392210	-7.754145
4	SEDEKAH SAMPAH SRIKANDI	SS	Depok	Maguwoharjo	110.422315	-7.765892
5	Bank Sampah Unit Arjuna	BS	Depok	Caturtunggal	110.392195	-7.776224
6	Bank Sampah Unit Barokah Tawangsari	BS	Depok	Caturtunggal	110.382880	-7.764847
7	Bank Sampah Unit Mekar Sari	BS	Depok	Caturtunggal	110.370865	-7.773564
8	Bank Sampah Unit Akar Rumput	BS	Depok	Caturtunggal	110.4115307	-7.7867108
9	Bank Sampah Unit Aster Asri	BS	Depok	Caturtunggal	110.382801	-7.779669
10	Bank Sampah Unit Berkah Bantulan Janti (BERKAH PANDAWA)	BS	Depok	Caturtunggal	110.406325	-7.783852
11	Bank Sampah Unit Gowok	BS	Depok	Caturtunggal	110.402130	-7.786919

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
12	Bank Sampah Unit Lumbung Sampah Berkah	BS	Depok	Caturtunggal	110.396372	-7.778633
13	Bank Sampah Unit Maju Terus	BS	Depok	Caturtunggal	110.416144	-7.782771
14	Bank Sampah Unit Mutiara Karangmalang	BS	Depok	Caturtunggal	110.385269	-7.772439
15	Bank Sampah Unit Rejeki	BS	Depok	Caturtunggal	110.384114	-7.760005
16	Bank Sampah Unit Widuri	BS	Depok	Caturtunggal	110.410583	-7.780385
17	Bank Sampah Unit Wimalandaru	BS	Depok	Caturtunggal	110.387078	-7.763346
18	KPSM JASMINE BERSERI	BS	Depok	Caturtunggal	110.401821	-7.776478
19	BANK SAMPAH AMBAR AJI	BS	Depok	Caturtunggal	110.399160	-7.781870
20	Bank Sampah Unit Sekar Ayu	BS	Depok	Caturtunggal	110.380779	-7.765084
21	Bank Sampah Unit DADI RESIK	BS	Depok	Caturtunggal	110.400635	-7.785126
22	KPSM Pemuda Bersih Lingkungan RW 06	BS	Depok	Caturtunggal	110.393964	-7.772020
23	Bank Sampah Unit TUNAS MEKAR	BS	Depok	Caturtunggal	110.382927	-7.762416
24	KSM KARYA WARGA GILI 310	BS	Depok	Caturtunggal	110.390948	-7.776228
25	Bank Sampah Unit SIDOMAKMUR SAGAN	BS	Depok	Caturtunggal	110.379711	-7.777825
26	Bank Sampah Unit SAMIRUKUN	BS	Depok	Caturtunggal	110.381786	-7.780091
27	Bank Sampah Unit SS PERTI MANDIRI	BS	Depok	Caturtunggal	110.3926850	-7.7628000
28	Bank Sampah Unit Bunga Mandiri	BS	Depok	Condongcatur	110.413727	-7.761638
29	Bank Sampah Unit Mandiri	BS	Depok	Condongcatur	110.399349	-7.746877
30	Bank Sampah Unit Rukun Lestari	BS	Depok	Condongcatur	110.406060	-7.755687
31	Bank Sampah Unit Sekar Melati	BS	Depok	Condongcatur	110.399366	-7.755096
32	Bank Sampah Unit Apel	BS	Depok	Condongcatur	110.406660	-7.753519
33	Bank Sampah Unit Berkah Joho	BS	Depok	Condongcatur	110.392434	-7.752242
34	Bank Sampah Unit Berlian	BS	Depok	Condongcatur	110.403762	-7.742888
35	Bank Sampah Unit Ceria	BS	Depok	Condongcatur	110.405896	-7.757411
36	Bank Sampah Unit Diamond	BS	Depok	Condongcatur	110.404796	-7.741516
37	Bank Sampah Unit Kasturi	BS	Depok	Condongcatur	110.409964	-7.749560

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
38	Bank Sampah Unit Kencana	BS	Depok	Condongcatur	110.4049550	-7.7497628
39	Bank Sampah Unit Lestari Gorongan	BS	Depok	Condongcatur	110.404951	-7.760246
40	Bank Sampah Unit Mawar Indah	BS	Depok	Condongcatur	110.387297	-7.748596
41	Bank Sampah Unit Mustika	BS	Depok	Condongcatur	110.405359	-7.740601
42	Bank Sampah Unit Ngudi Barokah	BS	Depok	Condongcatur	110.403865	-7.762007
43	Bank Sampah Unit Permata 2	BS	Depok	Condongcatur	110.404763	-7.740851
44	Bank Sampah Unit Sejuk Asri	BS	Depok	Condongcatur	110.409951	-7.752327
45	Bank Sampah Unit Sumber Rejeki Ganjuran	BS	Depok	Condongcatur	110.398215	-7.752559
46	Project B indonesia	BS	Depok	Condongcatur	110.398215	-7.752559
47	PSM EDI PENI 98	BS	Depok	Condongcatur	110.403673	-7.761597
48	Bank Sampah Unit Klakah Elok	BS	Depok	Condongcatur	110.411895	-7.752188
49	Bank Sampah Unit ANJASMARA	BS	Depok	Condongcatur	110.387838	-7.747729
50	Bank Sampah Unit Aryaguna	BS	Depok	Condongcatur	110.400242	-7.732999
51	Bank Sampah Unit Gondho Arum	BS	Depok	Condongcatur	110.395673	-7.754059
52	Bank Sampah Unit MIGUNANI SENGKAN	BS	Depok	Condongcatur	110.391895	-7.746082
53	KPSM Guyup Reresik	BS	Depok	Condongcatur	110.401205	-7.772790
54	SS KUPS PIKGONDANG	BS	Depok	Condongcatur	110.390062	-7.758279
55	Bank Sampah Unit Dadi Mulyo	BS	Depok	Maguwoharjo	110.430936	-7.751901
56	Bank Sampah Unit Dahlia Maguwo	BS	Depok	Maguwoharjo	110.393063	-7.750645
57	Bank Sampah Unit kompak maju	BS	Depok	Maguwoharjo	110.422629	-7.784843
58	Bank Sampah Unit Kradenan Ringinsari	BS	Depok	Maguwoharjo	110.437439	-7.775149
59	Bank Sampah Unit Restu Ibu	BS	Depok	Maguwoharjo	110.436711	-7.776009
60	Bank Sampah Unit Tunggak Semi	BS	Depok	Maguwoharjo	110.435940	-7.764289
61	PSM Taman Cemara	BS	Depok	Maguwoharjo	110.420430	-7.759269
62	Bank Sampah Unit Guyub Rukun	BS	Depok	Maguwoharjo	110.413068	-7.761210
63	BSM TLUKAN RW 58	BS	Depok	Maguwoharjo	110.438815	-7.783657

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
64	Paguyuban Sampah RT 09	BS	Depok	Maguwoharjo	110.426555	-7.765326
65	Bank Sampah Unit BERKAH RW 24	BS	Depok	Maguwoharjo	110.424417	-7.781279
66	KPSM Kepuhsari	BS	Depok	Maguwoharjo	110.421389	-7.7525
67	Bank Sampah Unit TANI MULYO	BS	Depok	Maguwoharjo	110.437568	-7.772276

Lampiran 4 Tabulasi Data Kapanewon Gamping

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	Shodaqoh Sampah RT 12 Perum Darussalam	SS	Gamping	Ambarketawang	110.327335	-7.784683
2	Sedekah Sampah TPA Masjid Al Ikhlas	SS	Gamping	Balecatur	110.310130	-7.795052
3	Sodakoh Sampah Lima Belas	SS	Gamping	Banyuraden	110.344130	-7.788206
4	Sodakoh Sampah Mekar Hijau	SS	Gamping	Nogotirto	110.338318	-7.776520
5	Bank Sampah Unit MEJING WETAN / ASRI	BS	Gamping	Ambarketawang	110.326408	-7.788470
6	Bank Sampah Unit Wonder Green	BS	Gamping	Ambarketawang	110.323984	-7.785086
7	Bank Sampah Unit Pelita Jati	BS	Gamping	Balecatur	110.289411	-7.813204
8	Bank Sampah Unit Berjaya	BS	Gamping	Balecatur	110.288724	-7.817796
9	Bank Sampah Unit Ngudi Makmur	BS	Gamping	Balecatur	110.2981151	-7.8122949
10	Bank Sampah Unit Resik Asri	BS	Gamping	Balecatur	110.2898661	-7.8176622
11	Bank Sampah Unit Sedekah Sampah Maju	BS	Gamping	Balecatur	110.2980560	-7.8002780
12	Bank Sampah Unit Jatisawit Village	BS	Gamping	Balecatur	110.286004	-7.817415
13	Bank Sampah Unit Bale Bestari	BS	Gamping	Balecatur	110.301780	-7.801104
14	KPS Pepiling	BS	Gamping	Balecatur	110.295113	-7.804624
15	KPS Pasekan Kidul	BS	Gamping	Balecatur	110.307796	-7.800873
16	Bank Sampah Unit Karesma	BS	Gamping	Banyuraden	110.328667	-7.791259
17	Bank Sampah Unit KPS Amanah Kanoman	BS	Gamping	Banyuraden	110.3375838	-7.7903834
18	Bank Sampah Unit Kradenan Berseri	BS	Gamping	Banyuraden	110.329282	-7.779864
19	Bank Sampah Unit Sodaqoh Sukunan Berseri	BS	Gamping	Banyuraden	110.336093	-7.785271

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
20	PSM BANYU ASRI 92	BS	Gamping	Banyuraden	110.333860	-7.784779
21	Bank Sampah Unit Mekar	BS	Gamping	Banyuraden	110.343389	-7.786836
22	Bank Sampah Unit Mandiri Sukunan	BS	Gamping	Banyuraden	110.336525	-7.785999
23	PSM HARUM MANDIRI	BS	Gamping	Nogotirto	110.331297	-7.767685
24	KPSM Guyup Rukun	BS	Gamping	Nogotirto	110.3389975	-7.7780518
25	Bank Sampah Unit Gemah Ripah	BS	Gamping	Nogotirto	110.331318	-7.766724
26	Bank Sampah Unit Laras Lestari	BS	Gamping	Nogotirto	110.337459	-7.771123

Lampiran 5 Tabulasi Data Kapanewon Godean

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	TPS 3R SI DOKAR SAMPAH	TPS 3R	Godean	Sidokarto	110.2947178	-7.7787397
2	TPS 3R LUHUR BERSERI	TPS 3R	Godean	Sidoluhur	110.2779126	-7.7606512
3	Shodaqoh Sampah BSB Berkah	SS	Godean	Sidoarum	110.325426	-7.776537
4	Shodaqoh Sampah Sekar Kinanti	SS	Godean	Sidomulyo	110.299868	-7.788942
5	Shodaqoh Sampah Sembuh Lor	SS	Godean	Sidomulyo	110.293275	-7.780041
6	Bank Sampah Unit Anggrek VIII Berseri	BS	Godean	Sidoagung	110.303657	-7.763295
7	Bank Sampah Unit Resik Bumi	BS	Godean	Sidoagung	110.292902	-7.769446
8	Bank Sampah Unit Kowanan	BS	Godean	Sidoagung	110.297246	-7.762672
9	Bank Sampah Unit Bedog 04	BS	Godean	Sidoarum	110.325608	-7.774177
10	Bank Sampah Unit Murakapi	BS	Godean	Sidoarum	110.314767	-7.784572
11	Bank Sampah Unit Griya Sapu Lidi	BS	Godean	Sidoarum	110.327895	-7.770077
12	Bank Sampah Unit Guyup Rukun	BS	Godean	Sidoarum	110.3107746	-7.7852837
13	Bank Sampah Unit Cokro Konteng	BS	Godean	Sidoarum	110.316886	-7.777639
14	Bank Sampah Unit Mekar Sari Tegal	BS	Godean	Sidoarum	110.319711	-7.778407
15	Bank Sampah Unit CSG	BS	Godean	Sidoarum	110.327078	-7.769435
16	Bank Sampah Unit Sarana Makmur Gancahan VII	BS	Godean	Sidoarum	110.324938	-7.778990

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
17	Bank Sampah Unit Mekar Arum	BS	Godean	Sidoarum	110.328097	-7.773334
18	Bank Sampah Unit Sekar Arum RT 04	BS	Godean	Sidoarum	110.324318	-7.780317
19	Bank Sampah Unit Ngudi Resik RT 06 Cokro bedog	BS	Godean	Sidoarum	110.326751	-7.776999
20	Bank Sampah Unit Arum Tadika Mesra	BS	Godean	Sidoarum	110.326597	-7.773564
21	Bank Sampah Unit Berkah	BS	Godean	Sidoarum	110.324776	-7.778823
22	Bank Sampah Unit Tunas Arum	BS	Godean	Sidoarum	110.325148	-7.777463
23	Bank Sampah Unit Sekararum	BS	Godean	Sidoarum	110.324902	-7.779489
24	Bank Sampah Unit Asri Mandiri	BS	Godean	Sidoarum	110.324902	-7.777908
25	KPSM Wiro Mulyo	BS	Godean	Sidokarto	110.308971	-7.782545
26	KPS Barokah	BS	Godean	Sidokarto	110.298947	-7.781772
27	KPS Sembuh Wetan Nyawiji	BS	Godean	Sidokarto	110.296752	-7.778946
28	Bank Sampah Unit Kunden	BS	Godean	Sidoluhur	110.288714	-7.767047
29	Bank Sampah Unit BELURAN BANGKIT	BS	Godean	Sidomoyo	110.3174769	-7.7585819
30	Bank Sampah Unit Karanglo Asri	BS	Godean	Sidomoyo	110.319277	-7.749087
31	Bank Sampah Unit SIMPING SEHAT SEJAHTERA	BS	Godean	Sidomoyo	110.317900	-7.746461
32	Bank Sampah Unit Semanggi 04	BS	Godean	Sidomoyo	110.318222	-7.764332
33	Bank Sampah Unit Seger Migunani	BS	Godean	Sidomoyo	110.296847	-7.790244
34	Bank Sampah Unit Melati 03	BS	Godean	Sidomoyo	110.319015	-7.764991
35	Bank Sampah Unit Melati 02	BS	Godean	Sidomoyo	110.318915	-7.765074
36	Bank Sampah Unit Teratai	BS	Godean	Sidomoyo	110.313753	-7.758123
37	Bank Sampah Unit Kanthil I	BS	Godean	Sidomoyo	110.316633	-7.770590
38	Bank Sampah Unit Resik Agawe Becik	BS	Godean	Sidomoyo	110.321573	-7.756129
39	Bank Sampah Unit Melati 1	BS	Godean	Sidomoyo	110.318105	-7.764927
40	Bank Sampah Unit Mandiri	BS	Godean	Sidomoyo	110.316077	-7.751539
41	Bank Sampah Unit seroja	BS	Godean	Sidomoyo	110.315057	-7.767865
42	Bank Sampah Unit Kanthil 4	BS	Godean	Sidomoyo	110.316589	-7.769522

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
43	Bank Sampah Unit Krandon Makmur	BS	Godean	Sidomoyo	110.317938	-7.766284
44	Bank Sampah Unit Migunani	BS	Godean	Sidomoyo	110.320951	-7.762370
45	Bank Sampah Unit Mbah Demang	BS	Godean	Sidomoyo	110.319449	-7.759672
46	Bank Sampah Unit Kenikir	BS	Godean	Sidomoyo	110.322131	-7.747261
47	Bank Sampah Unit RUKUN MAKMUR	BS	Godean	Sidomulyo	110.296437	-7.785483
48	Bank Sampah Unit Rosok Sido Maju	BS	Godean	Sidomulyo	110.301053	-7.789420
49	Paguyuban Pengolah Sampah Gancahan V	BS	Godean	Sidomulyo	110.296524	-7.785311
50	KPSM Bala Bilulung Lingkungan	BS	Godean	Sidomulyo	110.293831	-7.776368
51	Bank Sampah Unit SIDO RUKUN GANCAHAN 294	BS	Godean	Sidomulyo	110.300803	-7.790448
52	KPSM Bestari	BS	Godean	Sidorejo	110.268086	-7.764822

Lampiran 6 Tabulasi Data Kapanewon Kalasan

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	Bank Sampah Unit SEDEKAH SAMPAH PERMATA	SS	Kalasan	Tamanmartani	110.4828141	-7.7413689
2	Shodaqoh Sampah Jongkangan	SS	Kalasan	Tamanmartani	110.475223	-7.741560
3	Bank Sampah Unit Gatra Sejahtera	BS	Kalasan	Purwomartani	110.453869	-7.740185
4	Bank Sampah Unit Kadirojo Lestari	BS	Kalasan	Purwomartani	110.450337	-7.772345
5	Bank Sampah Unit Umum Ringin Mas Bersemi	BS	Kalasan	Purwomartani	110.459590	-7.729403
6	Bank Sampah Unit Asri	BS	Kalasan	Purwomartani	110.4560006	-7.7555536
7	Bank Sampah Unit SOROGENEN RESIK	BS	Kalasan	Purwomartani	110.4560006	-7.7555536
8	Bank Sampah Unit BERKAH BULUSAWIT 108	BS	Kalasan	Purwomartani	110.4560006	-7.7555536
9	Bank Sampah Unit Asri Turusan Temanggal II	BS	Kalasan	Purwomartani	110.454690	-7.763845
10	Bank Sampah Unit AMRIH LESTARI	BS	Kalasan	Selomartani	110.4560006	-7.7247209
11	Bank Sampah Unit GAMAMITA	BS	Kalasan	Selomartani	110.4560006	-7.7247209
12	Bank Sampah Unit Guyup Rukun Ngasem	BS	Kalasan	Selomartani	110.4560006	-7.7247209
13	Bank Sampah Unit KARYA ASRI	BS	Kalasan	Selomartani	110.4560006	-7.7247209

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
14	Bank Sampah Unit MULIA	BS	Kalasan	Selomartani	110.4703200	-7.7262950
15	Bank Sampah Unit KEMUNING KERGAN	BS	Kalasan	Tamanmartani	110.4828141	-7.7413689
16	Bank Sampah Unit Kepatihan	BS	Kalasan	Tamanmartani	110.478261	-7.763657
17	Bank Sampah Unit Mandiri Kartini	BS	Kalasan	Tamanmartani	110.4828141	-7.7413689
18	Bank Sampah Unit MELATI KENITEN	BS	Kalasan	Tamanmartani	110.4828141	-7.7413689
19	Kelompok Sampah Mandiri Ngudi Rejeki	BS	Kalasan	Tamanmartani	110.475101	-7.742577
20	Bank Sampah Unit CAGERAN ASRI 293	BS	Kalasan	Tamanmartani	110.486019	-7.721328
21	Pemuda pengelola sampah kowang	BS	Kalasan	Tamanmartani	110.480460	-7.767757
22	Bank Sampah Unit KRIDA UTAMA	BS	Kalasan	Tirtomartani	110.4708969	-7.7625200
23	Bank Sampah Unit MANDIRI Glondong	BS	Kalasan	Tirtomartani	110.4708969	-7.7625200
24	Bank Sampah Unit Syariah Saroja	BS	Kalasan	Tirtomartani	110.4708969	-7.7625200

Lampiran 7 Tabulasi Data Kapanewon Minggir

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	TPS 3R ABADI	TPS 3R	Minggir	Sendangsari	110.2557636	-7.7165493
2	Shodaqoh Sampah 'Barokah'	SS	Minggir	Sendangarum	110.254925	-7.756529
3	Shodaqoh Sampah Ngudi Rejeki	SS	Minggir	Sendangmulyo	110.243431	-7.752587
4	Shodaqoh Sampah Unit SOMAT (sodaqoh manfaat)	SS	Minggir	Sendangrejo	110.268512	-7.714508
5	Bank Sampah Unit Masteng	BS	Minggir	Sendangagung	110.2257412	-7.7270723
6	Bank Sampah Unit Sapu Bersih	BS	Minggir	Sendangagung	110.245802	-7.712075
7	Bank Sampah Unit Masteng	BS	Minggir	Sendangagung	110.228065	-7.730959
8	Bank Sampah Unit Tengahan 12	BS	Minggir	Sendangagung	110.224566	-7.729679
9	KPS Resik (Rejosari Gasik)	BS	Minggir	Sendangagung	110.241672	-7.730436
10	Bank Sampah Unit NARA ADITYA BAKTI	BS	Minggir	Sendangagung	110.228512	-7.728448
11	Pengelola Sampah RW 14 Bontitan	BS	Minggir	Sendangagung	110.239223	-7.722685
12	PKK dan karang taruna	BS	Minggir	Sendangagung	110.224669	-7.729892

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
13	Bank Sampah Unit NGIJON RESIK	BS	Minggir	Sendangarum	110.2504572	-7.7477452
14	Bank Sampah Unit Resik Becik	BS	Minggir	Sendangarum	110.249342	-7.740816
15	Bank Sampah Unit Tinggen Resik	BS	Minggir	Sendangarum	110.252691	-7.744419
16	Bank Sampah Unit Umat	BS	Minggir	Sendangarum	110.254180	-7.749491
17	KPS Toglengan	BS	Minggir	Sendangarum	110.248582	-7.747819
18	KPSM Sanan Kring	BS	Minggir	Sendangarum	110.247973	-7.752156
19	relawan Pengelola Sampah RT 01	BS	Minggir	Sendangarum	110.2504572	-7.7477452
20	Relawan Pengelola Sampah RT 04 Ngijon Resik	BS	Minggir	Sendangarum	110.250830	-7.756410
21	Bank sampah Unit Amanah	BS	Minggir	Sendangmulyo	110.2299801	-7.7439298
22	Bank Sampah Unit Barokah	BS	Minggir	Sendangmulyo	110.243504	-7.752733
23	Bank Sampah Unit BS. Prapak Wetan RT 03	BS	Minggir	Sendangmulyo	110.229529	-7.744606
24	Bank Sampah Unit BS. Prapak Wetan RT 04	BS	Minggir	Sendangmulyo	110.229155	-7.746288
25	Bank Sampah Unit Putra	BS	Minggir	Sendangmulyo	110.244734	-7.746907
26	Bank Sampah Unit Sorogo Asri	BS	Minggir	Sendangmulyo	110.2408330	-7.7192280
27	KPS Edi Mulyo	BS	Minggir	Sendangmulyo	110.239288	-7.736076
28	KPS Lestari Mulyo	BS	Minggir	Sendangmulyo	110.245191	-7.747239
29	KPSM Sehat Barokah	BS	Minggir	Sendangmulyo	110.257508	-7.739515
30	Bank Sampah Unit Ngudi Budoyo Resik	BS	Minggir	Sendangrejo	110.268534	-7.711537
31	KPS Edi Peni	BS	Minggir	Sendangrejo	110.263861	-7.722651
32	KPS Ngudi Asri	BS	Minggir	Sendangrejo	110.260137	-7.737622
33	KPSM Jarakan	BS	Minggir	Sendangrejo	110.266754	-7.730122
34	KPSM JATEN	BS	Minggir	Sendangrejo	110.275030	-7.731745
35	KPSM Wanita Mandiri	BS	Minggir	Sendangrejo	110.278660	-7.729187
36	PPSM ASSRI	BS	Minggir	Sendangrejo	110.279498	-7.727668
37	PSM Sorogo Asri	BS	Minggir	Sendangrejo	110.2408330	-7.7192280
38	Relawan Pengolahan Sampah RW 11	BS	Minggir	Sendangrejo	110.273029	-7.714550

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
39	Bank Sampah Unit Ginayuh Resik	BS	Minggir	Sendangsari	110.249713	-7.727847
40	Bank Sampah Unit BUMDes Mumpuni	BS	Minggir	Sendangsari	110.257293	-7.717801
41	KPSM Dusun II Jetis	BS	Minggir	Sendangsari	110.257159	-7.731339
42	KPSM Resik	BS	Minggir	Sendangsari	110.255924	-7.720383
43	Bank sampah Unit ABADI	BS	Minggir	Sendangsari	110.2557636	-7.7165493

Lampiran 8 Tabulasi Data Kapanewon Mlati

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	SEDEKAH SAMPAH MEKAR MANDIRI	SS	Mlati	Sendangadi	110.369679	-7.736941
2	Shodaqoh Sampah TPS Sekarwangi	SS	Mlati	Sendangadi	110.371841	-7.733392
3	Shodaqoh Sampah Pogung Dalangan	SS	Mlati	Sinduadi	110.372414	-7.759763
4	SHODAQOH SAMPAH "REZEKI MURAKABI"	SS	Mlati	Sumberadi	110.330646	-7.714982
5	Shodaqoh Sampah Barokah	SS	Mlati	Sumberadi	110.330451	-7.715802
6	Shodaqoh Sampah Berseri	SS	Mlati	Sumberadi	110.329392	-7.711714
7	Shodaqoh Sampah Bhumi Nirmala	SS	Mlati	Sumberadi	110.329392	-7.706574
8	Shodaqoh Sampah Randu Alas	SS	Mlati	Sumberadi	110.312869	-7.743850
9	Shodaqoh Sampah Sapu Bumi Warak	SS	Mlati	Sumberadi	110.339073	-7.714450
10	Shodaqoh Sampah Sumber makmur	SS	Mlati	Sumberadi	110.333783	-7.720491
11	Shodaqoh Sampah KPSM Garuda SQ	SS	Mlati	Tirtoadi	110.320469	-7.737576
12	Kelompok Pemuda Bersih Lingkungan	BS	Mlati	Sendangadi	110.352478	-7.731779
13	Bank Sampah Unit LESTARI	BS	Mlati	Sinduadi	110.376825	-7.753645
14	Bank sampah Unit nusa indah	BS	Mlati	Sinduadi	110.365810	-7.761010
15	Bank Sampah Unit Makmur Mandiri	BS	Mlati	Sinduadi	110.374221	-7.762648
16	Bank Sampah Unit PUNGLOR	BS	Mlati	Sinduadi	110.377840	-7.752889
17	Bank Sampah Unit Jombor Kidul Gumregah	BS	Mlati	Sinduadi	110.365400	-7.753030
18	Pesantren Rodlotush Sibyaan	BS	Mlati	Sinduadi	110.365440	-7.746634

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
19	Bank Sampah Unit Berkah / MEDIOKRES	BS	Mlati	Sumberadi	110.3303474	-7.7144922
20	Bank Sampah Unit Bedingin Bersih Indah (BBI)	BS	Mlati	Sumberadi	110.336640	-7.715664
21	Bank Sampah Unit Gemilang	BS	Mlati	Tirtoadi	110.324723	-7.757600
22	Bank Sampah Unit Bersinar Asri	BS	Mlati	Tirtoadi	110.313753	-7.736264
23	Bank Sampah Unit MASDARPAH 06	BS	Mlati	Tlogoadi	110.339516	-7.730053
24	Bank Sampah Unit Anggrek	BS	Mlati	Tlogoadi	110.342301	-7.732641
25	Bank Sampah Unit Gemah Ripah	BS	Mlati	Tlogoadi	110.336040	-7.733146
26	Bank Sampah Unit Rahayu Lestari(15-AN)	BS	Mlati	Tlogoadi	110.347051	-7.722646
27	Bank Sampah Unit Rukun Makmur	BS	Mlati	Tlogoadi	110.331601	-7.735321
28	Persatuan Pemuda Pemudi BAKTI PUTRA	BS	Mlati	Tlogoadi	110.339446	-7.740458
29	PSM CEBONGAN LOR	BS	Mlati	Tlogoadi	110.332684	-7.733261

Lampiran 9 Tabulasi Data Kapanewon Moyudan

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	TPS 3R AGUNG LESTARI	TPS 3R	Moyodan	Sumberagung	110.2394110	-7.7754474
2	Bank Sampah Unit SODAQOH SAMPAH BASUKI	SS	Moyodan	Sumberagung	110.263297	-7.759536
3	Shodaqoh Sampah Sumardjijem	SS	Moyodan	Sumberagung	110.259020	-7.760508
4	Bank Sampah Unit “MANDIRI”	BS	Moyodan	Sumberagung	110.2523188	-7.7608391
5	Bank Sampah Unit Cahaya Baru	BS	Moyodan	Sumberagung	110.2631161	-7.7593411
6	Bank Sampah Unit INDAH BERSERI	BS	Moyodan	Sumberagung	110.2504572	-7.7683290
7	Bank Sampah Unit Kampung Satwa	BS	Moyodan	Sumberagung	110.257331	-7.783571
8	Bank Sampah Unit Kencana Wungu	BS	Moyodan	Sumberagung	110.2504572	-7.7683290
9	Bank Sampah Unit Lestari	BS	Moyodan	Sumberagung	110.258276	-7.767621
10	Bank Sampah Unit Mutiara Berseri	BS	Moyodan	Sumberagung	110.2452448	-7.7730903
11	Bank Sampah Unit Mutiara boga	BS	Moyodan	Sumberagung	110.247472	-7.769060
12	Bank Sampah Unit Pendulan berseri	BS	Moyodan	Sumberagung	110.246966	-7.767053

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
13	Bank Sampah Unit Sumber Barokah	BS	Moyodan	Sumberagung	110.261627	-7.764561
14	Bank Sampah Unit Unit Berkarya	BS	Moyodan	Sumberagung	110.242145	-7.778132
15	Bank Sampah Unit BERKAH	BS	Moyodan	Sumberagung	110.257543	-7.771514
16	Bank Sampah Unit Bestari	BS	Moyodan	Sumberagung	110.245245	-7.761510
17	Bank Sampah Unit "Libels Bersama"(B ersih Sehat Manfaat)	BS	Moyodan	Sumberagung	110.257537	-7.778249
18	Bank Sampah Unit Krandon RT 03	BS	Moyodan	Sumberagung	110.251467	-7.761155
19	Bank Sampah Unit DSD 2 (Donasi Sampah Difabel)	BS	Moyodan	Sumberagung	110.263197	-7.759360
20	Kelompok Pengelola Sampah "Ngumpen g Bersemi"	BS	Moyodan	Sumberagung	110.243379	-7.772220
21	KPS Raharjo Jamusan	BS	Moyodan	Sumberagung	110.243855	-7.764433
22	KPS Rahayu Pajangan	BS	Moyodan	Sumberagung	110.244251	-7.764635
23	KPSM RW 08 Brangwetan	BS	Moyodan	Sumberagung	110.260860	-7.765499
24	KSMN Gudeng Bersemi	BS	Moyodan	Sumberagung	110.243383	-7.772217
25	Bank Sampah Unit Sekar melati	BS	Moyodan	Sumberagung	110.249603	-7.759879
26	Bank Sampah Unit Jati Asri	BS	Moyodan	Sumberarum	110.226118	-7.769675
27	Bank Sampah Unit Mandiri Lestari	BS	Moyodan	Sumberarum	110.239660	-7.771114
28	Bank Sampah Unit Mekar 99	BS	Moyodan	Sumberarum	110.240777	-7.768164
29	Bank Sampah Unit Migunani	BS	Moyodan	Sumberarum	110.242225	-7.766765
30	Bank Sampah Unit Sermo	BS	Moyodan	Sumberarum	110.241146	-7.766656
31	Bank Sampah Unit Trukan Jitar Jetis	BS	Moyodan	Sumberarum	110.222460	-7.761361
32	Bank Sampah Unit Pakelan RW 08	BS	Moyodan	Sumberarum	110.225072	-7.755643
33	Bank Sampah Unit Tunas Bersama	BS	Moyodan	Sumberarum	110.225188	-7.755421
34	Bank Sampah Unit Padukuhan Jitar	BS	Moyodan	Sumberarum	110.226148	-7.767145
35	Bank Sampah Unit AISYIYAH	BS	Moyodan	Sumberrahayu	110.237799	-7.787615
36	Bank Sampah Unit Infaq Barang Bekas Masjid At Taubah	BS	Moyodan	Sumberrahayu	110.237483	-7.803342
37	KSM Klampis	BS	Moyodan	Sumberrahayu	110.243324	-7.785928
38	Pengelola Sampah Mandiri Asri	BS	Moyodan	Sumberrahayu	110.257171	-7.787662

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
39	PSM Reresik	BS	Moyodan	Sumberrahayu	110.243120	-7.798217
40	Bank Sampah Unit Blendung Pertiwi	BS	Moyodan	Sumbersari	110.270338	-7.785436
41	Bank Sampah Unit Klisat Bersih	BS	Moyodan	Sumbersari	110.264920	-7.775740
42	Bank Sampah Unit Makmur	BS	Moyodan	Sumbersari	110.283825	-7.782531
43	Bank Sampah Unit Murgiyati	BS	Moyodan	Sumbersari	110.265516	-7.775496
44	Bank Sampah Unit Sumber Rejeki Sombangan	BS	Moyodan	Sumbersari	110.267929	-7.782193
45	Bank Sampah Unit ASRI	BS	Moyodan	Sumbersari	110.283101	-7.782419
46	Bank Sampah Unit Berseri	BS	Moyodan	Sumbersari	110.284117	-7.782744
47	KPS Gempita	BS	Moyodan	Sumbersari	110.267280	-7.774210
48	KPSM Gesikan	BS	Moyodan	Sumbersari	110.267584	-7.790001
49	KPSM Lestari	BS	Moyodan	Sumbersari	110.266372	-7.788747
50	Paguyuban Bersih Sampah Sawahan	BS	Moyodan	Sumbersari	110.273495	-7.787423
51	PSM Blendung Pertiwi	BS	Moyodan	Sumbersari	110.270338	-7.785436
52	Relawan Pengeloaan Sampah RT 07	BS	Moyodan	Sumbersari	110.270516	-7.773111

Lampiran 10 Tabulasi Data Kapanewon Ngaglik

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	Shodaqoh Sampah Randu Gowang Bersih	SS	Ngaglik	Sariharjo	110.374821	-7.729426
2	Shodaqoh Sampah Kelompok Berkah Gantari	SS	Ngaglik	Sariharjo	110.385089	-7.733331
3	Bank Sampah Unit Barokah Gondanglutung	BS	Ngaglik	Donoharjo	110.387484	-7.689633
4	Bank Sampah Unit Cipta Mandiri	BS	Ngaglik	Donoharjo	110.377919	-7.708468
5	Bank Sampah Unit Larasati	BS	Ngaglik	Donoharjo	110.383757	-7.676283
6	Bank Sampah Unit Mandiri Bantarjo	BS	Ngaglik	Donoharjo	110.383012	-7.703931
7	Bank Sampah Unit Ngudi Asri	BS	Ngaglik	Donoharjo	110.378702	-7.703515
8	Bank Sampah Unit Sedyo makmur	BS	Ngaglik	Donoharjo	110.370570	-7.722453
9	Bank Sampah Unit Sekar Wangi	BS	Ngaglik	Donoharjo	110.381666	-7.692519

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
10	Bank Sampah Unit Teratai	BS	Ngaglik	Donoharjo	110.381428	-7.710862
11	Desa Wisata Tanjung	BS	Ngaglik	Donoharjo	110.379933	-7.704665
12	KPSM Unit Mekar Sari Balong	BS	Ngaglik	Donoharjo	110.391168	-7.678066
13	Bank Sampah Unit NGEMPLAK 238	BS	Ngaglik	Donoharjo	110.374820	-7.713970
14	Bank Sampah Unit Djogja Village	BS	Ngaglik	Minomartani	110.408815	-7.734008
15	Bank Sampah Unit Gumregah	BS	Ngaglik	Minomartani	110.402296	-7.738767
16	Bank Sampah Unit Lin Anggraini	BS	Ngaglik	Minomartani	110.407991	-7.740369
17	Bank Sampah Unit Melati Bersinar	BS	Ngaglik	Minomartani	110.404834	-7.732460
18	Bank Sampah Unit Rejo Mulyo	BS	Ngaglik	Minomartani	110.403983	-7.749471
19	Bank Sampah Unit Asri Mlandangan	BS	Ngaglik	Minomartani	110.407901	-7.743553
20	Bank Sampah Unit Mina Sembada	BS	Ngaglik	Minomartani	110.408738	-7.742544
21	Bank Sampah Unit Gondangan Sejahtera	BS	Ngaglik	Sardonoharjo	110.400601	-7.725554
22	Bank Sampah Unit Pencarsari	BS	Ngaglik	Sardonoharjo	110.396828	-7.697878
23	KSM Wonosobo Resik	BS	Ngaglik	Sardonoharjo	110.3941836	-7.6911784
24	Bank Sampah Unit AMANAH	BS	Ngaglik	Sardonoharjo	110.395842	-7.723674
25	Bank Sampah Unit KINASIH	BS	Ngaglik	Sariharjo	110.383012	-7.732196
26	Bank Sampah Unit Rejodadi	BS	Ngaglik	Sariharjo	110.3905170	-7.7090340
27	KPS Migunani Danikerto	BS	Ngaglik	Sariharjo	110.382611	-7.732224
28	Bank sampah Unit bumi sembada	BS	Ngaglik	Sukoharjo	110.418738	-7.700341
29	Bank Sampah Unit Puntuk Muda Maju	BS	Ngaglik	Sukoharjo	110.430683	-7.689282
30	Bank Sampah Unit PURWO MAJU	BS	Ngaglik	Sukoharjo	110.433308	-7.708633
31	Bank Sampah Unit SEHATI (37)	BS	Ngaglik	Sukoharjo	110.426114	-7.687627
32	Bank Sampah Unit SUKA PERWITA WISATA	BS	Ngaglik	Sukoharjo	110.419974	-7.697048
33	Bank Sampah Unit BS.Yapah	BS	Ngaglik	Sukoharjo	110.439039	-7.704698
34	Bank Sampah Unit Maju Lancar	BS	Ngaglik	Sukoharjo	110.432964	-7.709003
35	Bank Sampah Unit Margi Utami	BS	Ngaglik	Sukoharjo	110.432847	-7.707953

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
36	Bank Sampah Unit Mitra Mandiri	BS	Ngaglik	Sukoharjo	110.431204	-7.708812
37	Bank Sampah Unit Ngudi Mulyo	BS	Ngaglik	Sukoharjo	110.417304	-7.707574
38	Bank Sampah Unit Paguyuban Sampah Sejahtera	BS	Ngaglik	Sukoharjo	110.429750	-7.690692
39	Bank Sampah Unit Sido Makmur	BS	Ngaglik	Sukoharjo	110.432940	-7.707773

Lampiran 11 Tabulasi Data Kapanewon Ngemplak

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	Sodaqoh Sampah Unit Rumah Berkah	SS	Ngemplak	Umbulmartani	110.430667	-7.686878
2	Bank Sampah Unit BS Bersih Sejahtera	BS	Ngemplak	Bimomartani	110.467291	-7.690444
3	Bank Sampah Unit BS Among Resik	BS	Ngemplak	Wedomartani	110.4344200	-7.7242550
4	Bank Sampah Unit Pandan Wangi	BS	Ngemplak	Wedomartani	110.459230	-7.700373
5	Bank Sampah Unit Sawo Kecik	BS	Ngemplak	Wedomartani	110.413460	-7.745510
6	Bank Sampah Unit Kas Sampah Tulip	BS	Ngemplak	Wedomartani	110.431837	-7.730993
7	PSM Unit PKK Blotan	BS	Ngemplak	Wedomartani	110.418455	-7.737350
8	Bank Sampah Unit FASABIH	BS	Ngemplak	Wedomartani	110.433314	-7.730607
9	Bank Sampah Unit Resik Asri	BS	Ngemplak	Wedomartani	110.421314	-7.733026
10	Bank Sampah Unit BS Mekar	BS	Ngemplak	Widodomartani	110.454860	-7.711406
11	Bank Sampah Unit Kabunan Maju Bersama	BS	Ngemplak	Widodomartani	110.4409184	-7.7153552
12	Bank Sampah Unit Srikandi	BS	Ngemplak	Widodomartani	110.4429666	-7.7064246
13	Bank Sampah Unit DALEM "NYAMAN"	BS	Ngemplak	Widodomartani	110.4481802	-7.702956
14	Bank Sampah Unit KARTINI	BS	Ngemplak	Widodomartani	110.4470630	-7.7071848
15	Bank Sampah Unit WAHANA PRAJA	BS	Ngemplak	Widodomartani	110.4428416	-7.7011963

Lampiran 12 Tabulasi Data Kapanewon Pakem

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	TPS 3R SURYA DHADHARI	TPS 3R / UPS	Pakem	Purwobinangun	110.3984948	-7.6483913
2	TPS 3R Gambir Asri	TPS 3R / UPS	Pakem	Purwobinangun	110.4240169	-7.6632267
3	Shodaqoh Sampah IKADA KEMBANGAN	SS	Pakem	Candibinangun	110.401093	-7.680317
4	Bank Sampah Unit Sodaqoh Sampah Relokasi Turgo	SS	Pakem	Purwobinangun	110.3989918	-7.6351601
5	Bank Sampah Unit Karya Manunggal	BS	Pakem	Hargobinangun	110.414335	-7.657629
6	KPS Dusio Resik	BS	Pakem	Pakembinangun	110.419506	-7.669389
7	Bank Sampah Unit SAYUTI MELIK	BS	Pakem	Purwobinangun	110.383012	-7.670542
8	Bank Sampah Unit Sembung	BS	Pakem	Purwobinangun	110.388169	-7.673219
9	Bank Sampah Unit PAMOR CANDI	BS	Pakem	Purwobinangun	110.402880	-7.631934

Lampiran 13 Tabulasi Data Kapanewon Prambanan

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	TPS 3R BOKO SEJAHTERA	TPS 3R	Prambanan	Madurejo	110.471642	-7.781118
2	TPS 3R CENDRA KESWARA	TPS 3R	Prambanan	Madurejo	110.473131	-7.800327
3	TPS 3R SIHANI MOLEK	TPS 3R	Prambanan	Sumberharjo	110.486538	-7.791940
4	TPS 3R SENGIR ASRI	TPS 3R	Prambanan	Sumberharjo	110.504414	-7.812897
5	Bank Sampah Unit Desaku Bersih	BS	Prambanan	Bokoharjo	110.489517	-7.767371
6	Bank Sampah Unit Garneta Handycraft	BS	Prambanan	Madurejo	110.482177	-7.795146
7	Bank Sampah Unit Sahabat Bumi Potrojayan	BS	Prambanan	Madurejo	110.482922	-7.799466
8	Bank Sampah Unit BUMIKU ASRI	BS	Prambanan	Sumberharjo	110.492749	-7.818179
9	Bank Sampah Unit DESAKU ASRI	BS	Prambanan	Sumberharjo	110.502175	-7.800805
10	Komunitas Peduli Lingkungan Bumiku Asri	BS	Prambanan	Sumberharjo	110.492749	-7.818179
11	Bank sampah Berkah	BS	Prambanan	Sumberharjo	110.498456	-7.811911

Lampiran 14 Tabulasi Data Kapanewon Seyegan

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	TPS 3R RESIK	TPS 3R	Seyegan	Margomulyo	110.3136465	-7.7231199
2	Shodaqoh Sampah Taruna Bakti Kadipiro	SS	Seyegan	Margodadi	110.3039340	-7.7366350
3	Shodaqoh Sampah KPSM Guyup Rukun	SS	Seyegan	Margodadi	110.303328	-7.729065
4	Shodaqoh Sampah KPSM DAMMAR	SS	Seyegan	Margoluwih	110.309812	-7.756907
5	Shodaqoh Sampah KPSM Cibuk Kidul RT 03	SS	Seyegan	Margoluwih	110.308212	-7.751334
6	Shodaqoh Sampah KPSM Merpati	SS	Seyegan	Margoluwih	110.313759	-7.746613
7	Shodaqoh Sampah Ngudi lestari	SS	Seyegan	Margoluwih	110.2932797	-7.7506993
8	Shodaqoh Sampah Randu Alas	SS	Seyegan	Margoluwih	110.310957	-7.746725
9	Bank Sampah Unit Maju Jaya	BS	Seyegan	Margoagung	110.3189929	-7.7002889
10	Bank Sampah Unit Serasi	BS	Seyegan	Margodadi	110.2921577	-7.7354012
11	Bank Sampah Unit KSM KATON RESIK	BS	Seyegan	Margokaton	110.2891790	-7.7226915
12	Bank Sampah Unit Berseri Grajegan	BS	Seyegan	Margokaton	110.281879	-7.727636
13	KPS Katon Resik	BS	Seyegan	Margokaton	110.290674	-7.717199
14	Bank Sampah Unit NGUDI LESTARI	BS	Seyegan	Margoluwih	110.2932797	-7.7506993
15	Shodaqoh Sampah Bartakum Iman	BS	Seyegan	Margoluwih	110.304141	-7.745788
16	Bank Sampah Unit KLANGKAPAN I	BS	Seyegan	Margoluwih	110.2932797	-7.7506993
17	Bank Sampah Unit Pratiwi Mulya	BS	Seyegan	Margomulyo	110.310939	-7.711820
18	Bank Sampah Unit Mriyan Lestari	BS	Seyegan	Margomulyo	110.3107548	-7.7255155
19	Bank Sampah Unit Ngemplak asri	BS	Seyegan	Margomulyo	110.316869	-7.716823
20	Bank Sampah Unit Sawahan Mulyo Berseri	BS	Seyegan	Margomulyo	110.3234344	-7.7017276
21	Bank Sampah Unit Mrincingan Obah Ngolah Sampah Terpau (MONSTER)	BS	Seyegan	Margomulyo	110.320314	-7.712324

Lampiran 15 Tabulasi Data Kapanewon Sleman

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	Bank Sampah Unit Gesang	BS	Sleman	Caturharjo	110.329666	-7.696498
2	Bank Sampah Unit Ngudi Rejeki	BS	Sleman	Caturharjo	110.320328	-7.693999
3	Bank Sampah Unit Sanga Wiguna	BS	Sleman	Caturharjo	110.337481	-7.674621
4	Bank Sampah Unit Kalurahan	BS	Sleman	Caturharjo	110.326188	-7.690942
5	Bank Sampah Unit Kampung Resik Kemloko	BS	Sleman	Caturharjo	110.334605	-7.676129
6	OSIN 32	BS	Sleman	Caturharjo	110.324924	-7.690091
7	KPSM Migunani Gawar	BS	Sleman	Pandowoharjo	110.366158	-7.688403
8	KPSM Padukuhan Brayut	BS	Sleman	Pandowoharjo	110.373343	-7.698539
9	KSM Mandiri	BS	Sleman	Pandowoharjo	110.363983	-7.701585
10	KSM Mulyo	BS	Sleman	Pandowoharjo	110.374075	-7.686390
11	LPMK Sub Unit Padukuhan Majengan	BS	Sleman	Pandowoharjo	110.374075	-7.691527
12	Bank Sampah Unit Plalangan Resik Lestari	BS	Sleman	Pandowoharjo	110.368118	-7.681546
13	Bank Sampah Unit BS Josari Asri	BS	Sleman	Tridadi	110.358958	-7.716308
14	Bank Sampah Unit REJEKI PATEN	BS	Sleman	Tridadi	110.3517334	-7.7118977
15	PPS Muda Mudi Guyup Rukun	BS	Sleman	Tridadi	110.351953	-7.703602
16	PSM LESTARI KAMPUNGKU	BS	Sleman	Tridadi	110.359757	-7.719432
17	Bank Sampah Unit MAPAN	BS	Sleman	Triharjo	110.346520	-7.683250
18	Bank Sampah Unit Gawe Resik	BS	Sleman	Trimulyo	110.357432	-7.686304
19	Bank Sampah Unit Kelembagaan Ekonomi Petani	BS	Sleman	Trimulyo	110.356947	-7.691728
20	Koperasi Produsen Makmur Wijaya	BS	Sleman	Trimulyo	110.355817	-7.691048
21	KPSM AMOR SAMPAH	BS	Sleman	Trimulyo	110.347903	-7.690903
22	KPSM SUMBER REJEKI	BS	Sleman	Trimulyo	110.353939	-7.686153
23	ORGANISASI PENGOLAHAN SAMPAH KEPANJEN RESIK	BS	Sleman	Trimulyo	110.359044	-7.697226
24	PSM Sidomoyo	BS	Sleman	Trimulyo	110.359595	-7.681521
25	Bank Sampah Unit Arum	BS	Sleman	Trimulyo	110.344270	-7.670823

Lampiran 16 Tabulasi Data Kapanewon Tempel

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	TPS 3R ARUNA BERSERI	TPS 3R	Tempel	Lumbungrejo	110.3196533	-7.6485367
2	TPS 3R BEN RESIK	TPS 3R	Tempel	Margorejo	110.3263718	-7.6624005
3	TPS 3R KENANGA MERDIKO	TPS 3R	Tempel	Merdikorejo	110.3437275	-7.6446174
4	TPS 3R ASMAINA	TPS 3R	Tempel	Mororejo	110.3232353	-7.6734996
5	Shodaqoh Sampah Senoboyo	SS	Tempel	Banyurejo	110.289924	-7.705302
6	Bank Sampah Unit KARBUT	BS	Tempel	Banyurejo	110.281237	-7.693839
7	Bank Sampah Unit Manunggal	BS	Tempel	Banyurejo	110.300721	-7.696098
8	Bank Sampah Unit Sahabat	BS	Tempel	Banyurejo	110.2854557	-7.6901009
9	Bank Sampah Unit Galih Sembada	BS	Tempel	Banyurejo	110.273541	-7.706107
10	Bank Sampah Unit Mitra Semesta	BS	Tempel	Banyurejo	110.286945	-7.702878
11	Bank Sampah Unit Nglengis	BS	Tempel	Banyurejo	110.294495	-7.698004
12	KPS Ngudi Rahayu	BS	Tempel	Banyurejo	110.291699	-7.692104
13	Bank Sampah Unit Muda Bhakti Ngabean	BS	Tempel	Banyurejo	110.287510	-7.695295
14	Penolah Sampah REKABAN	BS	Tempel	Banyurejo	110.291121	-7.701976
15	Bank Sampah Unit Berkah Sampah	BS	Tempel	Lumbungrejo	110.3331155	-7.6389675
16	Bank Sampah Unit Kelola Sampah Mandiri	BS	Tempel	Lumbungrejo	110.3252962	-7.6448049
17	Bank Sampah Unit Sedogan Berseri	BS	Tempel	Lumbungrejo	110.333116	-7.642818
18	KPSM Lodoyong Asri	BS	Tempel	Lumbungrejo	110.326652	-7.647568
19	Masjid Darul Falah	BS	Tempel	Lumbungrejo	110.316954	-7.649384
20	Bank Sampah Unit BS Cungkuk	BS	Tempel	Margorejo	110.3331922	-7.664823
21	Bank Sampah Unit Gangsar Muda	BS	Tempel	Margorejo	110.3260409	-7.6710909
22	Bank Sampah Unit Gurdo Sumringah	BS	Tempel	Margorejo	110.3403410	-7.6660900
23	Bank Sampah Unit GONDANG ASRI	BS	Tempel	Merdikorejo	110.3457756	-7.6351405
24	Bank Sampah Unit NGUDI KASIL	BS	Tempel	Merdikorejo	110.3457756	-7.6351405

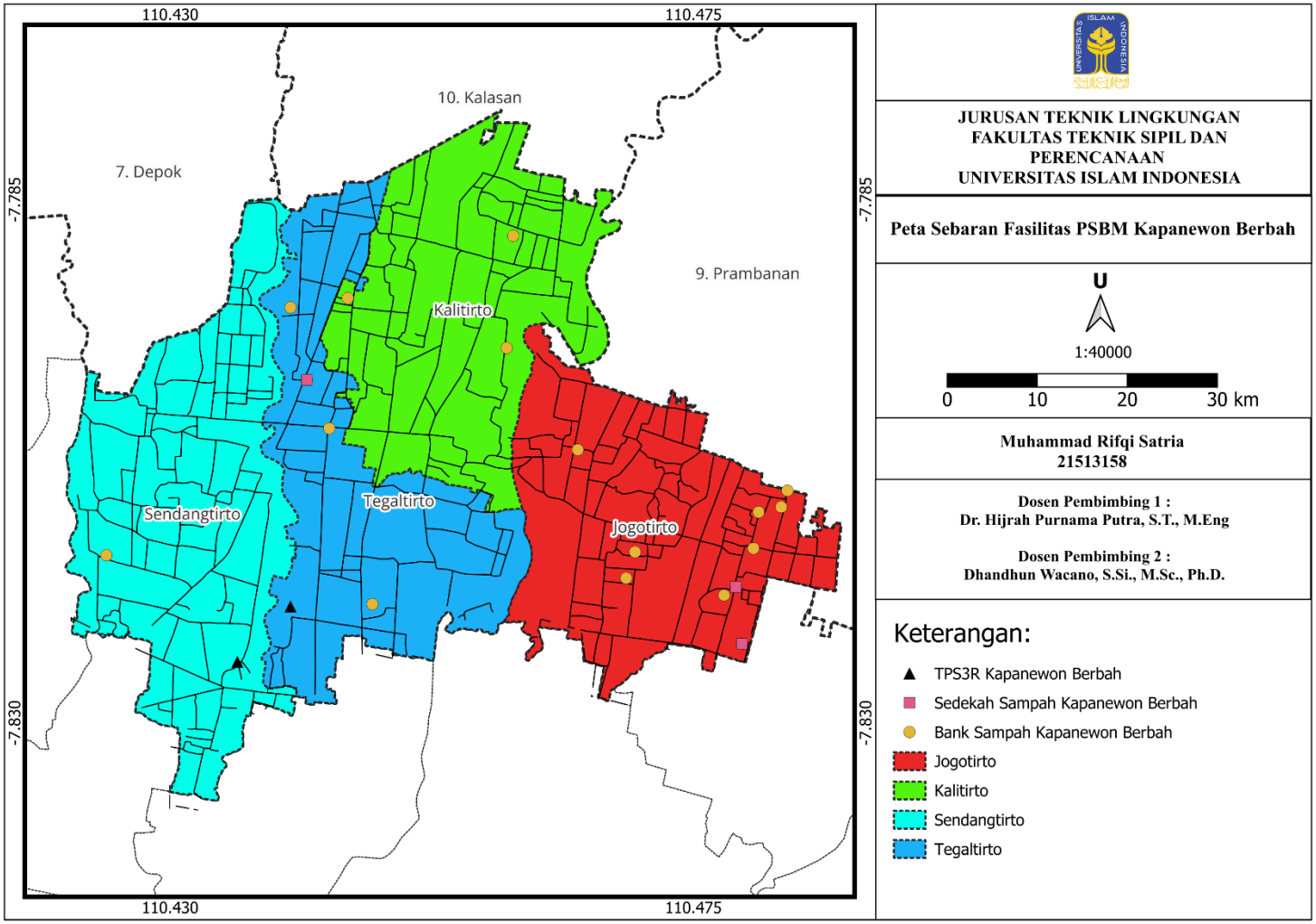
No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
25	KPS Agawe Resik	BS	Tempel	Merdikorejo	110.339007	-7.643968
26	Paguyuban Pengelola Sampah Resik Manunggal Jetis	BS	Tempel	Mororejo	110.313753	-7.672014
27	Paguyuban Pengelola Sampah Resik Nyaman	BS	Tempel	Mororejo	110.316732	-7.660310
28	Bank Sampah Unit BS. Abdi Luhur	BS	Tempel	Pondokrejo	110.313007	-7.658437
29	Bank Sampah Unit Cempaka	BS	Tempel	Pondokrejo	110.3065207	-7.6560726
30	Bank Sampah Unit Dahlia Jlopo	BS	Tempel	Pondokrejo	110.306709	-7.656032
31	Bank Sampah Unit Melati Jlopo	BS	Tempel	Pondokrejo	110.307008	-7.656039
32	KPS RENATA	BS	Tempel	Pondokrejo	110.310789	-7.654026
33	Bank Sampah Unit Mufangati	BS	Tempel	Sumberrejo	110.3406564	-7.6563704
34	Bank Sampah Unit Ngudi Resik Nglengkong	BS	Tempel	Sumberrejo	110.2920441	-7.6785411
35	Bank Sampah Unit Menur	BS	Tempel	Sumberrejo	110.30027	-7.67644

Lampiran 17 Tabulasi Data Kapanewon Turi

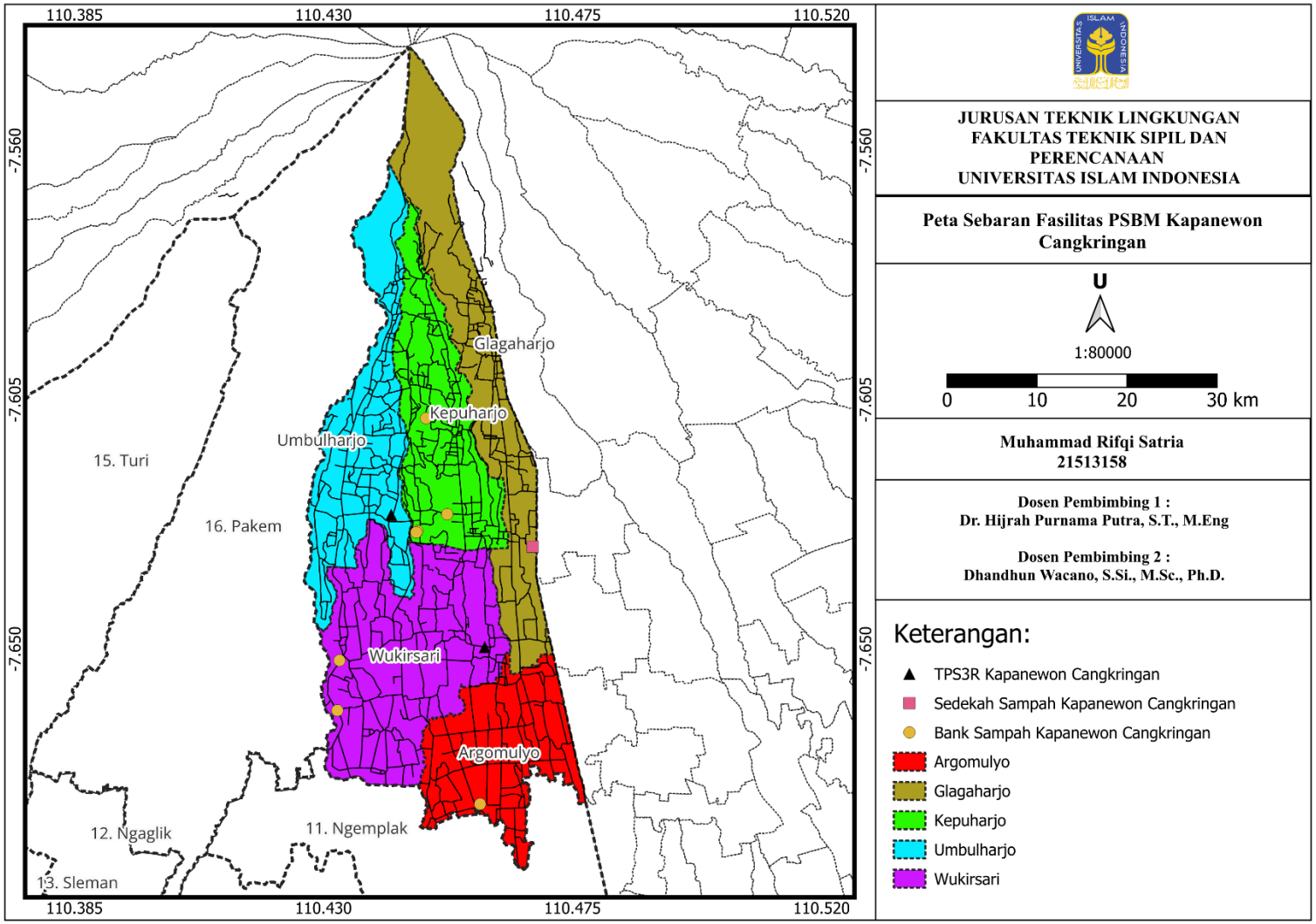
No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
1	TPS 3R LIMBAH MAKMUR	TPS 3R	Turi	Bangunkerto	110.3645008	-7.6509059
2	TPS 3R GRESEK MULYO	TPS 3R	Turi	Bangunkerto	110.3699735	-7.6234147
3	Shodaqoh sampah Manggungsari	SS	Turi	Wonokerto	110.385440	-7.6139120
4	Bank Sampah Unit Flamboyan 2	BS	Turi	Bangunkerto	110.356202	-7.635915
5	Bank Sampah Unit MANDIRI	BS	Turi	Bangunkerto	110.3532229	-7.6643010
6	Bank Sampah Unit PUSMA	BS	Turi	Bangunkerto	110.369189	-7.625630
7	Bank Sampah Unit TEGAL ASRI	BS	Turi	Bangunkerto	110.362904	-7.636229
8	Bank Sampah Unit Ganggong Mulyo	BS	Turi	Bangunkerto	110.3539676	-7.6417993
9	Bank Sampah Unit Kemuning	BS	Turi	Bangunkerto	110.364648	-7.630411
10	Bank Sampah Unit Kenanga	BS	Turi	Bangunkerto	110.3472651	-7.6620251
11	Bank Sampah Unit Mandiri Jaya	BS	Turi	Bangunkerto	110.3562018	-7.6564518
12	Bank Sampah Unit Mawar Ledoknongko	BS	Turi	Bangunkerto	110.3575430	-7.6440966

No	Nama Fasilitas	Jenis	Kapanewon	Kalurahan	x	y
13	Bank Sampah Unit Ngudi Rejeki Jurugan	BS	Turi	Bangunkerto	110.3576912	-7.6448260
14	Bank Sampah Unit Sembada Ganggong	BS	Turi	Bangunkerto	110.3539676	-7.6417993
15	Bank Sampah Unit Sri Rejeki	BS	Turi	Bangunkerto	110.3622794	-7.6410258
16	Bank Sampah Unit Sri Wening	BS	Turi	Bangunkerto	110.361992	-7.642933
17	Bank Sampah Unit Sukamaju	BS	Turi	Bangunkerto	110.3539676	-7.6417993
18	KPSM Dahlia	BS	Turi	Bangunkerto	110.353223	-7.664301
19	Bank Sampah Unit BALONG	BS	Turi	Donokerto	110.371989	-7.655226
20	Bank Sampah Unit BERKAH	BS	Turi	Donokerto	110.376310	-7.675365
21	Kelompok Sampah Agawe Makmur	BS	Turi	Donokerto	110.374589	-7.665787
22	KPSM Balong Resik	BS	Turi	Donokerto	110.372416	-7.655121
23	Bank Sampah Unit PELING	BS	Turi	Girikerto	110.389299	-7.636731
24	Bank Sampah Unit Flamboyan Barokah	BS	Turi	Girikerto	110.387073	-7.637210
25	Bank Sampah Unit Ngudi Rejeki Daleman	BS	Turi	Girikerto	110.385881	-7.639545
26	Ecoe Harmony	BS	Turi	Girikerto	110.385405	-7.635464
27	Nangsri Clean Community	BS	Turi	Girikerto	110.39107	-7.63218
28	Bank Sampah Unit MAJU BERSAMA	BS	Turi	Wonokerto	110.382154	-7.619866
29	KSM Maju Makmur	BS	Turi	Wonokerto	110.382202	-7.617140
30	Bank Sampah Unit Berseri Dadapan	BS	Turi	Wonokerto	110.36624	-7.64061

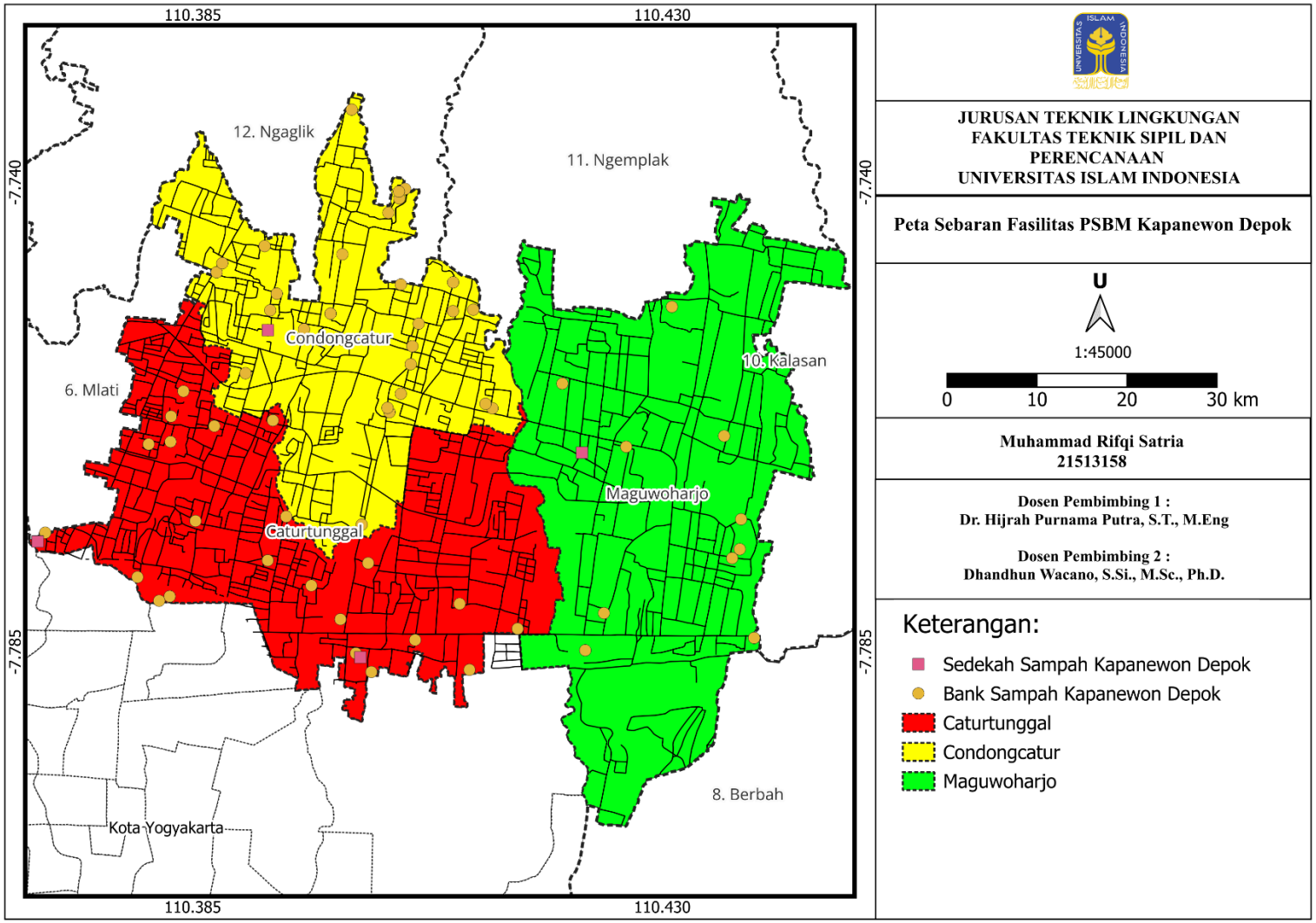
Lampiran 18 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Berbah



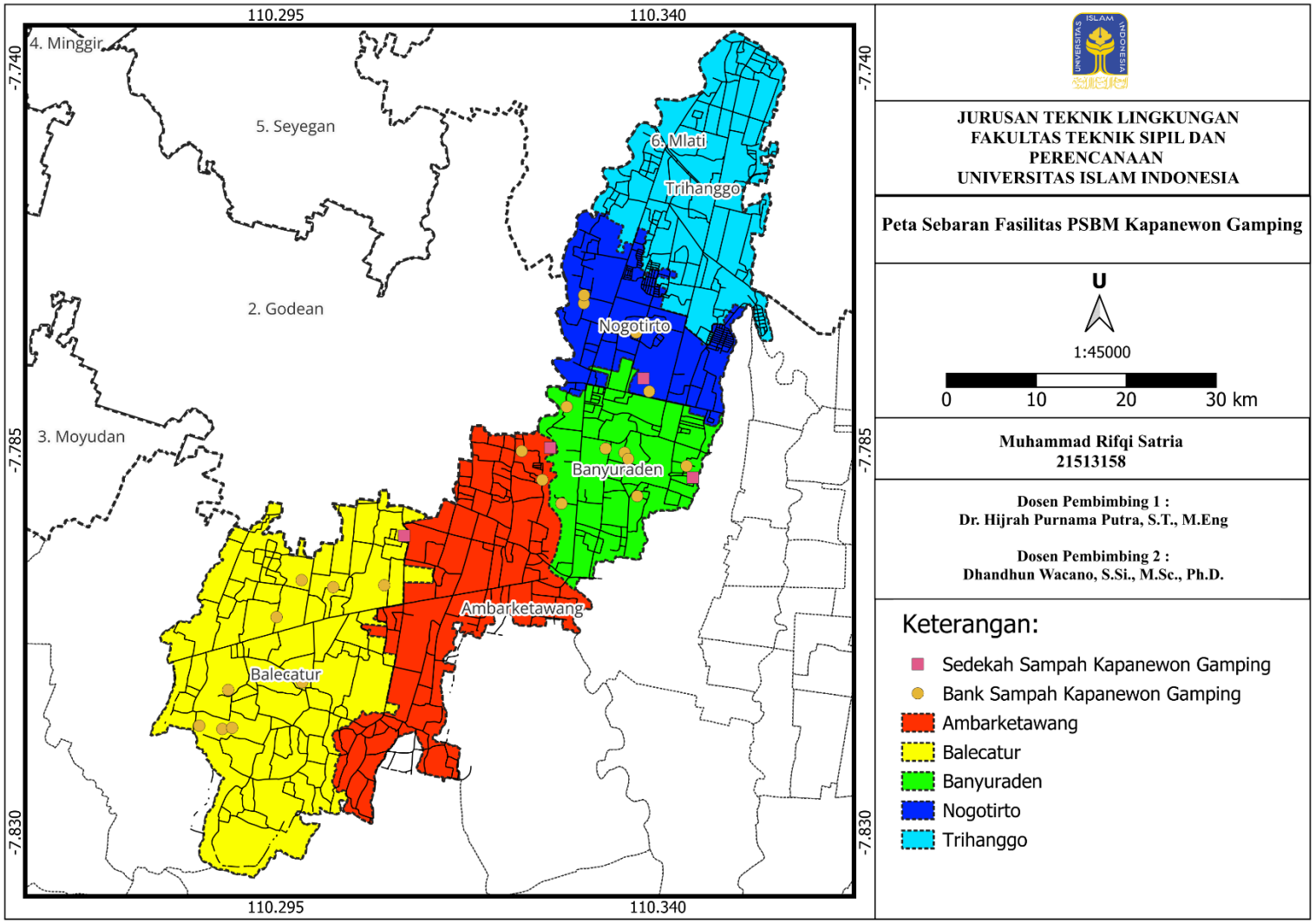
Lampiran 19 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Cangkringan



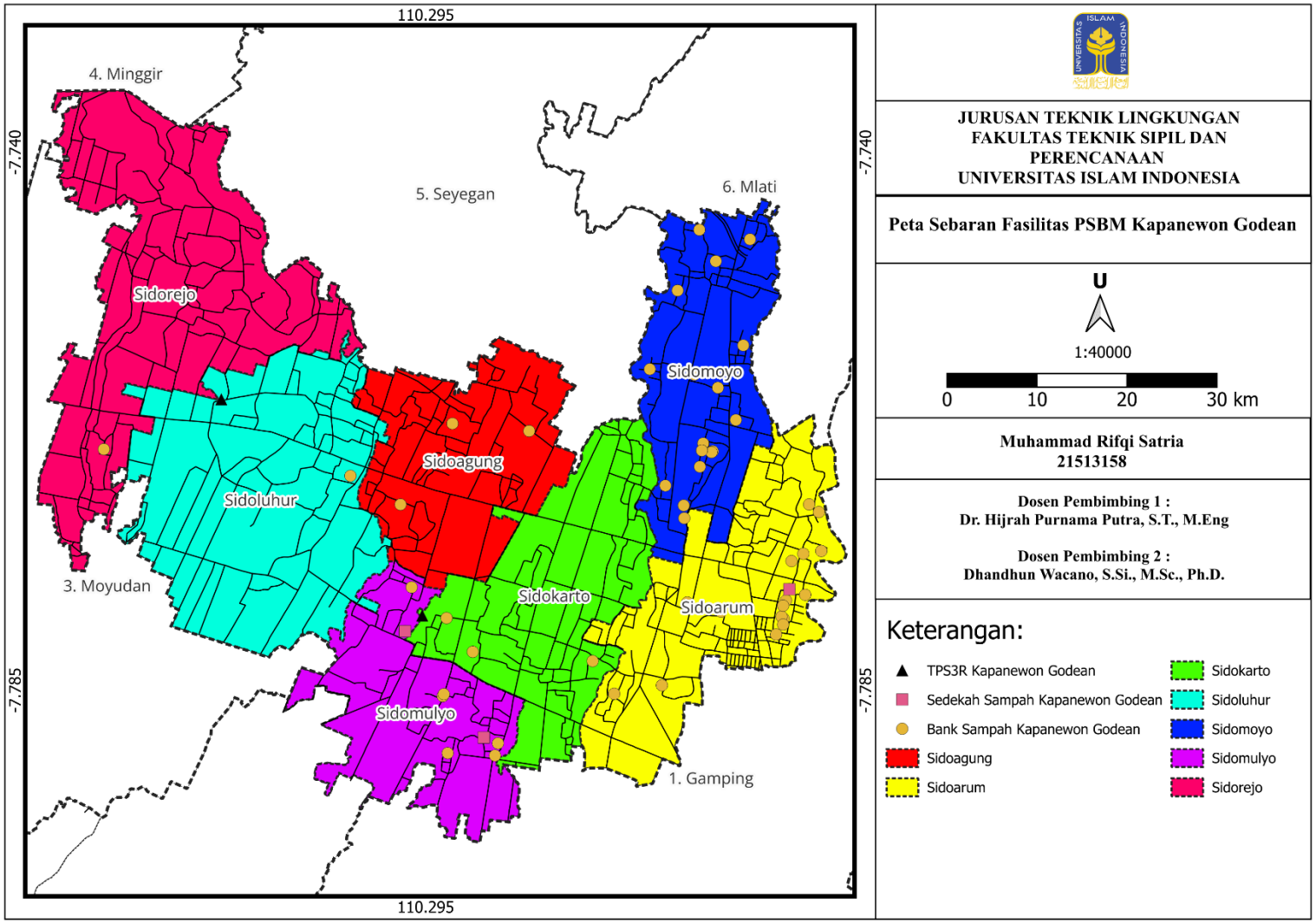
Lampiran 20 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Depok



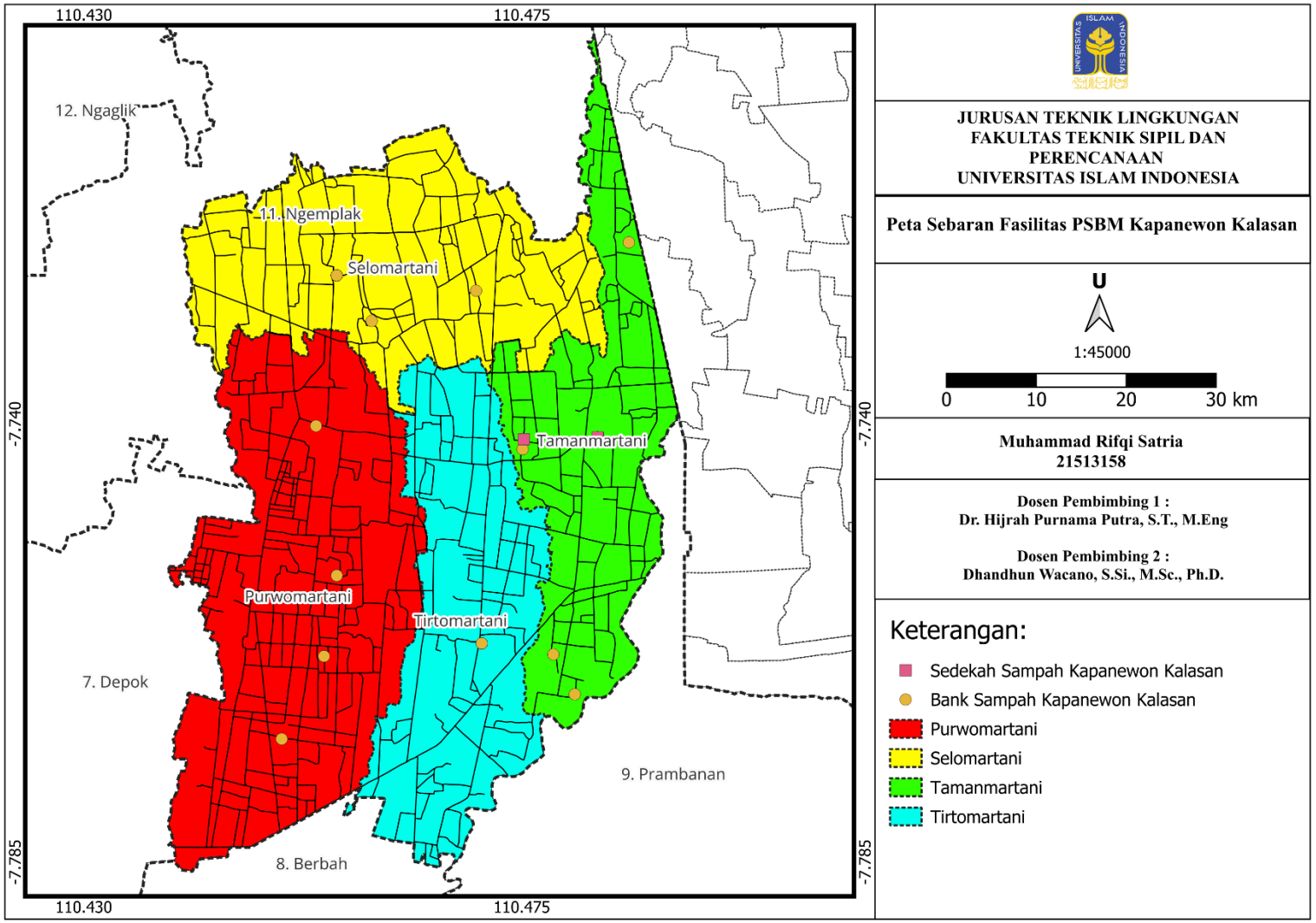
Lampiran 21 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Gamping



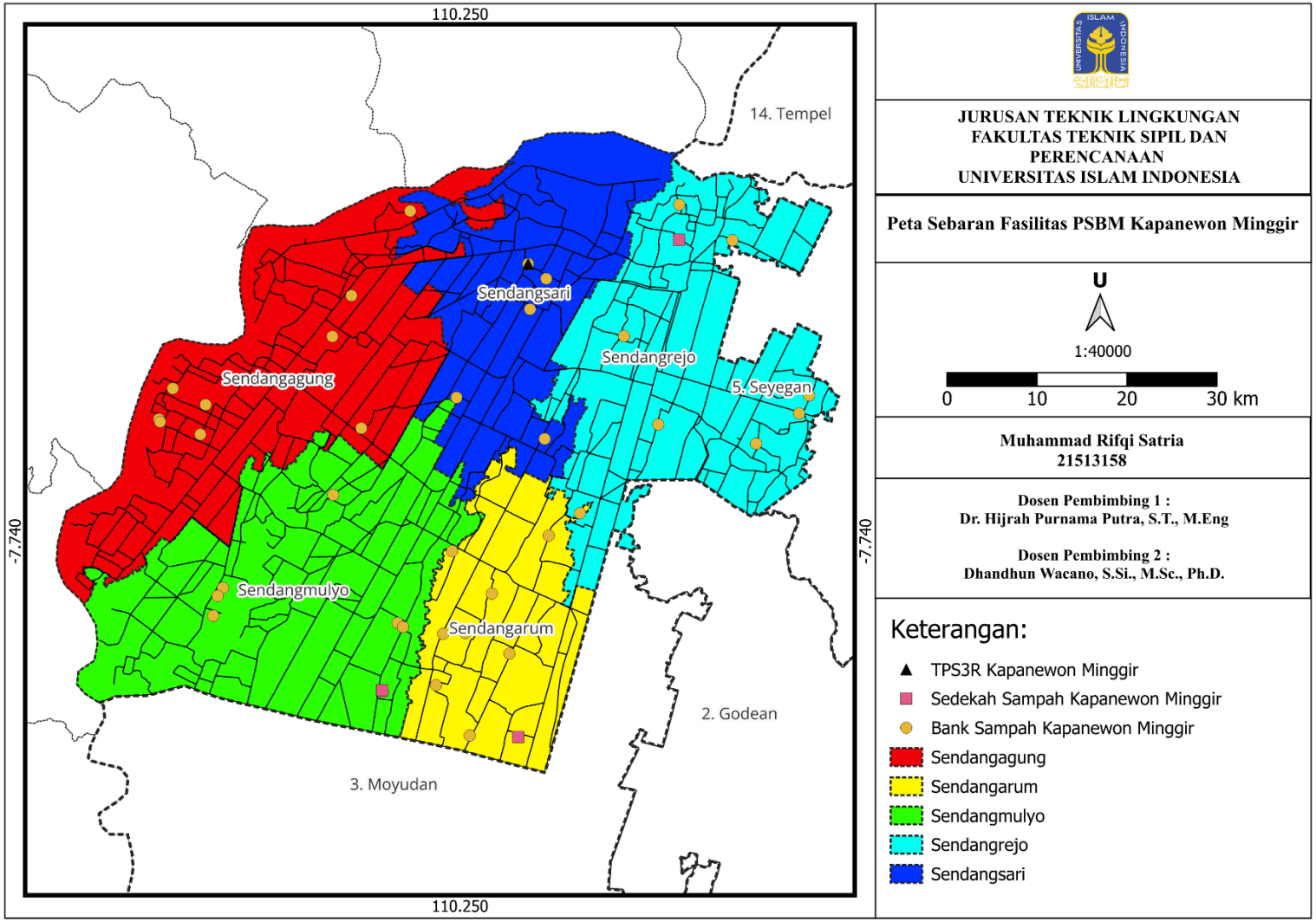
Lampiran 22 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Godean



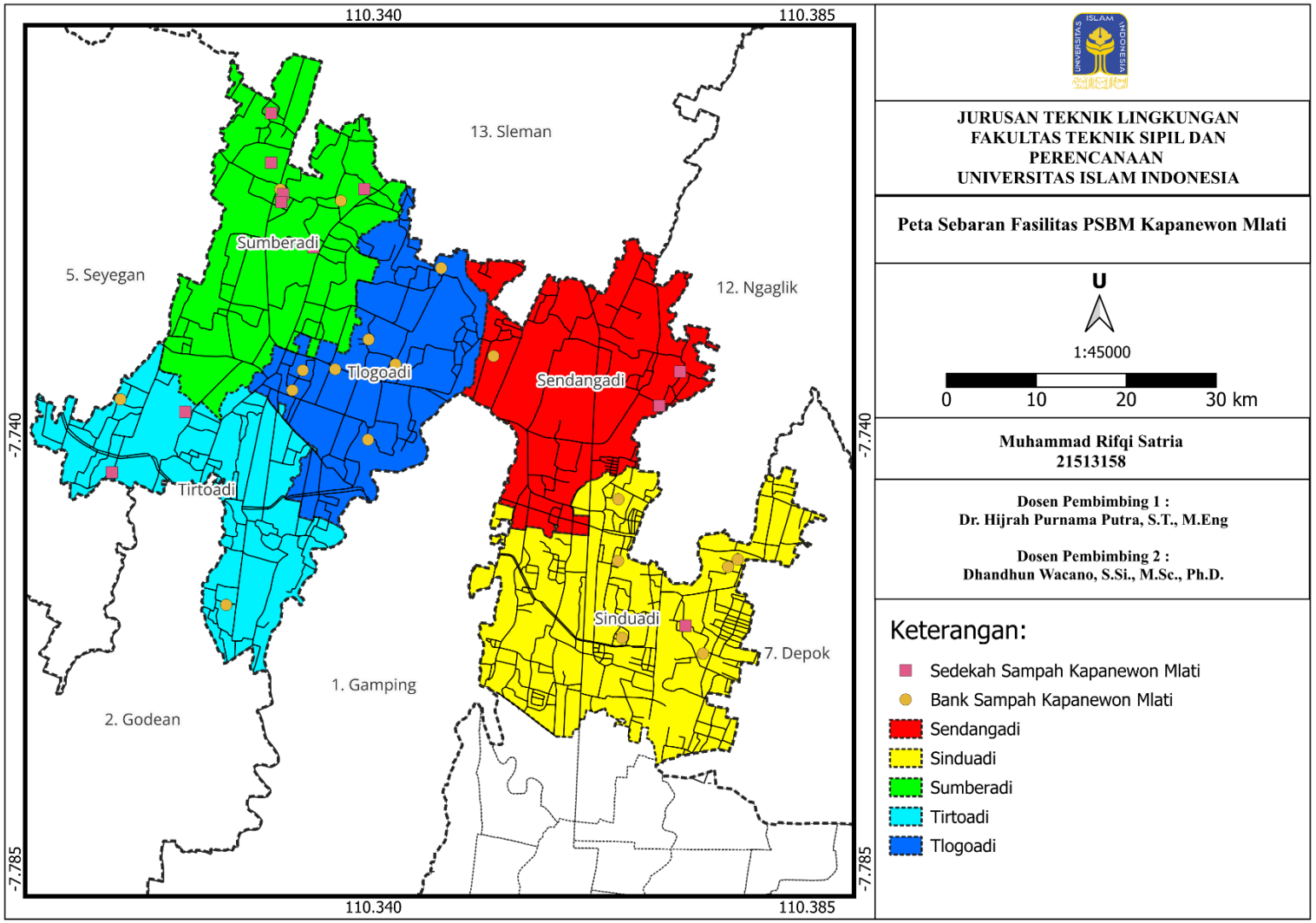
Lampiran 23 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Kalasan



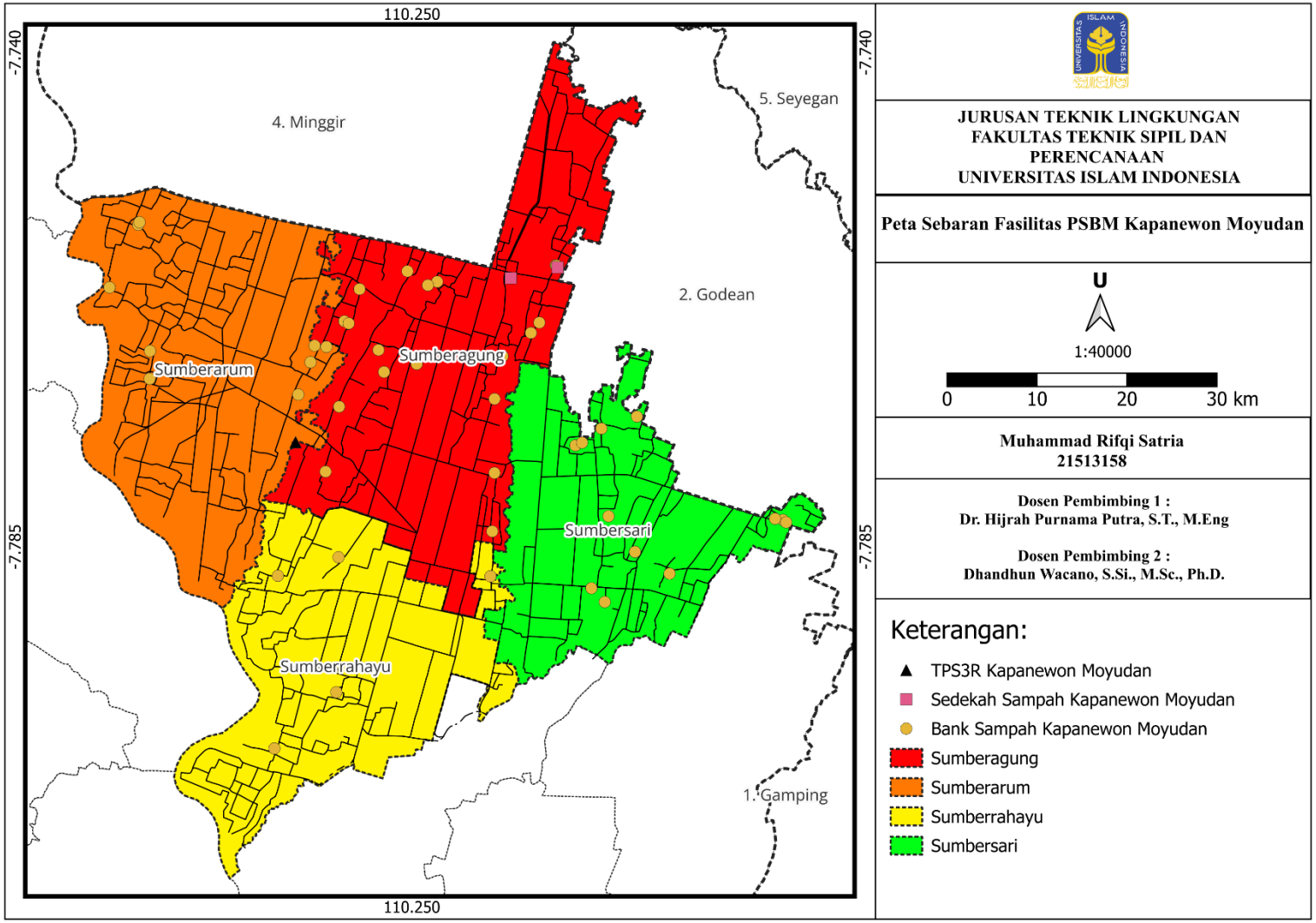
Lampiran 24 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Minggir



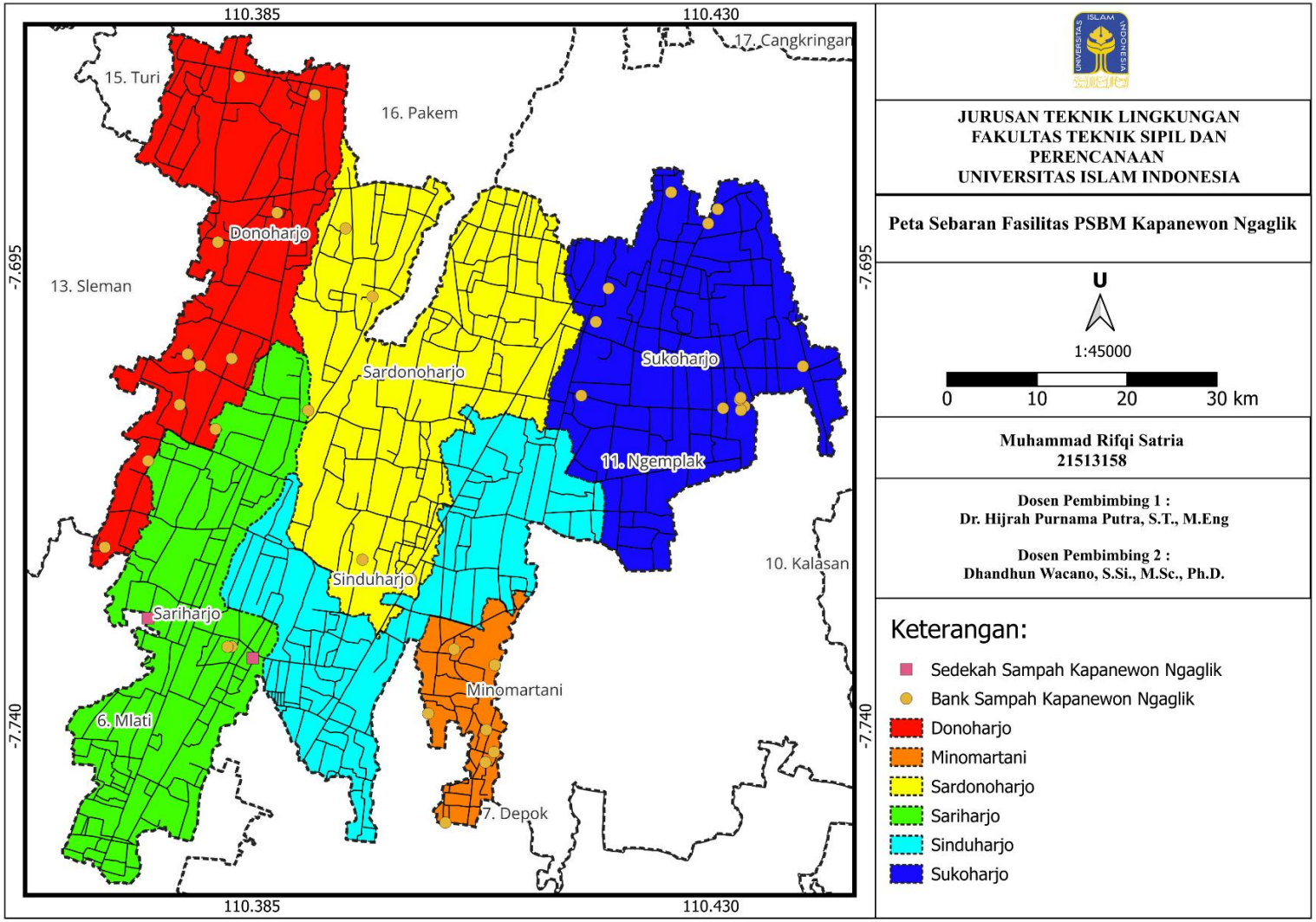
Lampiran 25 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Mlati



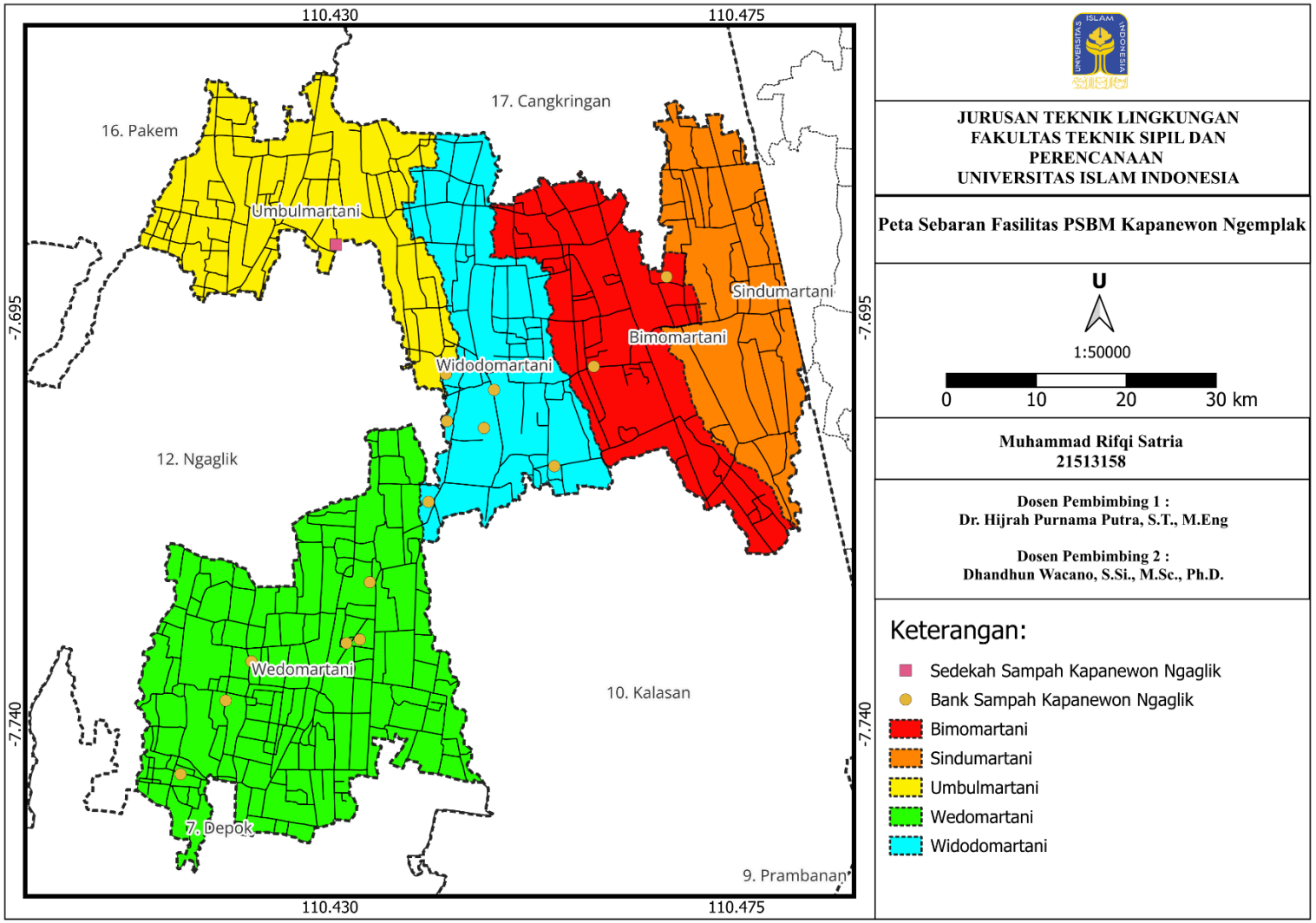
Lampiran 26 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Moyudan



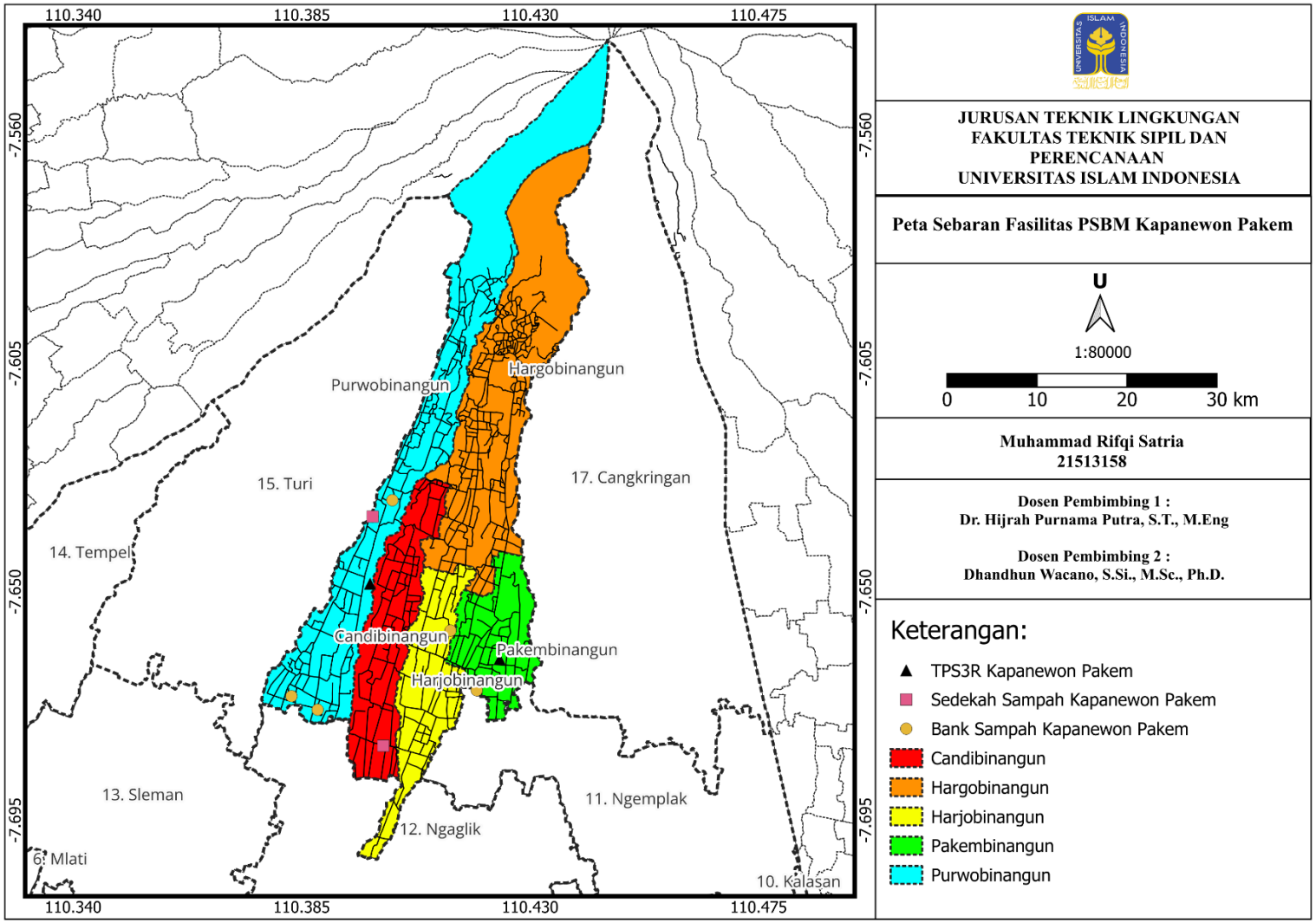
Lampiran 27 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Ngaglik



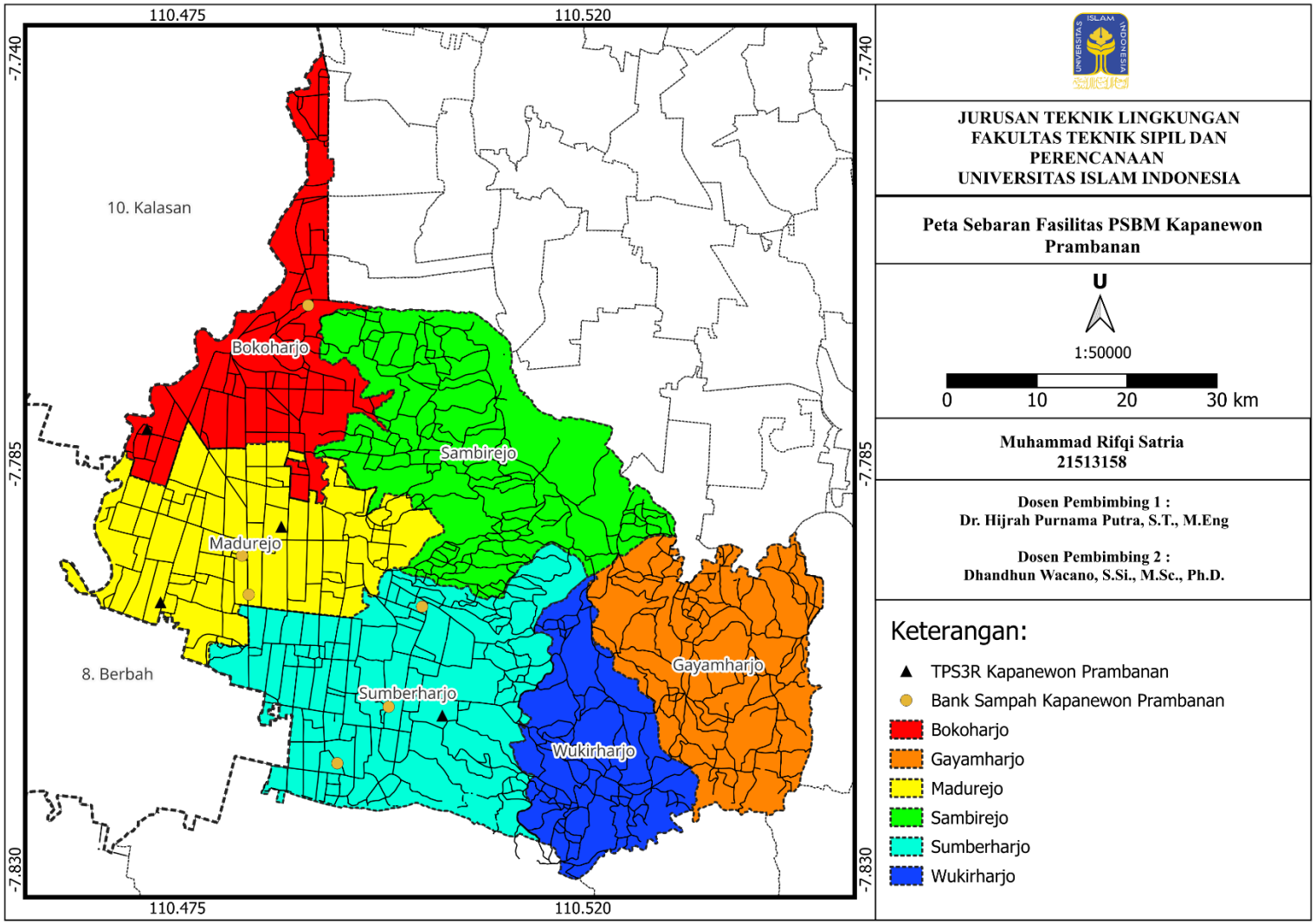
Lampiran 28 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Ngemplak



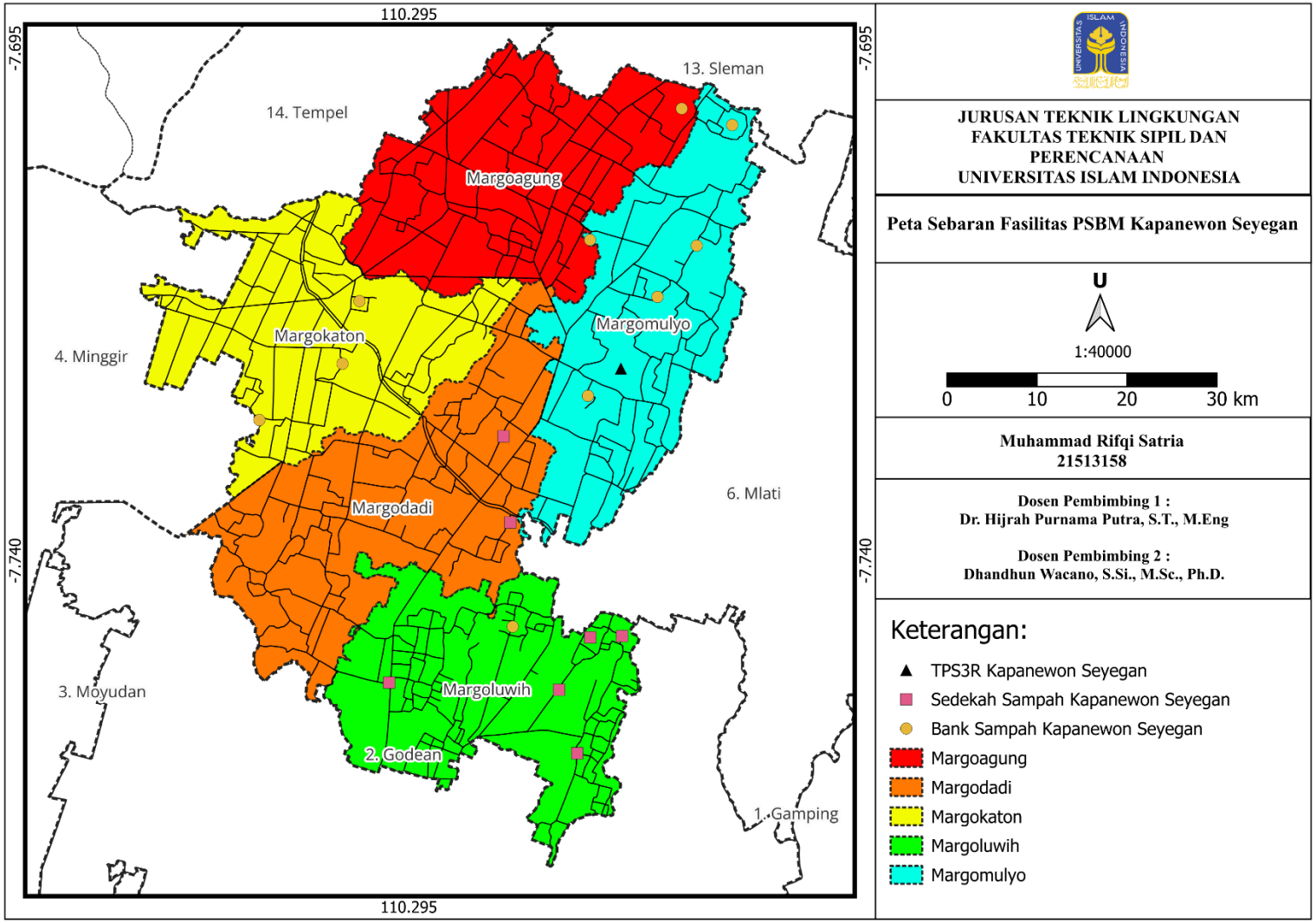
Lampiran 29 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Pakem



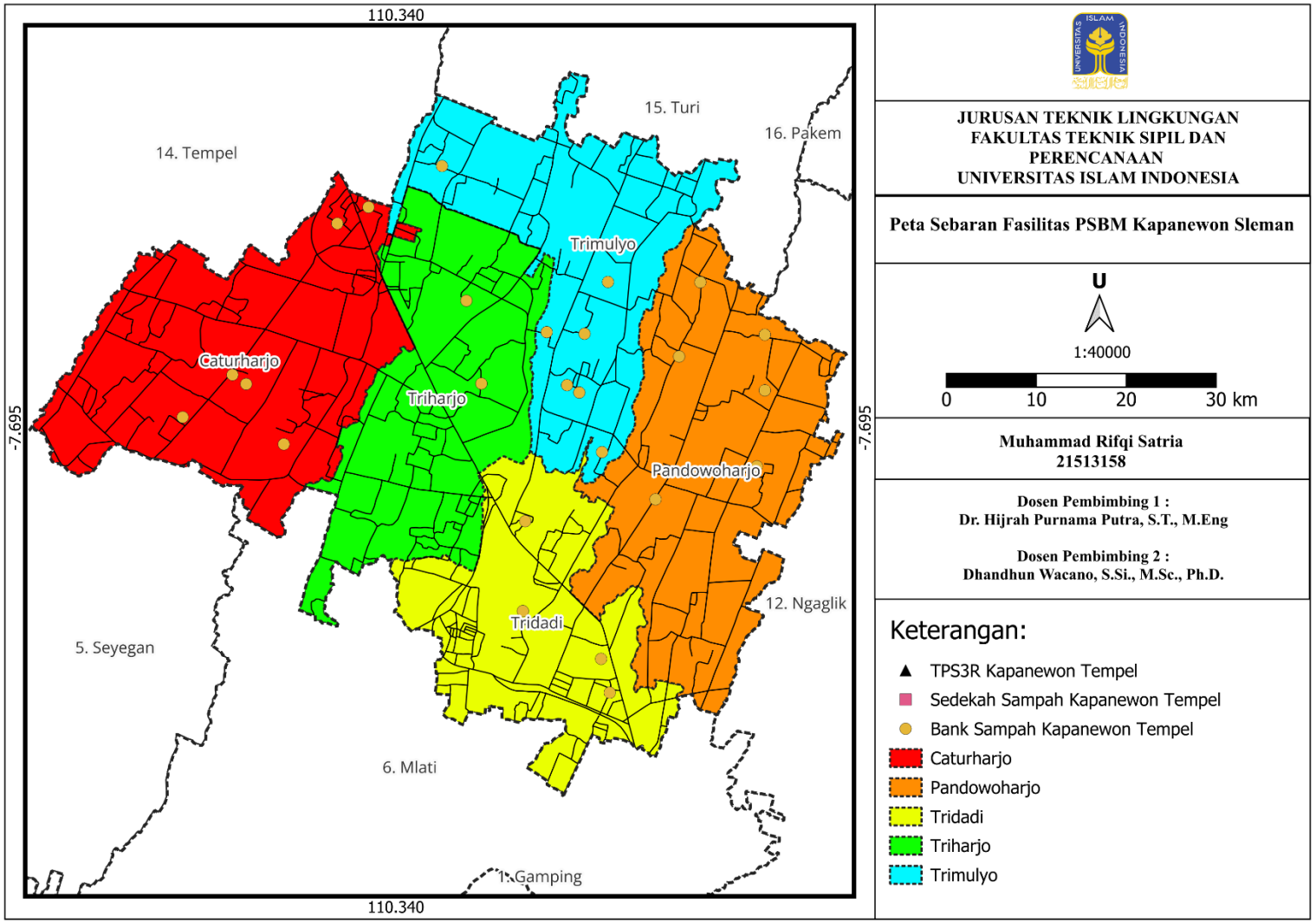
Lampiran 30 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Prambanan



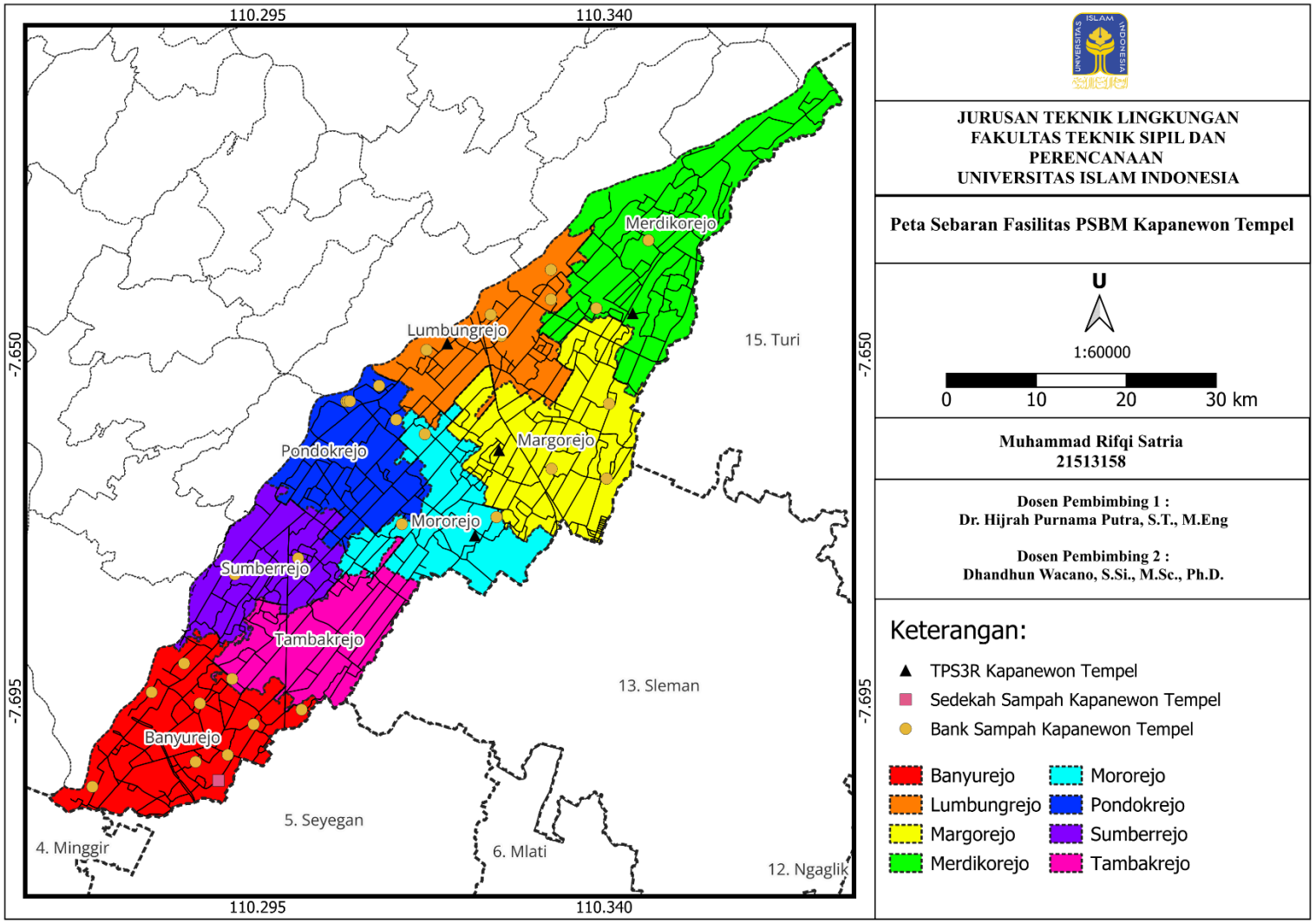
Lampiran 31 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Seyegan



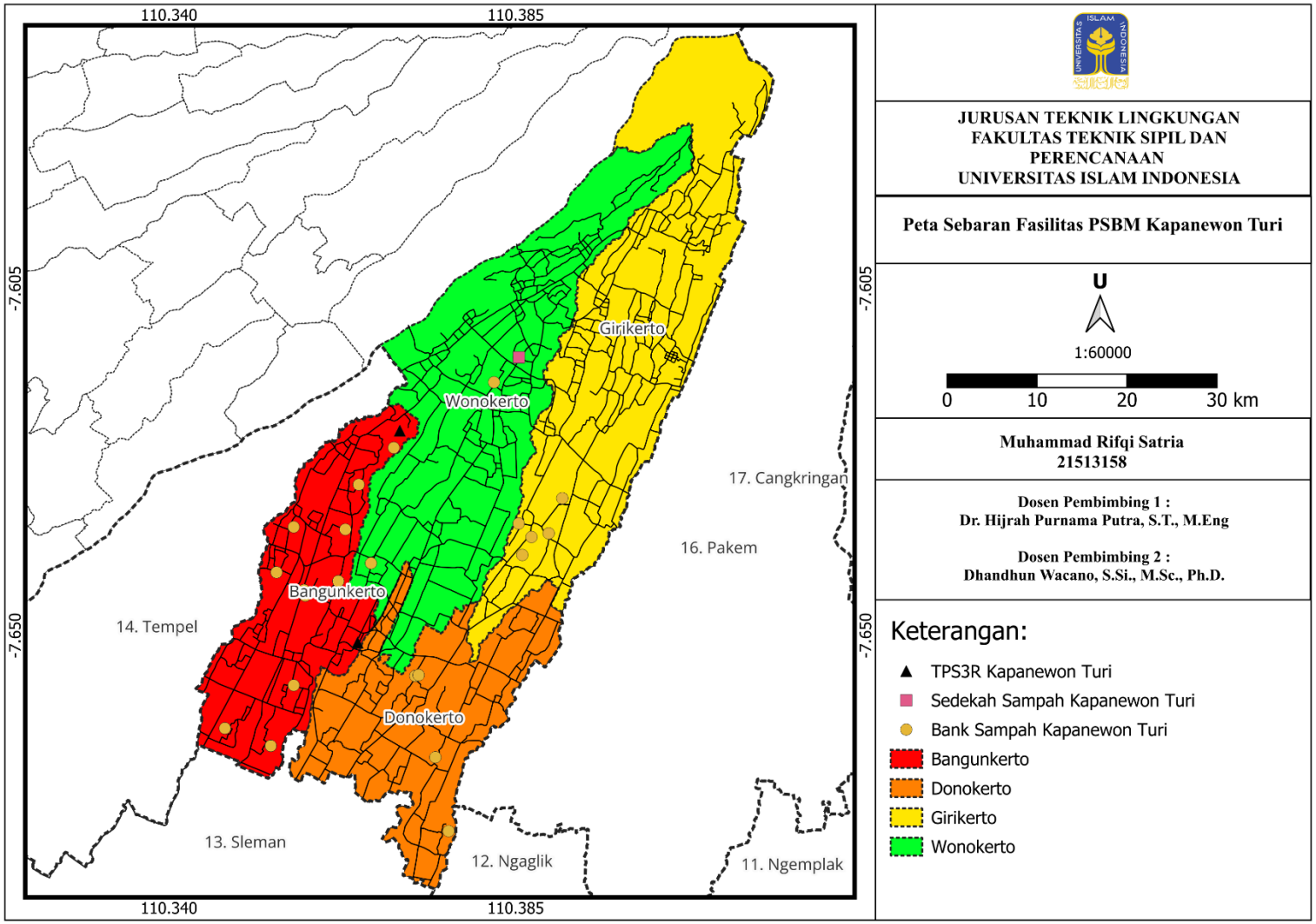
Lampiran 32 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Sleman



Lampiran 33 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Tempel



Lampiran 34 Peta Sebaran PSBM Kapanewon Turi



RIWAYAT HIDUP



Muhammad Rifqi Satria, atau akrab dipanggil Rifqi, lahir di Magelang 10 Februari 2003. Penulis merupakan anak ke-2 dari dua bersaudara oleh pasangan Bapak Ir. Aris Widjonarko M.H dan Ibu Teguh Agustina. Penulis menyelesaikan jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 1 Jepara pada tahun 2015-2018, sekolah menengah akhir di SMAIT Ihsanul Fikri Magelang pada tahun 2018-2021, dan melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Indonesia Jurusan Teknik Lingkungan.

Penulis saat berkuliah pernah mengikuti kegiatan keorganisasian sebagai staf departemen dalam negeri pada Himpunan Mahasiswa Teknik Lingkungan (HMTL). Penulis mempunyai hobi di bidang olahraga dan *travelling*.